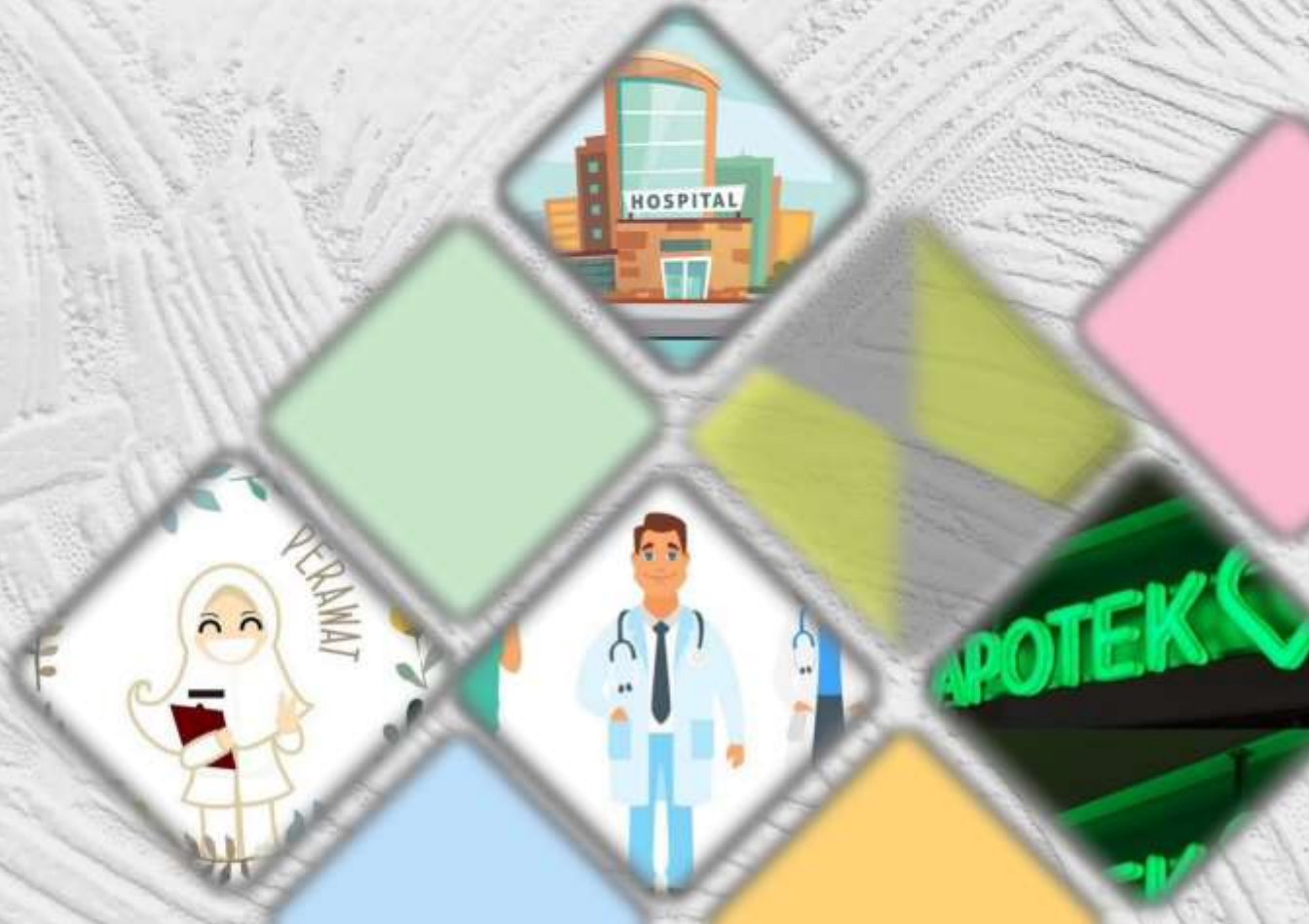




PROFIL KESEHATAN KOTA MALANG TAHUN 2019

2020



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT karena atas karunia-Nya Dinas Kesehatan Kota Malang dapat menyelesaikan penyusunan Profil Kesehatan Kota Malang Tahun 2019.

Profil Kesehatan ini disusun untuk memberikan data dan informasi perkembangan hasil pembangunan kesehatan di Kota Malang. Profil Kesehatan Kota Malang diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber data dan informasi guna penyusunan rencana pembangunan kesehatan di masa yang akan datang dan sebagai bahan evaluasi hasil pembangunan kesehatan serta upaya pemecahan masalah kesehatan di Kota Malang, karena pembangunan kesehatan dilaksanakan terus menerus dan berkesinambungan guna meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat pada masyarakat agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya.

Kami menyadari bahwa penyusunan Profil Kesehatan ini masih jauh dari sempurna, untuk itu masukan ataupun saran guna penyempurnaan dokumen profil kesehatan ini sangat kami harapkan. Pada kesempatan ini perkenankan kami menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, masukan serta kontribusi data dalam penyusunan profil ini.

Malang,

2020

Pt. KEPALA DINAS KESEHATAN
KOTA MALANG



SRI WINARM, SH.MM

Pembina Utama Muda

NIP. 19650414 199210 2 001

DAFTAR ISI

| | | | |
|---|------------|--|-----------|
| KATA PENGANTAR | I | | |
| DAFTAR ISI | II | | |
| DAFTAR GAMBAR | III | | |
| DAFTAR TABEL | V | | |
| DAFTAR LAMPIRAN | VI | | |
| BAB. I PENDAHULUAN | 1 | | |
| BAB. II GAMBARAN UMUM | 4 | | |
| 2.1 KEADAAN GEOGRAFI | 5 | | |
| 2.2 KEADAAN PENDUDUK | 5 | | |
| 2.3 KEADAAN PENDIDIKAN | 7 | | |
| 2.4 KEADAAN LINGKUNGAN | 8 | | |
| 2.5 KEADAAN PERILAKU MASYARAKAT | 10 | | |
| BAB. III SITUASI DERAJAT KESEHATAN | 12 | | |
| 3.1 MORTALITAS | 13 | | |
| | | 3.2 MORBIDITAS | 16 |
| | | 3.3 STATUS GIZI | 27 |
| | | BAB. IV UPAYA KESEHATAN | 29 |
| | | 4.1 PELAYANAN KESEHATAN DASAR | 30 |
| | | 4.2 PELAYANAN KESEHATAN RUJUKAN | 41 |
| | | 4.3 PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN | 44 |
| | | PENYAKIT | |
| | | 4.4 PERBAIKAN GIZI MASYARAKAT | 48 |
| | | BAB. V SUMBERDAYA KESEHATAN | 52 |
| | | 5.1 SARANA KESEHATAN | 53 |
| | | 5.2 TENAGA KESEHATAN | 57 |
| | | 5.3 PEMBIAYAAN KESEHATAN | 61 |
| | | BAB. VI PENUTUP | 62 |

DAFTAR GAMBAR

| | | | |
|---|------------------|---|------------------|
| <p>GAMBAR 1</p> <p>PENDUDUK BERDASARKAN</p> <p>KECAMATAN KOTA MALANG</p> <p>TAHUN 2019</p> | <p>7</p> | <p>GAMBAR 6</p> <p>CAKUPAN KUNJUNGAN</p> <p>NEONATUS KOTA MALANG</p> <p>TAHUN 2019</p> | <p>35</p> |
| <p>GAMBAR 2</p> <p>PERKEMBANGAN KEMATIAN</p> <p>IBU DI KOTA MALANG TAHUN</p> <p>2015 – 2019</p> | <p>14</p> | <p>GAMBAR 7</p> <p>DISTRIBUSI JENIS</p> <p>KONTRASEPSI PESERTA KB</p> <p>AKTIF KOTA MALANG TAHUN</p> <p>2019</p> | <p>37</p> |
| <p>GAMBAR 3</p> <p>PERKEMBANGAN KEMATIAN</p> <p>BAYI DI KOTA MALANG</p> <p>TAHUN 2015 – 2019</p> | <p>15</p> | <p>GAMBAR 8</p> <p>PENCAPAIAN KELURAHAN</p> <p>UCI MENURUT PUSKESMAS DI</p> <p>KOTA MALANG</p> | <p>39</p> |
| <p>GAMBAR 4</p> <p>CAKUPAN K1 DAN K4 KOTA</p> <p>MALANG TAHUN 2019</p> | <p>31</p> | <p>GAMBAR 9</p> <p>CAKUPAN IMUNISASI DASAR</p> <p>LENGKAP BERDASARKAN</p> <p>PUSKESMAS KOTA MALANG</p> <p>TAHUN 2019</p> | <p>40</p> |
| <p>GAMBAR 5</p> <p>JUMLAH PERTOLONGAN</p> <p>PERSALINAN OLEH TENAGA</p> <p>KESEHATAN BERDASARKAN</p> <p>KECEPATAN TAHUN 2019</p> | <p>32</p> | | |

GAMBAR 10 **CAKUPAN BAYI DAN ANAK** **49**
BALITA MENDAPAT VITAMIN A
SETAHUN KOTA MALANG
TAHUN 2019

GAMBAR 11 **PERSENTASE IBU HAMIL** **50**
YANG MENDAPAT FE 1 DAN
FE3 TAHUN 2019

GAMBAR 12 **PRESENTASE POSYANDU** **56**
MENURUT STRATA KOTA
MALANG TAHUN 2019

GAMBAR 13 **PERBANDINGAN ANGGARAN** **61**
KESEHATAN TERHADAP
ANGGARAN KOTA MALANG
TAHUN 2019



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Sepuluh Besar Penyakit Kota Malang 2017-2019.....17



DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|--|
| Tabel 1 : Luas wilayah, jumlah desa/ kelurahan, jumlah penduduk, jumlah rumah tangga dan kepadatan penduduk menurut kecamatan Kota Malang tahun 2019 | Tabel 9 : Persentase puskesmas dengan ketersediaan obat dan vaksin esensial Kota Malang Tahun 2019 |
| Tabel 2 : Jumlah penduduk menurut jenis kelamin, kelompok umur Kota Malang tahun 2019 | Tabel 10 : Jumlah Posyandu dan Posbindu PTM menurut kecamatan dan puskesmas Kota Malang tahun 2019 |
| Tabel 3 : Penduduk berumur 10 tahun keatas yang melek huruf dan ijazah tertinggi yang diperoleh menurut jenis kelamin Kota Malang tahun 2019 | Tabel 11 : Jumlah tenaga medis di fasilitas kesehatan Kota Malang tahun 2019 |
| Tabel 4 : Jumlah sarana kesehatan menurut kepemilikan Kota Malang tahun 2019 | Tabel 12 : Jumlah tenaga keperawatan dan kebidanan di fasilitas kesehatan Kota Malang tahun 2019 |
| Tabel 5 : Jumlah kunjungan rawat jalan, rawat inap dan kunjungan gangguan jiwa di sarana pelayanan kesehatan Kota Malang tahun 2019 | Tabel 13 : Jumlah tenaga kesehatan masyarakat, kesehatan lingkungan dan Gizi di fasilitas kesehatan Kota Malang tahun 2019 |
| Tabel 6 : Persentase sarana kesehatan (rumah sakit) dengan kemampuan pelayanan gawat darurat (gadar) level 1 Kota Malang tahun 2019 | Tabel 14 : Jumlah tenaga biomedika, keterampilan fisik, dan keteknisan medik di fasilitas kesehatan Kota Malang tahun 2019 |
| Tabel 7 : Angka kematian pasien dirumah sakit Kota Malang Tahun 2019 | Tabel 15 : Jumlah tenaga kefarmasian di fasilitas kesehatan Kota Malang tahun 2019 |
| Tabel 8 : Indikator kinerja pelayanan di Rumah sakit Kota Malang Tahun 2019 | Tabel 16 : Jumlah tenaga penunjang/ pendukung kesehatan di fasilitas kesehatan Kota Malang tahun 2019 |

- Tabel 17 : Cakupan Jaminan Kesehatan penduduk menurut jenis jaminan Kota Malang tahun 2019
- Tabel 18 : Persentase desa yang memanfaatkan dana desa untuk kesehatan menurut kecamatan dan puskesmas Kota Malang tahun 2019
- Tabel 19 : Alokasi anggaran kesehatan Kota Malang tahun 2019
- Tabel 20 : Jumlah kelahiran menurut jenis kelamin, kecamatan dan puskesmas Kota Malang tahun 2019
- Tabel 21 : Jumlah kematian ibu menurut kelompok umur, kecamatan dan puskesmas Kota Malang tahun 2019
- Tabel 22 : Jumlah kematian ibu menurut penyebab, kecamatan dan puskesmas Kota Malang tahun 2019
- Tabel 23 : Cakupan pelayanan kesehatan pada ibu hamil, ibu bersalin dan ibu nifas menurut kecamatan dan puskesmas Kota Malang tahun 2019
- Tabel 24 : Cakupan imunisasi Td pada ibu hamil menurut kecamatan dan puskesmas Kota Malang tahun 2019
- Tabel 25 : Persentase cakupan imunisasi Td pada WUS yang tidak hamil menurut kecamatan dan puskesmas Kota Malang tahun 2019
- Tabel 26 : Persentase cakupan imunisasi Td pada WUS (hamil dan tidak hamil) menurut kecamatan dan puskesmas Kota Malang tahun 2019
- Tabel 27 : Jumlah Ibu Hamil yang mendapat tablet tambah darah (TTD) menurut kecamatan dan puskesmas Kota Malang tahun 2019
- Tabel 28 : Peserta KB aktif menurut jenis kontrasepsi, Kecamatan dan Puskesmas Kota Malang tahun 2019
- Tabel 29 : Cakupan dan proporsi peserta kb pasca persalinan menurut jenis kontrasepsi, kecamatan, dan puskesmas Kota Malang tahun 2019
- Tabel 30 : Jumlah dan persentase penanganan komplikasi kebidanan dan komplikasi neonatal Kota Malang tahun 2019
- Tabel 31 : Jumlah kematian neonatal, bayi, dan balita menurut jenis kelamin, kecamatan, dan puskesmas Kota Malang tahun 2019

- Tabel 32 : Jumlah kematian neonatal, bayi, dan anak balita menurut penyebab utama, kecamatan, dan puskesmas kota malang tahun 2019
- Tabel 33 : Bayi berat badan lahir rendah (bblr) menurut jenis kelamin, kecamatan, dan puskesmas kota malang tahun 2019
- Tabel 34 : Cakupan kunjungan neonatal menurut jenis kelamin, kecamatan, dan puskesmas kota malang tahun 2019
- Tabel 35 : Bayi baru lahir mendapat imd* dan pemberian asi eksklusif pada bayi < 6 bulan menurut kecamatan dan puskesmas kota malang tahun 2019
- Tabel 36 : Cakupan pelayanan kesehatan bayi menurut jenis kelamin, kecamatan, dan puskesmas kota malang tahun 2019
- Tabel 37 : Cakupan desa/kelurahan *universal child immunization* (UCI) menurut kecamatan dan puskesmas kota malang tahun 2019
- Tabel 38 : Cakupan imunisasi hepatitis b0 (0 -7 hari) dan bcg pada bayi menurut jenis kelamin, kecamatan, dan puskesmas kota malang tahun 2019
- Tabel 39 : Cakupan Imunisasi Dpt-Hb-Hib 3, Polio 4*, Campak/Mr, Dan Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kota Malang tahun 2019
- Tabel 40 : Cakupan imunisasi lanjutan dpt-hb-hib 4 dan campak/mr2 pada anak usia dibawah dua tahun (baduta) Kota Malang Tahun 2019
- Tabel 41 : Cakupan Pemberian Vitamin A Pada Bayi Dan Anak Balita Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kota Malang tahun 2019
- Tabel 42 : Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kota Malang tahun 2019
- Tabel 43 : Jumlah Balita Ditimbang Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas puskesmas Kota Malang tahun 2019
- Tabel 44 : Status Gizi Balita Berdasarkan Indeks Bb/U, Tb/U, Dan Bb/Tb Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kota Malang tahun 2019
- Tabel 45 : Cakupan Pelayanan Kesehatan Peserta Didik Sd/Mi, Smp/Mts, Sma/Ma Serta Usia Pendidikan Dasar Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kota Malang tahun 2019

- Tabel 46 : Pelayanan Kesehatan Gigi Dan Mulut Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kota Malang tahun 2019
- Tabel 47 : Pelayanan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Anak Sd Dan Setingkat Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kota Malang tahun 2019
- Tabel 48 : Pelayanan Kesehatan Usia Produktif Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kota Malang tahun 2019
- Tabel 49 : Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kota Malang tahun 2019
- Tabel 50 : Puskesmas Yang Melaksanakan Kegiatan Pelayanan Kesehatan Keluarga Kota Malang tahun 2019
- Tabel 51 : Jumlah Terduga Tuberkulosis, Kasus Tuberkulosis, Kasus Tuberkulosis Anak, Case Notification Rate (Cnr) Per 100.000 Penduduk Dan Case Detection Rate (Cdr) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kota Malang tahun 2019
- Tabel 52 : Angka Kesembuhan Dan Pengobatan Lengkap Serta Keberhasilan Pengobatan Tuberkulosis Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kota Malang tahun 2019
- Tabel 53 : Penemuan Kasus Pneumonia Balita Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kota Malang tahun 2019
- Tabel 54 : Jumlah Kasus HIV Menurut Jenis Kelamin Dan Kelompok Umur Kota Malang tahun 2019
- Tabel 55 : Jumlah Kasus Dan Kematian Akibat AIDS Menurut Jenis Kelamin Dan Kelompok Umur Kota Malang tahun 2019
- Tabel 56 : Kasus Diare Yang Dilayani Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kota Malang tahun 2019
- Tabel 57 : Kasus Baru Kusta Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kota Malang tahun 2019
- Tabel 58 : Kasus Baru Kusta Cacat Tingkat 0, Cacat Tingkat 2, Penderita Kusta Anak <15 Tahun, menurut kecamatan dan puskesmas Kota Malang tahun 2018
- Tabel 59 : Jumlah Kasus Terdaftar Dan Angka Prevalensi Penyakit Kusta Menurut Tipe/Jenis, Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kota Malang tahun 2019

- Tabel 60 : Penderita Kusta Selesai Berobat (Release From Treatment/Rft) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kota Malang tahun 2019
- Tabel 61 : Jumlah Kasus Afp (Non Polio) Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kota Malang tahun 2019
- Tabel 62 : Jumlah Kasus Penyakit Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (Pd3i) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kota Malang tahun 2019
- Tabel 63 : Kejadian Luar Biasa (KLB) Di Desa/Kelurahan Yang Ditangani < 24 Jam Kota Malang tahun 2019
- Tabel 64 : Jumlah Penderita Dan Kematian Pada Klb Menurut Jenis Kejadian Luar Biasa (KLB) Kota Malang tahun 2019
- Tabel 65 : Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kota Malang tahun 2019
- Tabel 66 : Kesakitan Dan Kematian Akibat Malaria Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kota Malang tahun 2019
- Tabel 67 : Penderita Kronis Filariasis Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kota Malang tahun 2019
- Tabel 68 : Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kota Malang tahun 2019
- Tabel 69 : Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus (Dm) Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kota Malang tahun 2019
- Tabel 70 : Cakupan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Dengan Metode Iva Dan Kanker Payudara Dengan Pemeriksaan Klinis (Sadanis) menurut kecamatan Kota Malang tahun 2019
- Tabel 71 : Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (Odgi) Berat Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kota Malang tahun 2019
- Tabel 72 : Persentase Sarana Air Minum Yang Dilakukan Pengawasan Kota Malang tahun 2019
- Tabel 73 : Jumlah Kk Dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi Yang Layak (Jamban Sehat) Menurut Kecamatan, Dan Puskesmas Kota Malang tahun 2019
- Tabel 74 : Desa Yang Melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat Kota Malang tahun 2019

Tabel 75 : Persentase Tempat-Tempat Umum (Ttu) Memenuhi Syarat Kesehatan Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kota Malang tahun 2019

Tabel 76 : Tempat Pengelolaan Makanan (Tpm) Memenuhi Syarat Kesehatan Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kota Malang tahun 2019



BAB. I

Pendahuluan

Berdasarkan Undang-Undang Kesehatan No 36 tahun 2009, pembangunan kesehatan diselenggarakan dengan berasaskan perikemanusiaan, keseimbangan, manfaat, perlindungan, penghormatan terhadap hak dan kewajiban, keadilan, gender dan nondiskriminatif serta norma-norma agama. Sedangkan tujuan dari pembangunan kesehatan adalah untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis.

Pembangunan Kesehatan di Kota Malang hanya akan dapat dicapai jika diiringi dengan kemauan, kesadaran dan kemampuan semua potensi yang ada di Kota Malang untuk mewujudkan Kota Malang Sebagai Kota Sehat. Dorongan dan dukungan dari seluruh komponen masyarakat akan mempercepat pencapaian tujuan pembangunan kesehatan yang sudah dicita-citakan.

Pembangunan kesehatan menjadi salah satu indikator penting keberhasilan pembangunan suatu negara atau daerah. Dalam indeks pembangunan manusia atau yang dikenal dengan *Human Development Index*, terdapat 3 indikator yang menentukan, yaitu : kesehatan, pendidikan dan ekonomi. Dari sisi kesehatan, indikatornya adalah umur harapan hidup sebagai salah satu ukuran pencapaian derajat kesehatan masyarakat.

Untuk meningkatkan kualitas derajat kesehatan masyarakat, maka prioritas pembangunan kesehatan di Kota Malang diarahkan salah satunya untuk meningkatkan kualitas kesehatan ibu dan anak. Pembangunan pada tahun 2019 masih tetap diarahkan untuk meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pelayanan kesehatan yang berpengaruh secara langsung maupun tidak langsung pada kesehatan ibu, bayi dan anak balita, selain dari kegiatan lain yang bersifat promotif, preventif dan kuratif.

Penyusunan Profil Kesehatan Kota Malang Tahun 2019 ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran umum situasi derajat kesehatan masyarakat, upaya kesehatan, sumber daya kesehatan, dan faktor-faktor terkait yang ada di Kota Malang selama tahun 2019.

Profil Kesehatan Kota Malang Tahun 2019 disusun dengan tujuan untuk menyediakan data/ informasi yang akurat, tepat waktu dan sesuai dengan kebutuhan dalam rangka meningkatkan kemampuan manajemen kesehatan secara berhasilguna dan berdayaguna, khususnya di Kota Malang.

Profil Kesehatan Kota Malang ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan, menjelaskan maksud dan tujuan disusunnya Profil Kesehatan Kota Malang beserta sistematika penyajiannya.

BAB II : Gambaran Umum, menjelaskan gambaran secara umum Kota Malang yang meliputi keadaan geografi, keadaan penduduk, keadaan pendidikan, keadaan lingkungan dan keadaan perilaku masyarakat Kota Malang selama tahun 2019.

BAB III : Situasi Derajat Kesehatan, menjelaskan secara ringkas Angka Kematian, angka kesakitan dan angka status gizi masyarakat.

BAB IV : Situasi Upaya Kesehatan, menjelaskan secara ringkas tentang upaya kesehatan yang ada di Kota Malang, yang meliputi pelayanan kesehatan dasar seperti pelayanan KIA, pelayanan keluarga berencana dan pelayanan imunisasi; pelayanan kesehatan rujukan seperti pelayanan di rumah sakit dan pelayanan kesehatan bagi masyarakat miskin; pencegahan dan pemberantasan penyakit; dan perbaikan gizi masyarakat.

BAB V : Situasi Sumber Daya Kesehatan, menjelaskan tentang sarana kesehatan, tenaga kesehatan, pembiayaan kesehatan dan sumber daya kesehatan lainnya yang ada di Kota Malang.

BAB VI : Penutup, menguraikan harapan atas disusunnya Profil Kesehatan Kota Malang Tahun 2019.

LAMPIRAN, Tabel Indikator Kesehatan.

BAB. II

Gambaran umum

Kota Malang adalah salah satu kota besar di Jawa Timur. Kota yang menjadi salah satu kota tujuan wisata di wilayah Jawa Timur karena potensi alam dan iklimnya. Letaknya yang berada di daerah pegunungan dan di tengah-tengah Malang Raya, menjadikan Kota Malang sebagai salah satu tujuan wisata wilayah Malang Raya.

Berikut ini akan diuraikan gambaran umum Kota Malang yang meliputi kondisi geografi, penduduk, sosial ekonomi penduduk, pendidikan, lingkungan dan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kesehatan masyarakat Kota Malang selama tahun 2019.

2.1. Keadaan Geografi

Kota Malang adalah kota dengan letak geografis antara 112,06°-112,07° Bujur Timur dan antara 7,06°-8,02° Lintang Selatan. Dengan luas wilayah 110,06 Km² yang terbagi kedalam lima kecamatan, yaitu Kecamatan Kedungkandang, Sukun, Klojen, Blimbing dan Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang memiliki batas-batas antara lain :

- ◆ Utara : Kec. Singosari dan Kec.Karangploso
- ◆ Selatan : Kec. Tajinan dan Kec. Pakisaji
- ◆ Timur : Kec. Pakis dan Kec. Tumpang
- ◆ Barat : Kec. Wagir dan Kec. Dau

Potensi alam yang dimiliki Kota Malang adalah letaknya yang cukup tinggi, yaitu 440-667 meter di atas permukaan laut. Salah satu lokasi yang paling tinggi adalah Pegunungan Buring yang terletak di sebelah timur Kota Malang. Dari atas pegunungan ini terlihat dengan jelas pemandangan Kota Malang yang sangat indah, termasuk juga pemandangan barisan Gunung Kawi dan Pandoman di arah barat, pemandangan Gunung Arjuno di arah utara, dan barisan Gunung Semeru di arah timur.

2.2. Keadaan Penduduk

Informasi kependudukan sangat diperlukan dalam proses perencanaan dan evaluasi pembangunan, termasuk didalamnya adalah kesehatan, karena penduduk merupakan subyek sekaligus obyek pembangunan. Data penduduk dapat diperoleh melalui beberapa cara, yaitu melalui sensus penduduk, registrasi penduduk dan survey kependudukan yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik ataupun yang dilakukan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil.

Kondisi data kependudukan di Kota Malang sebagai berikut:

1. Pertumbuhan Penduduk

Jumlah penduduk Kota Malang Tahun 2019 berdasarkan angka proyeksi adalah 870.682 jiwa dengan tingkat kepadatan penduduk 7.908,1 jiwa/ Km². Tingkat kepadatan tertinggi berada diwilayah kecamatan Klojen yang mencapai 11.593 jiwa/ Km². Walaupun jumlah penduduk tidak sebesar wilayah lain, tetapi luas wilayah yang lebih kecil dibandingkan dengan yang lain menjadikan Kecamatan Klojen memiliki kepadatan tertinggi. Sedangkan kecamatan dengan tingkat kepadatan terendah adalah wilayah Kecamatan Kedungkandang yang mencapai 4.870,7 jiwa/ Km².

Rata-rata jiwa yang berada dalam satu rumah tangga adalah 4,00. Artinya dalam satu keluarga terdiri dari 4 jiwa.

2. Distribusi Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Distribusi penduduk menurut jenis kelamin adalah sebagai berikut :

- Laki – laki : 429.416 jiwa
- Perempuan : 441.266 jiwa
- Sex Ratio : 97,3

- Dependency ratio : 37

Rasio jenis kelamin penduduk Kota Malang berdasarkan Proyeksi Penduduk Kota Malang Tahun 2019 menunjukkan dominasi perempuan di semua kecamatan. Secara umum, rasio jenis kelamin penduduk Kota Malang adalah 97,3 Artinya penduduk laki-laki jika dibandingkan dengan penduduk perempuan di Kota Malang adalah dari 100 penduduk perempuan terdapat 97-98 penduduk laki-laki.

Komposisi penduduk Kota Malang dirinci menurut kelompok umur dan jenis kelamin, menunjukkan golongan umur tertinggi adalah golongan umur 20 - 24 tahun yaitu sebesar 108.042 jiwa. Dari jumlah tersebut, kaum wanita sebanyak 52.198 jiwa dan laki-laki sebanyak 55.844 jiwa. Sedangkan golongan umur terbesar berikutnya adalah golongan umur 15 – 19 tahun dan golongan umur 25 – 29 tahun. Hal ini sebagaimana dapat dilihat pada gambar mengenai distribusi penduduk berdasarkan kelompok umur dan jenis kelamin dibawah ini.

Gambar 1. Penduduk Berdasarkan Kecamatan Kota Malang Tahun 2019



Peningkatan jumlah penduduk Kota Malang hingga tahun 2019 tentunya akan menambah permasalahan sosial ekonomi di masyarakat. Kondisi ini bisa berpengaruh terhadap derajat kesehatan masyarakat Kota Malang. Kepadatan penduduk dapat berpengaruh terhadap kasus penyakit tertentu dan akan turut berpengaruh terhadap kesehatan lingkungan Kota Malang, seperti polusi udara karena banyaknya kendaraan bermotor, polusi tanah karena meningkatnya jumlah sampah yang dihasilkan oleh penduduk Kota Malang, polusi air karena terjadinya pencemaran air dimana-mana, dll.

2.3. Keadaan Pendidikan

Sarana dan prasarana pendidikan yang tersedia di Kota Malang cukup banyak dan beragam, mulai dari tingkat Taman Kanak-Kanak (TK), SD, SMP, SMU hingga Akademi dan Perguruan Tinggi, baik pendidikan negeri maupun swasta. Jumlah sarana pendidikan dasar dan menengah Kota Malang yang tersebar di 5 Kecamatan meliputi SD sederajat 334, SMP sederajat 140, SMU sederajat 66 dan SMK 56. Demikian juga halnya dengan pendidikan yang lain seperti lembaga bimbingan belajar, kursus bahasa asing, kursus komputer, dan kursus-kursus keterampilan yang lain.

Sedangkan pendidikan tinggi negeri yang ada di Kota Malang antara lain adalah Universitas Brawijaya (UB), Universitas Negeri Malang (UM), Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim

Malang (UNISMA), Universitas Merdeka, Universitas Widyagama, Universitas Gajayana, Institut Teknologi Nasional (ITN), dan masih banyak lagi perguruan tinggi swasta, baik yang setara D3 ataupun S1, yang menjadi rujukan di Kota Malang. Sehingga semakin lekatlah jika Kota Malang disebut sebagai Kota Pendidikan.

Banyaknya fasilitas pendidikan yang memadai dan suasana kota Malang yang tenang, menjadikannya sangat cocok untuk belajar atau menempuh pendidikan. Udara di sini pun sejuk dan segar, sarana transportasinya memadai dan biaya hidup juga relatif terjangkau. Tak heran jika Malang banyak dilirik pelajar dari daerah manapun yang ingin menempuh pendidikan berkualitas dengan biaya seminimal mungkin.

2.4. Keadaan Lingkungan

Lingkungan merupakan salah satu variabel yang kerap mendapatkan perhatian khusus dalam menilai kondisi kesehatan masyarakat. Bersama dengan faktor perilaku, pelayanan kesehatan dan

Malang (UIN), Politeknik Kesehatan (POLTEKES) Malang, dan Politeknik Negeri Malang (POLINEMA). Sedangkan pendidikan tinggi swasta antara lain adalah Universitas Muhammadiyah Malang (UMM), Universitas Islam genetik, lingkungan menentukan baik buruknya status derajat kesehatan masyarakat.

Untuk menggambarkan keadaan lingkungan, akan disajikan beberapa indikator seperti : presentase sarana air minum yang dilakukan pengawasan, persentase tempat umum dan pengelolaan makanan (TUPM) memenuhi syarat, akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak (jamban sehat).

a. Sarana Air Minum yang dilakukan pengawasan

Mengetahui kualitas air minum di penyelenggara air minum yang ada di Kota Malang sangat penting untuk memberi rasa aman kepada penduduk Kota Malang, karena air minum yang mereka konsumsi dapat diketahui kualitasnya. Kualitas air minum ditentukan oleh 3 syarat, yaitu syarat fisik, bakteriologis dan kimia.

Jumlah penyelenggara air minum yang di IKL (Inspeksi Kesehatan Lingkungan) sebanyak 37.560 dan jumlah sarana air minum dengan resiko rendah dan sedang sebanyak 35.171 dengan jumlah sampel yang diperiksa sebanyak 1118 sampel, 1092 yang memenuhi syarat. Dapat dilihat lebih detail pada tabel 72 lampiran.

b. Tempat Umum Dan Pengelolaan Makanan (TUPM)

Tempat-tempat umum adalah tempat atau sarana yang diselenggarakan pemerintah/swasta atau perorangan yang digunakan untuk kegiatan bagi masyarakat yang meliputi : sarana kesehatan (rumah sakit, puskesmas), sarana sekolah (SD/MI, SLTP/MTs, SLTA/MA) dan hotel (bintang dan non bintang). Sedangkan TPM sehat adalah tempat umum dan tempat pengelolaan makanan dan minuman yang memenuhi syarat kesehatan yaitu memiliki sarana air bersih, tempat pembuangan sampah, sarana pembuangan air limbah, ventilasi yang baik, luas lantai (luas ruangan) yang sesuai dengan banyaknya pengunjung dan memiliki pencahayaan ruang yang memadai.

Pada tahun 2019 jumlah tempat umum yang terdata di Dinas Kesehatan Kota Malang yaitu 1.114, dari jumlah tersebut yang memenuhi syarat kesehatan sebanyak 382 tempat ibadah, sarana pendidikan (SD, SLTP, SLTA) jumlah keseluruhan 631, pasar sebanyak 16 sarana dan sarana kesehatan sebanyak 36. Untuk lebih rinci dapat dilihat pada tabel 75 lampiran.

Tempat pengolahan makanan, restoran atau rumah makan yang memenuhi syarat hygiene sanitasi di Kota Malang sebanyak 209 buah dari 252 restoran yang ada. Untuk jasa boga yang memenuhi syarat sebanyak 88 dari 109 jasa boga yang ada. Sedangkan Depo air minum (DAM) berjumlah 150 dan yang memenuhi syarat sebanyak 129 depo, makanan jajanan/kantin/sentra makanan jajanan yang ada sebanyak 493 dan yang memenuhi syarat 401. Selengkapnya data tentang TPM memenuhi syarat dapat dilihat dalam tabel 76 lampiran.

c. Akses Terhadap Sanitasi Yang Layak

Fasilitas kesehatan lingkungan standar yang harus dipenuhi oleh masyarakat adalah keberadaan sanitasi yang layak (jamban sehat). Peran serta masyarakat seperti ini

sangat diperlukan untuk dapat mengendalikan pencemaran lingkungan yang saat ini sudah banyak terjadi di sekitar manusia. Karena jika jamban tidak dikelola dengan baik maka akan berdampak langsung terhadap kesehatan masyarakat secara keseluruhan. Berikut ini kondisi fasilitas kesehatan lingkungan yang ada di Kota Malang.

Diantara usaha yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Malang melalui Dinas Kesehatan Kota Malang untuk meningkatkan aksesibilitas terhadap jamban adalah dengan program Stop BABS (Stop Buang Air Besar di Sungai) yang dilakukan di seluruh kelurahan di 5 kecamatan. Program ini diawali dengan program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) yang telah dilakukan di seluruh kelurahan di Kota Malang.

2.5. Keadaan Perilaku Masyarakat

Ada 4 komponen yang berpengaruh terhadap status derajat kesehatan masyarakat, yaitu : perilaku, lingkungan, genetik dan pelayanan kesehatan. Untuk menggambarkan keadaan perilaku masyarakat yang berpengaruh terhadap derajat kesehatan, akan disajikan beberapa indikator yaitu : pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan, bayi yang diberi ASI

eksklusif, dan kepesertaan jaminan kesehatan pra bayar.

a. Pertolongan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan

Pertolongan persalinan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan sangat penting untuk meningkatkan kualitas kesehatan ibu, bayi dan juga anak balita. Sehingga peran tenaga kesehatan sangat besar dalam memberikan pelayanan saat seorang ibu menjalani proses persalinan. Ini semua dimaksudkan agar kesehatan ibu dan bayi terjaga.

Pada tahun 2019, ibu bersalin di Kota Malang yang mendapat pertolongan kesehatan oleh tenaga kesehatan mencapai 95,6% dari 12.518 sasaran ibu bersalin yang ditetapkan atau sebanyak 11.963 orang. Hal ini sebagaimana ditunjukkan dalam tabel 23 lampiran.

b. Bayi Yang Diberi ASI Eksklusif

Pemberian ASI eksklusif sangat penting untuk kesehatan bayi baru lahir. ASI eksklusif adalah bayi sejak lahir usia 0 – 6 bulan hanya diberi ASI saja dan tidak diberi makanan ataupun minuman tambahan apapun, karena

sudah memenuhi seluruh kebutuhan bayi. Ada beberapa alasan mengapa seorang bayi hanya diberi ASI eksklusif, yaitu : kapasitas lambung bayi baru lahir sangat terbatas, sistem pencernaan bayi belum terbentuk sempurna sehingga bayi belum siap mencerna makanan/minuman lain selain ASI, ASI dapat memenuhi kebutuhan gizi bayi sejak baru lahir sampai berumur 6 bulan, dan menunda pemberian makanan tambahan hingga bayi berusia 6 bulan dapat menghindarkan bayi dari kegemukan.

Pada tahun 2019 pemberian ASI eksklusif mencapai 84,6% dari 26.729 bayi, sehingga jumlah bayi yang diberi ASI eksklusif adalah 22.627 bayi. Hal ini bisa jadi mengindikasikan adanya penurunan kesadaran masyarakat di Kota Malang akan pentingnya ASI eksklusif bagi kesehatan bayi baru lahir. Bukan hanya untuk kesehatan bayi pada masa-masa awal perkembangan, tetapi juga untuk kesehatan bayi lebih lanjut. Hal ini sebagaimana dilihat pada tabel 35 lampiran.

c. Kepesertaan Jaminan Kesehatan Pra Bayar

Untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, maka salah satu yang harus diperhatikan adalah akses terhadap pelayanan kesehatan masyarakat. Hal ini diperlukan mengingat akses terhadap pelayanan kesehatan menempati peran sangat penting dalam mendukung pencapaian derajat kesehatan yang baik. Ketersediaan pelayanan kesehatan namun tidak diiringi dengan kemudahan akses terhadap pelayanan kesehatan tidak akan dapat memacu pencapaian derajat kesehatan yang baik, dengan kata lain orang yang sakit tetap tidak dapat dilayani oleh pelayanan kesehatan yang ada.

Salah satu variabel penting akses terhadap pelayanan kesehatan adalah kepesertaan masyarakat Kota Malang dalam jaminan kesehatan prabayar. Jumlah kepesertaan jaminan kesehatan prabayar secara keseluruhan pada tahun 2019 mencapai 704.056 peserta. Hal ini sebagaimana dapat dilihat pada tabel 17 lampiran.

BAB. III

Situasi Derajat Kesehatan

Gambaran derajat kesehatan masyarakat dapat diukur dari indikator-indikator yang digunakan antara lain angka kematian, angka kesakitan serta status gizi. Indikator tersebut dapat diper oleh melalui laporan dari fasilitas kesehatan (*facility based*) dan dari masyarakat (*community based*).

Perkembangan derajat kesehatan masyarakat dapat dilihat dari kejadian kematian di suatu wilayah dari waktu ke waktu. Disamping itu, kejadian kematian juga dapat digunakan sebagai indikator dalam penilaian keberhasilan pelayanan kesehatan dan program pembangunan kesehatan lainnya

Untuk menggambarkan derajat kesehatan masyarakat Kota Malang, berikut ini disajikan situasi mortalitas dan morbiditas yang ada di Kota Malang selama tahun 2019.

3.1. Mortalitas

a. Kasus Kematian Ibu Melahirkan

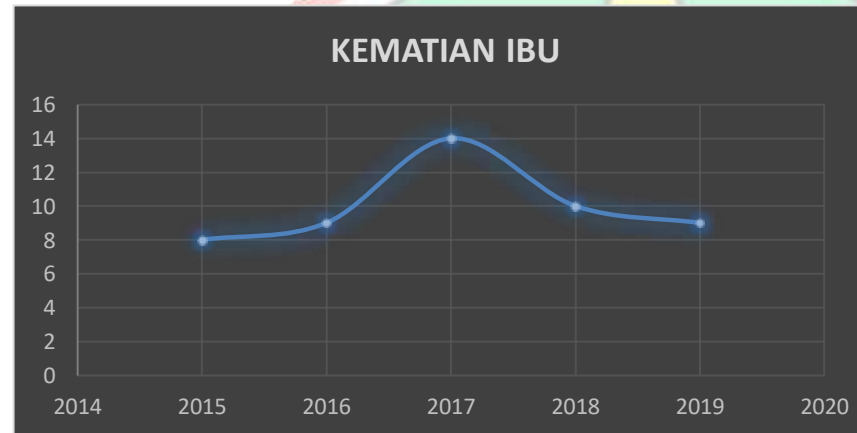
Kematian ibu adalah kematian perempuan pada saat hamil dan atau kematian dalam kurun waktu 42 hari sejak terminasi kehamilan tanpa memandang lamanya kehamilan atau

tempat persalinan, yakni kematian yang disebabkan karena kehamilannya atau pengelolaannya, tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan, terjatuh, dll. Angka kematian ibu dihitung per 100.000 kelahiran hidup.

Kasus kematian yang menjadi perhatian khusus dalam bidang kesehatan adalah kematian ibu. Hal ini banyak digunakan sebagai salah satu indikator kesehatan mengingat hubungannya yang sangat erat dengan kualitas dan kuantitas pelayanan kesehatan yang ada di suatu wilayah.

Perkembangan kasus kematian ibu selama 5 tahun dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Gambar 2. Perkembangan Kematian Ibu di Kota Malang Tahun 2015-2019



Dalam 5 tahun terakhir kasus kematian ibu terbanyak pada tahun 2017 sebanyak 14 kasus dan terendah pada tahun 2015 sebanyak 8 kasus. Pada tahun 2019 kasus kematian ibu menurun dari tahun 2017 yaitu sebanyak 9 kasus. Hal ini dapat dilihat pada tabel 21 lampiran.

Adapun angka kematian ibu (AKI) dilaporkan pada tahun 2019 mencapai 75,13 per 100.000 kelahiran. Artinya dalam setiap 100.000 kelahiran hidup terjadi kematian ibu antara 75 – 76 kasus. Angka ini

menurun jika dibandingkan dengan tahun 2017 yang mencapai 115,72 per 100.000 kelahiran.

Penyebab kematian ibu ada beberapa. Diantaranya adalah perdarahan, hipertensi dalam kehamilan, infeksi, gangguan sistem peredaran darah, gangguan metabolik, dll. Penyebab tertinggi adalah hipertensi dalam kehamilan sebanyak 4 kasus.

b. Kasus Kematian Bayi

Kematian bayi yang dimaksud adalah kematian yang terjadi pada bayi sebelum mencapai usia 1 tahun. Angka Kematian Bayi (AKB) atau Infan Mortality Rate adalah banyaknya bayi yang meninggal sebelum mencapai usia satu tahun per 1000 kelahiran hidup.

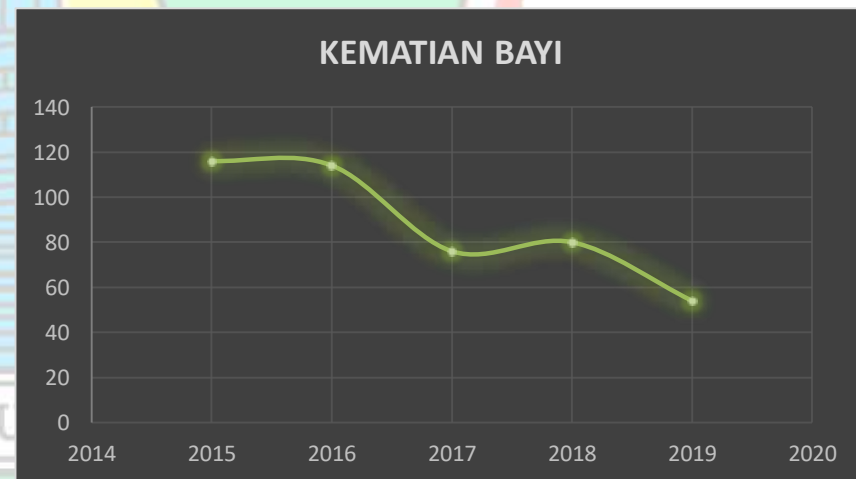
Selama tahun 2019 terjadi 11.980 kelahiran hidup. Dari seluruh kelahiran, 46 kasus lahir mati dan kasus kematian bayi sebanyak 54 kasus. Kasus ini meningkat jika dibandingkan dengan kasus tahun 2018 yang mencapai 80 kasus juga. Kasus kematian bayi terbanyak terjadi ke wilayah Puskesmas Kendalkerep dengan 11

kasus kematian bayi. Sedangkan kasus kematian bayi terendah adalah kasus kematian di wilayah kerja Puskesmas Bareng , Gribig, Janti dan Cisadea dengan 1 kasus kematian. Hal ini sebagaimana dilihat pada tabel 31 lampiran.

Angka kematian bayi (AKB) Kota Malang mencapai 4,5 per 1.000 kelahiran hidup. Artinya dalam setiap 1.000 kelahiran yang dilaporkan, terdapat kematian bayi antara 4 hingga 5 bayi.

Perkembangan kematian bayi di Kota Malang selama 5 tahun terakhir dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

Gambar 3. Perkembangan Kematian Bayi di Kota Malang Tahun 2015-2019



Keberadaan kasus kematian bayi dapat dipengaruhi oleh banyak faktor. Diantara faktor tersebut adalah tingkat pengetahuan masyarakat tentang permasalahan kesehatan, kesadaran masyarakat memeriksakan dan melakukan proses persalinan di pelayanan kesehatan, pengetahuan dan keterampilan petugas kesehatan dalam penatalaksanaan bayi, kualitas pelayanan kesehatan yang meningkat, banyaknya program kesehatan yang mencapai target dan sasaran, dll.

Kematian balita yang dimaksud adalah Kematian yang terjadi pada balita sebelum usia 5 (lima) tahun (bayi dan anak balita). Angka kematian balita adalah jumlah anak yang meninggal sebelum usia 5 tahun, dinyatakan sebagai angka per 1000 kelahiran hidup. Jumlah kematian balita tahun 2018 sebanyak 82 kasus. Hal ini sebagaimana dapat dilihat pada tabel 5 lampiran.

Menurut Hendrick L. Blumm, ada 4 faktor yang mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat. Faktor tersebut yaitu : perilaku, pelayanan kesehatan, lingkungan dan keturunan.

3.2. Morbiditas

Data kejadian kesakitan penduduk yang bersumber dari masyarakat (*community based data*) dapat diperoleh melalui studi morbiditas, dan dapat juga diperoleh melalui pengumpulan data dari puskesmas di kabupaten/ kota atau sarana pelayanan kesehatan lainnya (*facility based data*) yang didapat melalui sistem pencatatan dan pelaporan.

Berikut ini akan diuraikan situasi beberapa penyakit menular yang perlu mendapat perhatian, termasuk penyakit menular yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I), dan penyakit potensial KLB/wabah.

a. Sepuluh Besar Penyakit

Selama tahun 2019, penyakit terbanyak di Kota Malang adalah ISPA (Infeksi Saluran Pernafasan Akut) yang mencapai 29.526 kasus. Selama 3 tahun terakhir ISPA menempati urutan teratas dalam daftar 10 besar penyakit.

Berikut ini daftar 10 besar penyakit selama 3 tahun terakhir :

Tabel 1. Sepuluh Besar Penyakit Kota Malang 2017-2019

| NO | TAHUN | | |
|----|--|---------------------------------------|---------------------------------|
| | 2017 | 2018 | 2019 |
| 1 | ISPA | Infeksi Saluran Pernafasan | Infeksi Saluran Pernafasan Akut |
| 2 | Hipertensi primer | Hipertensi primer | Hipertensi |
| 3 | Gastritis | Non Insulin Diabetes Militus | Non Insulin Disbetes Militus |
| 4 | DM tipe 2 | Gastritis | Gastritis |
| 5 | Influenza, virus tidak diidentifikasi | Derma titis | Dermattitis |
| 6 | Myalgia/ nyeri otot | Influenza, virus tidak diidentifikasi | Influenza |
| 7 | Penyakit pulpa dan jaringan periapikal | Batuk | Diare |
| 8 | Batuk | Diare | Batuk |
| 9 | Headache | Peny. Pulpa dan Jar. Periapikal | Gagal Jantung |
| 10 | Obs. febris | Pharingitis | Pharingitis |

b. Penyakit Menular langsung

1. Tuberkolosis (TB)

Penyakit TB paru adalah penyakit yang sangat dipengaruhi pola hidup masyarakat suatu wilayah. Kepadatan penduduk dan kondisi rumah yang tidak sehat juga sangat mempengaruhi keberadaan penyakit ini. Kepadatan penduduk tahun 2019 menurut data proyeksi penduduk Kota Malang menunjukkan jika kepadatan penduduk mencapai 7.908,1 jiwa/ Km². Hal ini dapat dilihat pada tabel 1 lampiran.

Pada tahun 2019 jumlah kasus baru penyakit TB paru mencapai 686 kasus, dengan penderita laki-laki berjumlah 386 orang dan wanita berjumlah 300 orang. Jumlah penderita TB paru yang sembuh pada tahun 2019 mencapai 440 orang dari 686 penderita yang diobati, sehingga angka kesembuhan selama tahun 2019 mencapai 64,1%. Sedangkan jumlah kematian yang diakibatkan oleh TB paru selama masa pengobatan pada tahun 2019 mencapai 8 orang, dengan angka kematian per 100.000 penduduk mencapai 0,5. Artinya dalam 100.000 penduduk Kota Malang selama tahun 2019 terjadi 0 hingga 1 kematian

yang diakibatkan oleh penyakit TB paru. Secara lebih rinci, data kasus TB paru dapat dilihat pada tabel 52 lampiran.

Selama tahun 2019, terdapat 1591 pasien penderita TB paru mendapat pengobatan. Mereka adalah penderita yang sakit sejak tahun 2018. Dari jumlah tersebut, penderita yang dinyatakan sembuh pada tahun 2019 sebanyak 37% atau sebanyak 589 penderita. Namun tidak semua penderita tersebut menyelesaikan pengobatan dan dinyatakan pengobatan lengkap. Penderita TB paru yang menyelesaikan pengobatan secara lengkap hanya mencapai 9,4% dari seluruh penderita yang diobati mulai tahun 2018 , atau mencapai 149 orang. Hal ini menunjukkan kesadaran untuk meminum obat sesuai petunjuk tenaga medis masih rendah, walaupun terjadi peningkatan angka pengobatan lengkap. Hal ini sebagaimana dapat dilihat pada tabel 52 lampiran.

Angka kesuksesan (success rate) dalam pengobatan penyakit TB paru pada tahun 2019 mencapai 37%. Artinya setiap 100 penderita TB paru di Kota Malang yang menjalani pengobatan selama tahun 2019, 37 penderita tersebut telah dinyatakan

sembuh. Hal ini sebagaimana dapat dilihat pada tabel 52 lampiran.

2. Kusta

Penyakit kusta merupakan salah satu penyakit menular yang dapat menimbulkan masalah yang sangat kompleks. Masalah yang dimaksud bukan hanya dari sisi medis, akan tetapi meluas sampai masalah sosial, ekonomi, budaya, keamanan dan ketahanan nasional.

Penyakit kusta merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh kuman *M. Leprae*, dengan satu dari tanda-tanda sebagai berikut : kulit dengan bercak putih atau kemerahan disertai mati rasa atau anestesi, dan penebalan saraf tepi yang disertai gangguan fungsi saraf berupa mati rasa dan kelemahan/ kelumpuhan pada otot tangan, kaki dan mata, kulit kering serta pertumbuhan rambut yang terganggu.

Proses pengobatan yang diperlukan untuk sembuh dari penyakit kusta memerlukan waktu paling sedikit 6 bulan. Jika masuk kategori PB, maka penderita harus menyelesaikan pengobatan sebanyak 6 dosis selama 6 – 9 bulan. Jika masuk kategori MB, maka penderita harus

menyelesaikan pengobatan dengan 12 dosis selama 12 – 18 bulan.

Kasus penyakit kusta di Kota Malang masih terus ada hingga tahun 2019. Penderita baru kategori MB pada tahun 2019 sebanyak 23. Sedangkan penderita baru PB tahun 2019 yang berjumlah 2. Angka penemuan kasus pada tahun 2019 menurun menjadi 2,6 setelah sebelumnya 1,62 pada tahun 2018. Artinya dalam setiap 100.000 penduduk Kota Malang pada tahun 2019, ditemukan 2 hingga 3 kasus baru kusta. Hal ini sebagaimana dapat dilihat pada tabel 57 lampiran.

Penderita kusta PB pada tahun 2018 yang sudah menyelesaikan pengobatannya secara tepat waktu (RFT) pada tahun 2019 tidak ada. Sedangkan penderita kusta MB pada tahun 2017 yang menyelesaikan pengobatan secara tepat waktu (RFT) pada tahun 2019 sebanyak 7 orang dari 10 penderita yang tercatat pada tahun 2017, atau sebanyak 100%. Hal ini sebagaimana ditunjukkan pada tabel 60 lampiran.

Dari 23 penderita kusta baru yang ada di Kota Malang, baik PB maupun MB, tidak terdapat penderita yang berusia antara <15 tahun. Penderita kusta dengan kecacatan

tingkat 2 sebanyak 3 kasus. Hal ini sebagaimana ditunjukkan pada tabel 58 lampiran. Sedangkan prevalensi kasus tercatat penderita kusta mencapai 0,3. Hal ini terjadi karena prevalensi kusta Kota Malang masuk dalam kategori rendah atau low prevalence. Artinya di Kota Malang terdapat penderita kusta sebanyak maksimal 1 orang dari setiap 10.000 penduduk, baik yang baru atau yang lama. Hal ini sebagaimana ditunjukkan pada tabel 59 lampiran.

3. HIV/ AIDS Dan IMS

Kota Malang termasuk wilayah dengan persebaran HIV/ AIDS yang ada di Jawa Timur. Hal ini mengingat Kota Malang merupakan salah satu kota besar di Jawa Timur dengan kepadatan penduduk hingga mencapai 7.908,1 jiwa/ Km². Didukung juga dengan banyaknya pusat-pusat ekonomi, kebudayaan dan pendidikan. Ini semua menjadi daya tarik tersendiri bagi setiap orang untuk mendatangi Kota Malang dari berbagai wilayah dengan berbagai latar belakang yang berbeda-beda. Sehingga hal ini dapat menjadi faktor risiko persebaran HIV/ AIDS di Kota Malang.

Penderita HIV yang terdata di Kota Malang pada tahun 2019 mencapai 573 orang. Sedangkan penderita AIDS mencapai 121 orang. Kebanyakan penderita adalah kaum laki-laki yang mencapai 398 orang untuk penderita HIV dan 72 untuk penderita AIDS. Sedangkan kematian yang diakibatkan penyakit AIDS ada 2 kasus. Hal ini sebagaimana ditunjukkan dalam tabel 55 lampiran.

4. Pneumonia

Pneumonia adalah infeksi akut yang mengenai jaringan paru-paru (alveoli). Penyakit sistem pernapasan/ pneumonia seringkali menyerang balita, dan terjadinya pneumonia pada anak ini seringkali bersamaan dengan terjadinya proses infeksi akut pada bronkus yang disebut dengan *bronchopneumonia*. Perkiraan penderita pneumonia pada balita di Kota Malang tahun 2019 sebanyak 2.640, sedangkan penderita yang ditemukan dan ditangani sebanyak 2.716 penderita. Hal ini sebagaimana dapat dilihat pada tabel 53 lampiran.

5. Diare

Penemuan kasus diare di Kota Malang pada tahun 2019 sebanyak 10.634 kasus atau 45,2% dari kasus yang telah diperkirakan. Hal ini sebagaimana dapat dilihat pada tabel 56 lampiran.

Diare adalah sebuah penyakit di mana tinja atau feses berubah menjadi lembek atau cair yang biasanya terjadi paling sedikit tiga kali dalam 24 jam. Di negara berkembang, diare adalah penyebab kematian paling umum pada balita.

c. Penyakit Menular Bersumber Binatang

1. Demam Berdarah Dengue (DBD)

Penyakit demam berdarah dengue (DBD) merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat di Indonesia. Sejak tahun 1968 jumlah kasusnya cenderung meningkat dan penyebarannya bertambah luas. Keadaan ini erat kaitannya dengan peningkatan mobilitas penduduk, sejalan dengan semakin lancarnya transportasi serta tersebar luasnya virus dengue dan nyamuk penularan di berbagai wilayah di Indonesia.

Penyakit demam berdarah dengue (DBD) masih menyebar luas di seluruh wilayah Kota Malang pada tahun 2019 terdapat 527 kasus. Dari jumlah tersebut terdapat 3 kasus meninggal akibat terserang DBD. Hal ini menurun dari tahun 2018 sebanyak 1 pasien DBD meninggal. Angka kesakitan tahun 2019 mencapai 60,5 per 100.000 penduduk, artinya ada 60 sampai 61 orang yang sakit DBD dari 100.000 penduduk di Kota Malang pada tahun 2019. Hal ini dapat dilihat pada tabel 65 lampiran.

Sedangkan angka kematian penyakit DBD (CFR) pada tahun 2019 adalah 0,6%, artinya setiap 100 orang yang terserang DBD terdapat 0-1 orang yang meninggal. Hal ini meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2018 dimana angka kematian penyakit DBD 1,37%. Hal ini juga sebagaimana ditunjukkan pada tabel 65 lampiran.

2. Penyakit Malaria

Kota Malang bukan merupakan kota endemis malaria. Hal ini dapat dilihat dari kondisi geografi Kota Malang yang berada di wilayah pegunungan. Alasan lain yang menyebabkan Kota Malang bukan

merupakan wilayah endemis malaria adalah tempat perindukan vektor penyakit malaria yang mulai berkurang. Banyaknya areal persawahan yang berubah fungsi menjadi bangunan atau perumahan juga memberi andil tidak adanya kasus malaria.

Oleh karena itu, tidak pernah terjadi kasus malaria di Kota Malang. Kalaupun pernah dilaporkan adanya kasus malaria di wilayah Kota Malang, tidak lain hal itu adalah kasus impor dari wilayah lain. Hal ini dapat dilihat pada tabel 66 lampiran. Selama tahun 2019, terdapat 11 orang penderita malaria. Angka kesakitan penyakit ini selama tahun 2019 berjumlah 0 atau dapat dikatakan tidak ada. Artinya dalam setiap 100 penduduk berisiko, tidak ada satupun penderita malaria.

3. Filariasis

Penyakit filariasis (kaki gajah) adalah penyakit yang disebabkan oleh cacing filaria yang ditularkan oleh berbagai jenis nyamuk. Pada tahun 2019 di Kota Malang tidak ditemukan kasus baru penderita Filariasis sedangkan jumlah seluruh kasus ditemukan 1 penderita yang merupakan kasus lama. Hal ini juga sebagaimana ditunjukkan pada tabel 67 lampiran.

d. Penyakit Menular Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I)

Penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi merupakan penyakit yang diharapkan dapat diberantas atau ditekan dengan imunisasi, PD3I (Penyakit Menular Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi) antara lain penyakit difteri, pertusis, tetanus neonatorum, polio, campak dan hepatitis B. Jumlah kasus penyakit menular yang dapat dicegah dengan imunisasi menurut puskesmas dapat dilihat pada tabel 62 lampiran.

1) Difteri

Difteri adalah infeksi bakteri yang bersumber dari *Corynebacterium diphtheriae*, yang biasanya mempengaruhi selaput lendir dan tenggorokan. Difteri umumnya menyebabkan sakit tenggorokan, demam, kelenjar bengkak, dan lemas. Dalam tahap lanjut, difteri bisa menyebabkan kerusakan pada jantung, ginjal dan sistem saraf. Kondisi seperti itu pada akhirnya bisa berakibat sangat fatal dan berujung pada kematian. Kasus difteri sangat dipengaruhi adanya program imunisasi.

Jumlah seluruh kasus difteri di Kota Malang pada tahun 2019 sebanyak 17 kasus. Puskesmas dengan kasus difteri terbanyak adalah Puskesmas Arjowinangun dan Puskesmas Janti dengan jumlah kasus sebanyak 3 kasus masing-masing Puskesmas. Sedangkan puskesmas dengan 0 kasus difteri adalah Puskesmas Gribig, Arjuno, Pandanwangi dan Kendalkerep. Dari 17 penderita difteri, jumlah penderita laki-laki sebanyak 5 penderita dan perempuan mencapai 12 penderita. Dari 17 penderita tersebut tidak ada pasien yang meninggal. Hal ini dapat dilihat dalam tabel 62 lampiran.

Kasus difteri di Kota Malang tahun 2019 masih bisa dikatakan cukup tinggi karena walaupun jumlahnya menurun jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pada tahun 2019 setidaknya penyakit ini telah menyerang 17 kelurahan yang ada di Kota Malang. Hal ini sebagaimana ditunjukkan dalam tabel 64 lampiran.

2) Pertusis

Penderita penyakit pertusis atau batuk rejan merupakan infeksi saluran nafas yang disebabkan oleh bakteri *Bordella pertussis*, gejala pertusis berupa

batuk beruntun disertai tarikan nafas hup (*whoop*) yang khas dan muntah, lama batuk bisa 1-3 bulan sehingga disebut batuk 100 hari, penyakit ini biasanya terjadi pada anak berusia dibawah 1 tahun dan penularannya melalui droplet dan batuk penderita. Pada tahun 2019 di Kota Malang ditemukan sebanyak 2 penderita pertusis. Hal ini sebagaimana ditunjukkan dalam tabel 62 lampiran.

3) Campak

Penyakit campak merupakan salah satu penyakit PD3I yang disebabkan oleh *Morbilivirus*, ditandai dengan gejala munculnya demam, bercak kemerahan, batuk-pilek, mata merah (*conjunctivitis*) yang kemudian menimbulkan ruam diseluruh tubuh dimana sering terjadi pertama kali pada saat anak-anak. Penularan dapat terjadi melalui udara yang telah terkontaminasi oleh sekret orang yang telah terinfeksi. Campak merupakan penyakit menular yang sering menyebabkan Kejadian Luar Biasa (KLB).

Pada tahun 2019 ditemukan 8 suspek campak di Kota Malang, namun tahun 2018 tidak ditemukan kasus campak tetapi tidak ada kasus kematian.

Secara lebih rinci dapat dilihat pada tabel 62 lampiran.

4) Polio dan AFP < 15 Tahun

Polio adalah salah satu penyakit menular yang termasuk PD3I. Penyakit ini disebabkan oleh virus yang menyerang sistem syaraf hingga penderita mengalami kelumpuhan. Penyakit yang pada umumnya menyerang anak usia 0-3 tahun, ini ditandai dengan munculnya demam, lelah, sakit kepala, mual, kaku dileher serta sakit di tungkai dan lengan. Di Kota Malang tidak ada kasus polio.

Kasus AFP adalah kasus dimana semua anak berusia kurang dari 15 tahun dengan kelumpuhan yang sifatnya *flaccid* (layuh), terjadi secara akut (mendadak), bukan disebabkan ruda paksa. Sifat akut adalah perkembangan kelumpuhan yang berlangsung cepat antara 1-14 hari sejak terjadinya gejala awal (rasa nyeri, kesemutan, rasa tela) sampai kelumpuhan maksimal.

Selama tahun 2019, terdapat 1 kasus AFP yang berada di wilayah kerja Puskesmas Kedungkandang, menurun jika dibandingkan dengan tahun 2018

yang terdapat 3 kasus. Hal ini dapat dilihat pada tabel 61 lampiran.

5) Tetanus Neonatorum

Tetanus Neonatorum (TN) adalah penyakit yang disebabkan *clostridium tetani* pada bayi (umur < 28 hari) yang dapat menyebabkan kematian. Penyakit Tetanus Neonatorum adalah suatu bentuk tetanus infeksius yang berat dan terjadi selama beberapa hari pertama setelah lahir, yang disebabkan oleh faktor-faktor seperti tindakan perawatan sisa tali pusat yang tidak higienis, circumsisi bayi laki-laki dan perempuan yang tidak steril dan kekurangan imunisasi maternal. Penanganan Tetanus Neonatorum tidak mudah, sehingga yang terpenting adalah upaya pencegahan melalui pertolongan persalinan yang higienis dan imunisasi Tetanus Toxoid (TT) ibu hamil serta perawatan tali pusat.

Pada tahun 2019 tidak ditemukan kasus Tetanus Neonatorum, demikian juga tahun 2018 tidak ditemukan kasus Tetanus Neonatorum. Secara lebih rinci dapat dilihat pada tabel 62 lampiran.

6) Hepatitis B

Hepatitis B adalah penyakit yang disebabkan oleh virus Hepatitis B dengan gejala demam, nyeri ulu hati dan *icterus*. Pada tahun 2019 ditemukan 171 kasus hepatitis B, hal ini meningkat jika dibandingkan tahun 2018 ditemukan sebanyak 152 kasus. Secara lebih rinci dapat dilihat pada tabel 62 lampiran.

e. Identifikasi Penyakit Degeneratif

Selain daripada keberadaan penyakit menular yang harus ditanggulangi, Pemerintah Kota Malang bersama stakeholder yang ada melakukan penanggulangan penyakit degeneratif. Dan diantara kegiatan preventif yang dilakukan guna menanggulangi perkembangan penyakit degeneratif adalah melalui kegiatan pengukuran tekanan darah dan melihat tingkat obesitas penduduk Kota Malang.

Dari 221.539 orang yang dilakukan pengukuran tekanan darah di pelayanan kesehatan, sebanyak 60.358 orang yang mendapat pelayanan atau sebanyak 27,2%. Dari jumlah tersebut, mayoritas adalah perempuan yang mencapai 39.527 orang, sedangkan laki-laki mencapai 20.837 orang.

Hal ini sebagaimana dapat dilihat pada tabel 68 lampiran.

Selain pengukuran tekanan darah, kegiatan lain yang dilakukan untuk menanggulangi perkembangan penyakit degeneratif adalah melalui pelayanan kesehatan penderita Diabetes Melitus (DM). Dari 21.527 jumlah penderita Diabetes Melitus (DM), yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar adalah sebanyak 19.484 orang atau sekitar 90,5%. Hal ini sebagaimana ditunjukkan dalam tabel 69 lampiran.

f. Kejadian Luar Biasa (KLB)

Kejadian Luar Biasa (KLB) adalah timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan atau kematian yang bermakna secara epidemiologi pada suatu daerah dalam kurun waktu tertentu. Kejadian Luar Biasa (KLB) merupakan masalah kesehatan nasional yang harus ditangani dengan serius. Kejadian Luar Biasa keracunan pangan (KLB Keracunan Pangan) adalah suatu kejadian dimana terdapat dua orang atau lebih yang menderita sakit dengan gejala yang sama atau hampir sama setelah mengonsumsi pangan, dan berdasarkan analisis epidemiologi, pangan tersebut terbukti sebagai sumber keracunan.

Beberapa penyakit menular berpotensi menimbulkan kejadian luar biasa (KLB) atau wabah. Namun seluruh KLB yang terjadi selama tahun 2019 dan mencapai 19 kasus KLB, seluruhnya telah ditangani. Hal ini sebagaimana ditunjukkan dalam tabel 64 lampiran.



3.3. Status Gizi

Status gizi merupakan keadaan keseimbangan antara asupan dan kebutuhan zat gizi yang diperlukan tubuh untuk tumbuh kembang terutama untuk anak balita, aktivitas, pemeliharaan kesehatan, penyembuhan bagi mereka yang menderita sakit dan proses biologis lainnya di dalam tubuh (Depkes RI, 2008).

Kelompok umur yang rentan terhadap penyakit-penyakit kekurangan gizi adalah kelompok bayi dan anak balita. Oleh sebab itu, indikator yang paling baik untuk mengukur status gizi masyarakat adalah melalui status gizi balita.

a. Status Gizi Bayi

Status gizi sangat erat kaitannya dengan kesehatan individu. Status gizi janin ditentukan oleh kesehatan ibu waktu hamil, sehingga akan berpengaruh pada berat badan bayi waktu lahir dan akan berpengaruh pada status gizi bayi. Pengukuran status gizi yang umum digunakan melalui penimbangan berat badan dan kemudian dibandingkan dengan umur maupun dibandingkan dengan tinggi badan disarjana kesehatan yang ada.

Bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR) adalah bayi dengan berat lahir kurang dari 2500 gr tanpa memandang masa gestasi. Berat lahir adalah berat bayi yang ditimbang dalam 1 jam setelah lahir. Tahun 2019 ditemukan sebanyak 4,1% dari 11.980 bayi baru lahir ditimbang atau sebanyak 495 bayi BBLR, dari 495 bayi BBLR, jumlah laki-laki sebanyak 241 bayi sedangkan perempuan sebanyak 254 bayi. Hal ini sebagaimana ditunjukkan dalam tabel 33 lampiran.

b. Status Gizi Balita

Status gizi balita dapat diukur berdasarkan umur, Berat badan (BB), Tinggi Badan (TB). Pemantauan status gizi balita dapat dilihat dari tiga indikator antropometri, yaitu : Berat badan menurut umur (BB/U), Tinggi Badan menurut umur (TB/U) dan Berat Badan menurut Tinggi Badan (BB/TB).

Gizi buruk adalah salah satu hal yang menjadi masalah global termasuk di Indonesia, pemenuhan gizi yang belum tercukupi baik sejak dalam kandungan hingga bayi lahir menyebabkan terjadinya berbagai masalah kesehatan baik pada ibu maupun bayinya. Salah satu gangguan kesehatan yang berdampak pada bayi yaitu stunting atau tubuh pendek akibat kekurangan gizi kronik.

Jumlah anak usia bawah lima tahun (balita) adalah sebesar 59.320 balita, dan yang melakukan penimbangan sebesar 73,4% atau 43.766 balita. Balita gizi kurang sebesar 2.867 balita atau sebesar 6,6% dari jumlah balita yg ditimbang, untuk balita pendek sebanyak 5.839 balita atau sebesar 13,3% dan untuk balita kurus sebanyak 1.544 balita. Hal ini sebagaimana ditunjukkan dalam tabel 44 lampiran.



BAB. IV

Upaya Kesehatan

4.1. Pelayanan Kesehatan Dasar

Upaya pelayanan kesehatan dasar merupakan langkah awal yang sangat penting dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Dengan pemberian pelayanan kesehatan dasar secara cepat dan tepat, diharapkan sebagian besar masalah kesehatan masyarakat sudah dapat diatasi. Berbagai pelayanan kesehatan dasar yang dilaksanakan oleh fasilitas pelayanan kesehatan adalah sebagai berikut.

a. Pelayanan Kesehatan Ibu Dan Anak

Seorang ibu memiliki peran yang sangat besar di dalam pertumbuhan bayi dan perkembangan anak. Gangguan kesehatan yang dialami seorang ibu yang sedang hamil bisa berpengaruh pada kesehatan janin

dalam kandungan hingga kelahiran dan masa pertumbuhan bayi dan anaknya.

Demikian juga halnya dengan kesehatan anak, sangat berpengaruh terhadap masa depan anak tersebut. Kesehatan anak adalah investasi untuk masa depan anak itu sendiri. Oleh karena itu, perhatian terhadap kesehatan ibu dan anak sangat penting untuk pembentukan generasi mendatang.

Diantara bentuk pelayanan kesehatan terhadap ibu dan anak adalah mencakup pelayanan antenatal (K1 atau kunjungan pertama pada trimester pertama dan K4 atau kunjungan keempat pada trimester ketiga), pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan dengan kompetensi kebidanan, penanganan risiko tinggi dan komplikasi, dan kunjungan neonatus (KN2)

b. Pelayanan Antenatal (K1 Dan K4)

Masa kehamilan merupakan masa yang rawan kesehatan, baik kesehatan ibu yang mengandung maupun janin yang dikandungnya sehingga dalam masa kehamilan perlu dilakukan pemeriksaan secara teratur. Hal ini dilakukan guna menghindari gangguan sedini mungkin dari segala sesuatu yang membahayakan terhadap kesehatan ibu dan janin yang dikandungnya.

Pelayanan antenatal merupakan pelayanan kesehatan oleh tenaga kesehatan profesional (dokter spesialis kandungan dan kebidanan, dokter umum, bidan dan perawat). Pelayanan antenatal dilakukan dengan berpatokan pada standar ANC 10T yang terintegrasi dengan program PMTCT, yaitu : 1. Timbang BB, 2. Ukur tekanan darah, 3. Tilai status gizi, 4. Tinggi fundus uteri, 5. Tentukan

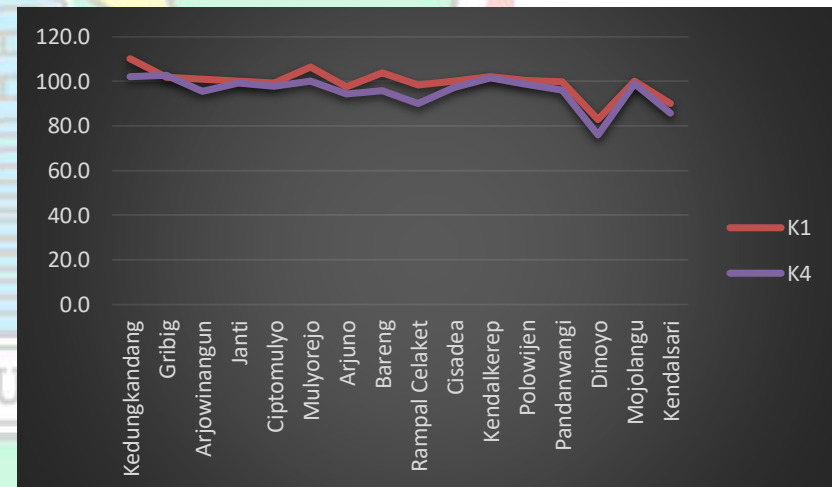
presentasi janin, 6. TT, 7. Tablet zat besi, 8. Tes laboratorium, 9. Tata laksana kasus, dan 10. Temu wicara, yang keseluruhannya dilakukan selama masa kehamilan sesuai pedoman pelayanan antenatal yang ada dengan titik berat pada kegiatan promotif dan preventif. Hasil pelayanan antenatal dapat dilihat dari cakupan pelayanan K1 dan K4.

Cakupan K1 atau juga disebut akses pelayanan kesehatan ibu hamil merupakan gambaran besaran ibu hamil yang telah melakukan kunjungan pertama ke fasilitas pelayanan kesehatan untuk mendapatkan pelayanan antenatal. Sedangkan cakupan K4 ibu hamil adalah gambaran besaran ibu

hamil yang telah mendapatkan pelayanan ibu hamil sesuai dengan standar serta paling sedikit empat kali kunjungan, dengan distribusi sekali pada trimester pertama, sekali pada trimester kedua dan dua kali pada trimester ketiga. Angka ini dapat dimanfaatkan untuk melihat kualitas pelayanan kesehatan kepada ibu hamil.

Cakupan K1 di kota Malang pada tahun 2019 mencapai 99,3% dari 13.114 sasaran ibu hamil, atau sebanyak 13.020 ibu hamil. Sedangkan cakupan K4 pada tahun 2019 mencapai 95,6% atau sebanyak 12.538 ibu hamil. Artinya ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya hingga 4 kali ke pelayanan kesehatan mencapai 95,6% atau sebanyak 12.538 ibu hamil. Cakupan K1 dan K4 pada tahun 2019 berdasarkan kecamatan dapat dilihat pada gambar 4. dibawah ini :

Gambar 4. Cakupan K1 dan K4 Kota Malang Tahun 2019



Gambar diatas menunjukkan bahwa cakupan K1 tertinggi berada di wilayah kerja Puskesmas Kedungkandang, dan K4 tertinggi adalah wilayah Puskesmas Gribig. Sedangkan cakupan K1 dan K4 terendah berada di wilayah kerja Puskesmas Dinoyo. Lebih lengkapnya cakupan K1 dan K4 dapat dilihat dalam tabel 23 lampiran.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa cakupan K1 disemua wilayah puskesmas lebih tinggi dari cakupan K4.

c. Pertolongan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan Dengan Kompetensi Kebidanan

Komplikasi dan kematian ibu maternal

serta bayi baru lahir sebagian besar terjadi pada masa di sekitar persalinan. Hal ini antara lain disebabkan kualitas pertolongan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan masih perlu ditingkatkan.

Pada tahun 2019, ibu bersalin di Kota Malang yang mendapat pertolongan kesehatan oleh tenaga kesehatan mencapai 95,6% dari 12.518 sasaran ibu bersalin yang ditetapkan atau sebanyak 11.963 orang. Hal ini sebagaimana ditunjukkan dalam tabel 23 lampiran. Berikut ini jumlah pertolongan persalinan yang diberikan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan berdasarkan kecamatan di Kota Malang.

Gambar 5. Jumlah Pertolongan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan Berdasarkan Kecamatan Tahun 2019



Gambar di atas menunjukkan jika Puskesmas Gribig adalah puskesmas dengan cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan tertinggi jika dibandingkan dengan puskesmas lainnya. Hal ini dapat dilihat pada tabel 23 lampiran.

d. Penanganan Risiko Tinggi Dan Komplikasi

Dalam memberikan pelayanan kesehatan, khususnya oleh tenaga bidan di kelurahan dan puskesmas, beberapa ibu hamil yang memiliki risiko tinggi dan memerlukan pelayanan kesehatan yang lebih baik tidak mendapatkan pelayanan yang semestinya karena terbatasnya kemampuan dalam memberikan pelayanan. Maka kasus tersebut perlu mendapatkan upaya

rujukan ke unit pelayanan kesehatan yang lebih memadai.

Risiko tinggi/ komplikasi adalah keadaan penyimpangan dari normal, yang secara langsung menyebabkan kesakitan dan kematian ibu maupun bayi. Risti/ komplikasi kebidanan meliputi Hb < 8g %, tekanan darah tinggi (sistole > 140mmHg, diastole > 90mmHg), oedeme nyata, eklampsia, perdarahan pervaginam, ketuban pecah dini, letak lintang pada usia kehamilan > 32 minggu, letak sungsang pada primigravida, infeksi berat/ sepsis, persalinan prematur.

Jumlah sasaran ibu hamil komplikasi kebidanan pada tahun 2019 di Kota Malang adalah sebesar 2.623 ibu hamil. Dari jumlah tersebut yang ditangani mencapai 2.536 ibu hamil atau mencapai 96,7%. Hal ini sebagaimana dapat dilihat pada tabel 30 lampiran.

Sedangkan jumlah perkiraan neonatal komplikasi pada tahun 2019 mencapai 1.788 neonatus. Dari jumlah tersebut yang ditangani sebesar 93,8% atau sebanyak 1.677 neonatus. Hal ini seperti yang ditunjukkan dalam tabel 30 lampiran. Cakupan neonatal risti yang ditangani pada tahun 2019 menurun jika dibandingkan dengan cakupan tahun 2018 yang mencapai 1.781 neonatus. Hal ini disebabkan oleh beberapa factor, salah satunya yaitu faktor pengetahuan dan kesadaran ibu hamil dalam menjaga kehamilannya, sehingga dapat berdampak pada ibu hamil dan janinnya.

e. Kunjungan Neonatus

Bayi hingga usia kurang dari satu bulan merupakan golongan umur yang memiliki risiko gangguan kesehatan paling tinggi. Upaya kesehatan yang dilakukan untuk mengurangi risiko tersebut antara lain dengan melakukan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan dan pelayanan kesehatan pada neonatus (0-28 hari) minimal 2 kali, satu kali pada umur 0-2 hari (KN1), satu kali pada umur 3-7 hari (KN2), dan satu kali lagi pada umur 8-28 hari (KN3).

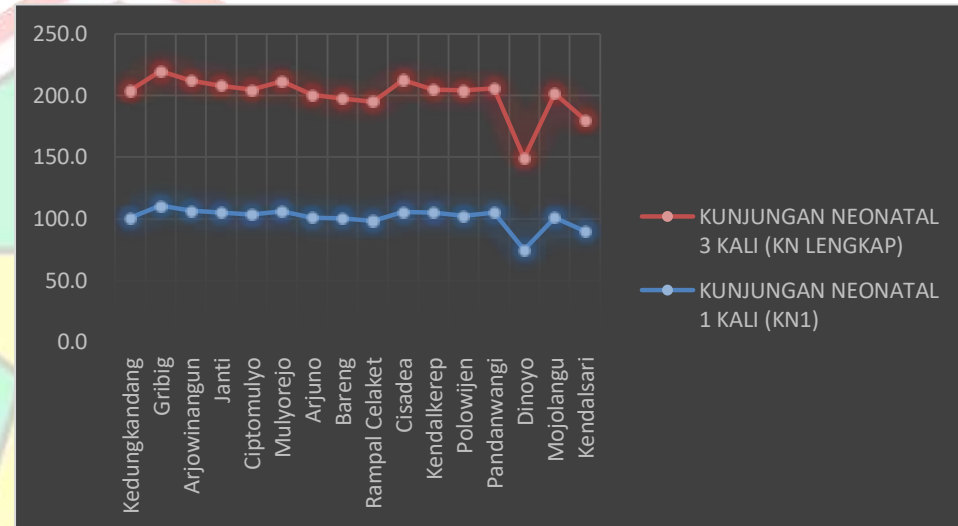
Dalam melaksanakan pelayanan neonatus, petugas kesehatan di samping melakukan pemeriksaan kesehatan bayi juga melakukan konseling perawatan bayi kepada ibu. Pelayanan

tersebut meliputi pelayanan kesehatan neonatal dasar (tindakan resusitasi, pencegahan hipotermia, pemberian ASI dini dan eksklusif, pencegahan infeksi berupa perawatan mata, tali pusat, kulit dan pemberian imunisasi), pemberian vitamin K, manajemen terpadu bayi muda (MTBM), dan penyuluhan perawatan neonatus di rumah menggunakan buku KIA.

Cakupan KN1 pada tahun 2019 mencapai 100,4% dari 11.922 bayi sasaran yang ada di Kota Malang, atau sebesar 11.971 bayi. Sedangkan cakupan KN lengkap (kunjungan neonatus 3 kali) lebih tinggi dari KN1, yaitu sebesar 99,3%. Jumlah KN lengkap jika dibandingkan dengan KN1 terdapat selisih sedikit lebih banyak KN1 capaian ini dapat mengindikasikan bahwa pengetahuan dan kesadaran ibu hamil yang lebih baik untuk memeriksakan bayinya ketika masih belum genap usianya satu bulan. Hal ini diperlukan untuk mengetahui kondisi bayi, mengingat bayi sangat rentan terhadap sakit dan penyakit. Sehingga pemeriksaan yang sering terhadap kesehatan bayi dapat membantu mengetahui sakit dan penyakit yang akan diderita untuk kemudian dilakukan pencegahan dan pengobatan. Hal ini sebagaimana ditunjukkan dalam tabel 34 lampiran.

Berikut ini ditunjukkan cakupan kunjungan neonatus setiap puskesmas di Kota Malang selama tahun 2019.

Gambar 6. Cakupan Kunjungan Neonatus Kota Malang Tahun 2019



Gambar diatas menunjukkan jika cakupan kunjungan neonatus untuk KN1 dan KN3 (lengkap) terbanyak adalah Puskesmas Gribig. Sedangkan cakupan KN1 dan KN Lengkap terendah adalah Puskesmas Dinoyo. Lebih rinci cakupan kunjungan neonatus dapat dilihat pada tabel 34 lampiran.

MALANG KUÇEÇWARA

f. Pelayanan Keluarga Berencana

Masa subur seorang wanita memiliki peran penting bagi terjadinya kehamilan sehingga peluang wanita untuk melahirkan kembali cukup tinggi. Menurut hasil penelitian, usia subur seorang wanita biasanya antara 15 – 49 tahun. Oleh karena itu, untuk mengatur jumlah kelahiran atau menjarangkan kelahiran, wanita dan pasangannya lebih diprioritaskan untuk menggunakan metode/ alat kontrasepsi.

Tingkat pencapaian pelayanan keluarga berencana dapat digambarkan melalui cakupan peserta KB yang ditunjukkan melalui kelompok sasaran program yang sedang/ pernah menggunakan alat kontrasepsi menurut daerah tempat tinggal, tempat pelayanan serta jenis kontrasepsi yang digunakan oleh akseptor.

Jumlah peserta KB aktif pada tahun 2019 adalah 82.953 orang dari 148.016 orang perkiraan pasangan usia subur (PUS), atau sekitar 56%. Sedangkan jumlah peserta KB pasca persalinan adalah 3.863 orang atau sebesar 30,9% dari jumlah ibu bersalin. Hal ini sebagaimana dapat dilihat pada tabel 29 lampiran.

Jenis kontrasepsi yang paling banyak digunakan oleh peserta KB aktif adalah jenis suntik yang mencapai 61,8% atau sebanyak 51,280 peserta. Sebagaimana ditunjukkan pada tabel 28 lampiran. Gambaran jenis kontrasepsi yang digunakan oleh peserta KB aktif di Kota Malang selama tahun 2019 dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

Gambar 7. Distribusi Jenis Kontrasepsi Peserta KB Aktif Kota Malang Tahun 2019



Gambar diatas menunjukkan bahwa kontrasepsi yang paling banyak digunakan oleh peserta KB aktif adalah jenis suntik sebesar 61,8%. Diikuti kemudian kontrasepsi jenis pil sebanyak 16,3% dan

AKDR sebanyak 12,9%. Demikian juga halnya dengan peserta KB pasca persalinan yang banyak menggunakan alat kontrasepsi jenis suntik mencapai 60,6% atau sebanyak 2.342 peserta, sebagaimana yang ditunjukkan pada tabel 28 dan 29 lampiran.

g. Pelayanan Imunisasi

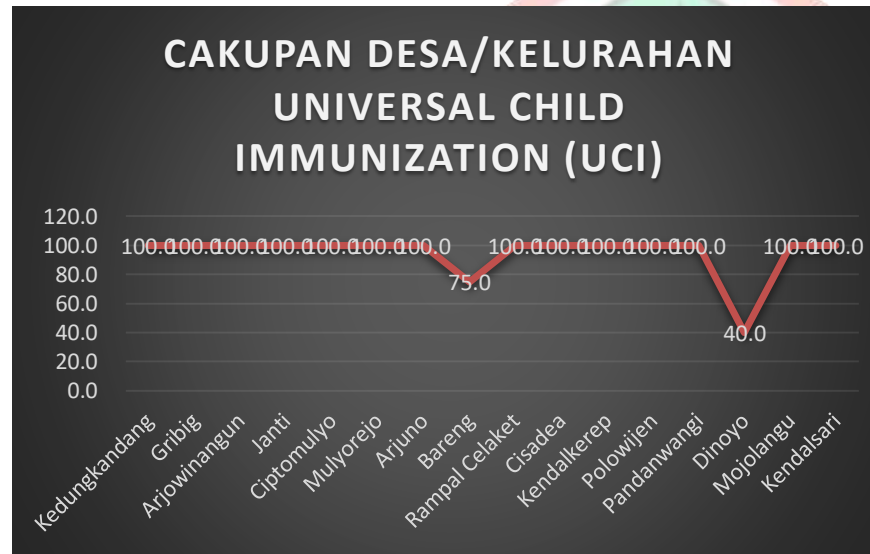
Kegiatan imunisasi rutin meliputi pemberian imunisasi untuk bayi umur 0 – 1 tahun (BCG, DPT, Polio, Campak, HB), imunisasi untuk wanita usia subur (WUS)/ ibu hamil (TT) dan imunisasi untuk anak SD (kelas 1 : DT dan kelas 2-3 : TT). Sedangkan kegiatan imunisasi tambahan dilakukan atas dasar ditemukannya masalah seperti desa non UCI, potensial/ risiko tinggi KLB, ditemukan/ diduga adanya virus polio liar atau kegiatan lainnya berdasarkan kebijakan teknis.

Pencapaian *Universal Child Immunization* (UCI) pada dasarnya merupakan proyeksi terhadap cakupan atas imunisasi secara lengkap pada sekelompok bayi. Bila cakupan UCI dikaitkan dengan batasan suatu wilayah tertentu, berarti dalam wilayah tersebut menggambarkan besarnya tingkat kekebalan masyarakat atau bayi (*herd immunity*) terhadap penularan penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I). Dalam hal ini pemerintah menargetkan pencapaian UCI pada wilayah administrasi desa/ kelurahan.

Suatu desa/ kelurahan telah mencapai target UCI apabila bayi sasaran di suatu desa telah mengakses vaksinasi BCG, DPT1, dan

Polio1 minimal 95%. Dan 90% bayi sasaran telah divaksinasi dengan DPT2, DPT3, Polio2, Polio3, Polio4 dan campak. Sedangkan yang dimaksud dengan imunisasi dasar lengkap adalah bayi sasaran yang mendapatkan imunisasi DPT1+HB1, DPT+HB3, dan imunisasi campak. Selama tahun 2019 Kota Malang mencapai 93% kelurahan UCI. Cakupan ini meningkat jika dibandingkan dengan capaian tahun 2018 yang mencapai 71,93%. Hal ini sebagaimana ditunjukkan pada tabel 37 lampiran.

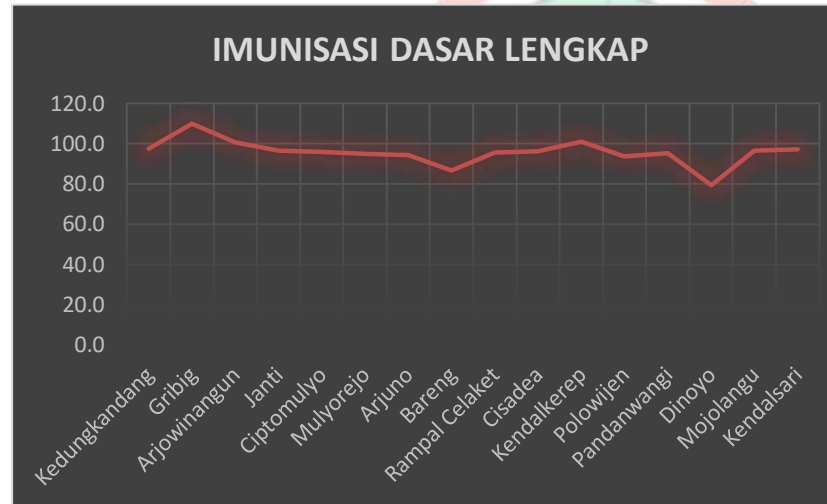
Gambar 8. Pencapaian Kelurahan UCI Menurut Puskesmas Di Kota Malang Tahun 2019



Target jangkauan imunisasi bayi ditunjukkan dengan cakupan imunisasi DPT1 karena imunisasi ini merupakan salah satu antigen kontak pertama dari semua imunisasi yang diberikan kepada bayi. Sedangkan tingkat perlindungan imunisasi bayi ditunjukkan dengan cakupan imunisasi campak karena imunisasi ini merupakan antigen kontak terakhir dari semua imunisasi yang diberikan kepada bayi.

Gambaran cakupan imunisasi dasar lengkap untuk bayi pada tahun 2019 dapat dilihat pada gambar dibawah ini. Dimana gambar di bawah ini menunjukkan jika capaian imunisasi dasar lengkap untuk bayi tertinggi berada di wilayah Puskesmas Gribig yang mencapai 109,8%. Sedangkan capaian imunisasi dasar lengkap untuk bayi terendah berada di wilayah Puskesmas Dinoyo yang mencapai 79,2%. Hal ini sebagaimana ditunjukkan pada tabel 39 lampiran.

Gambar 9. Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap Berdasarkan Puskesmas Kota Malang Tahun 2019



Maternal and Neonatal Tetanus Elimination (MNTE) merupakan salah satu kegiatan imunisasi tambahan yang bertujuan untuk menurunkan jumlah kasus tetanus neonatal di setiap kabupaten/ kota hingga < 1 kasus per 1.000 kelahiran hidup pertahun. Pada masa lalu

sasaran kegiatan MNTE adalah calon pengantin dan ibu hamil, namun pencapaian target agak lambat, sehingga dilakukan kegiatan akselerasi berupa pemberian Td 5 dosis pada seluruh wanita usia subur (WUS) termasuk ibu hamil (usia 15 – 39 tahun).

Cakupan imunisasi Td ibu hamil lebih banyak jika dibandingkan dengan imunisasi Td untuk WUS pada tahun 2019. Hal ini dapat dilihat pada tabel 24 dan 25 lampiran.

h. Pelayanan Kesehatan Dasar Masyarakat Miskin

Program pelayanan kesehatan bagi masyarakat miskin adalah program pemerintah yang sangat strategis. Program ini bertujuan untuk meningkatkan aksesibilitas masyarakat miskin guna mendapatkan pelayanan kesehatan yang pada akhirnya akan dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Melalui program ini masyarakat miskin akan memperoleh kesempatan untuk memperoleh pelayanan kesehatan di fasilitas kesehatan milik pemerintah, TNI-POLRI dan swasta. Diantara bentuk program ini adalah Penerima Bantuan Iuran (PBI) APBN yang dialokasikan dari APBN untuk masyarakat miskin agar mengikuti BPJS Kesehatan dan PBI APBD yang dialokasikan dari APBD untuk masyarakat miskin agar mengikuti BPJS Kesehatan.

Jumlah masyarakat yang dicakup pelayanan kesehatan pada tahun 2019 mencapai 704.056 orang. Mereka terdiri dari 118.737 orang Penerima Bantuan Iuran (PBI) atau orang miskin penerima bantuan bersumber dari APBN, 54.615 orang PBI bersumber APBD, 242.826 orang Pekerja Penerima Upah (PPU), 244.365 orang peserta mandiri dan 43.513

orang bukan pekerja. Hal ini sebagaimana dapat dilihat pada tabel 17 lampiran.

4.2. Pelayanan Kesehatan Rujukan

Undang-Undang Kesehatan Nomor 36 Tahun 2009 telah mengamanatkan pemberian pelayanan kesehatan yang terdiri dari pelayanan kesehatan perseorangan dan pelayanan kesehatan masyarakat. Pelayanan kesehatan tersebut meliputi kegiatan dengan pendekatan promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif. Pelayanan kesehatan perorangan ditujukan untuk menyembuhkan penyakit dan memulihkan kesehatan perorangan dan keluarga.

Beberapa kegiatan pokok dalam rangka upaya kesehatan perorangan adalah peningkatan pelayanan kesehatan rujukan, pelayanan kesehatan bagi penduduk miskin di kelas III di rumah sakit, dan lain-lain. Berikut adalah uraian singkat tentang pelayanan kesehatan rujukan dan penunjang tersebut.

a. Pelayanan Kesehatan Di Rumah Sakit

Upaya kesehatan perorangan dilakukan oleh pemerintah dan atau masyarakat serta swasta untuk memelihara, meningkatkan kesehatan serta mencegah dan menyembuhkan/ memulihkan kesehatan

perorangan. Upaya pelayanan kepada masyarakat diberikan melalui rawat jalan bagi masyarakat yang mendapatkan gangguan kesehatan ringan dan pelayanan rawat inap baik secara langsung maupun melalui rujukan pasien bagi masyarakat yang mendapatkan gangguan kesehatan sedang hingga berat.

Jumlah rumah sakit umum pada tahun 2019 di Kota Malang 13 RS. Sedangkan rumah sakit khusus mencapai 13 RS. Rumah sakit umum di Kota Malang meliputi RS Dr. Saiful Anwar, RST. Dr. Soepraoen, RS. Panti Waluya, RS. Panti Nirmala, RS. Lavalette, RSI. Malang, RSI. Aisyiah, RS. Permata Bunda, RS. Hermina Tangkubanperahu, RS. Persada Hospital, RSUD Kota Malang, RS. Universitas Brawijaya dan RS Bhakti Bunda.

b. Kunjungan Rawat Jalan Dan Rawat Inap

Sebagian besar sarana pelayanan di puskesmas dipersiapkan untuk memberikan pelayanan kesehatan dasar bagi kunjungan rawat jalan, sedangkan rumah sakit yang dilengkapi dengan berbagai fasilitas di samping memberikan pelayanan pada kasus rujukan untuk rawat inap juga melayani kunjungan rawat jalan.

Kunjungan pasien rawat jalan di puskesmas Kota Malang selama tahun 2018 mencapai 594.132 kunjungan, dan kunjungan rawat inap mencapai 586 kunjungan. Sedangkan kunjungan gangguan jiwa di puskesmas mencapai 0 kunjungan. Sedangkan kunjungan rawat jalan di rumah sakit seluruh Kota Malang mencapai 1.368.295 kunjungan, dan kunjungan rawat inap mencapai 144.977 kunjungan. Hal ini dapat dilihat lebih rinci pada tabel 5 lampiran.

Secara keseluruhan jumlah kunjungan rawat jalan di Kota Malang mencapai 1.962.427 kunjungan atau 225,4%. Artinya dari 100 penduduk Kota Malang tahun 2019, yang berkunjung ke pelayanan kesehatan untuk rawat jalan mencapai 225-226 orang, atau ada diantara mereka yang berkunjung hingga lebih dari sekali ke pelayanan kesehatan. Sedangkan kunjungan rawat inap mencapai 16,7%, artinya dari 100 orang penduduk Kota Malang, yang berkunjung dan pernah rawat inap di pelayanan kesehatan untuk rawat inap mencapai 16-17 orang.

c. Indikator Pelayanan Rumah Sakit

Penilaian tingkat keberhasilan pelayanan rumah sakit biasanya dilihat dari berbagai segi, yaitu : tingkat pemanfaatan sarana, mutu dan

tingkat efisiensi pelayanan. Beberapa indikator standar terkait dengan pelayanan kesehatan di rumah sakit yang dipantau antara lain adalah : pemanfaatan tempat tidur (BOR), rata-rata lama hari perawatan (ALOS), rata-rata tempat tidur dipakai (BTO), rata-rata selang waktu pemakaian tempat tidur (TOI), persentase pasien keluar yang meninggal (GDR) dan persentase pasien keluar yang meninggal setelah 48 jam dirawat (NDR).

Pencapaian BOR rumah sakit di Kota Malang selama tahun 2019 mencapai 42,3%. Artinya ada 43 – 44 tempat tidur dari 100 tempat tidur RS di seluruh Kota Malang yang tidak dimanfaatkan oleh penduduk Kota Malang dan sekitarnya selama tahun 2019. Hal ini sebagaimana ditunjukkan pada tabel 8 lampiran.

Pencapaian LOS rumah sakit di Kota Malang pada tahun 2019 mencapai 5%. Artinya dari 100 orang pasien yang dirawat di Kota Malang, mereka mendapatkan perawatan rata-rata 5 hari. Hal ini juga sebagaimana ditunjukkan dalam tabel 8 lampiran.

Pencapaian TOI rumah sakit di Kota Malang pada tahun 2019 adalah 5%. Artinya rata-rata hari tempat tidur yang tidak ditempati dari saat terisi ke saat terisi berikutnya

mencapai 5 hari per 100 hari. Hal ini juga dapat dilihat dalam tabel 8 lampiran.

Angka GDR atau angka kematian umum untuk tiap-tiap 1.000 penderita keluar adalah 34,2. Artinya selama periode tahun 2019 terjadi 34 – 35 kematian dari setiap 1.000 pasien yang keluar dari rumah sakit yang ada di Kota Malang. Sedangkan NDR Kota Malang mencapai 22,9. Artinya selama periode tahun 2019 terjadi 22 – 23 kematian \geq 48 jam setelah dirawat di rumah sakit dari setiap 1.000 penderita keluar dari rumah sakit. Hal ini sebagaimana ditunjukkan dalam tabel 7 lampiran.

d. Pelayanan Kesehatan Rujukan Bagi Masyarakat Miskin

Program pelayanan kesehatan bagi masyarakat miskin adalah program pemerintah yang sangat strategis. Program ini bertujuan untuk meningkatkan aksesibilitas masyarakat miskin guna mendapatkan pelayanan kesehatan yang pada akhirnya akan dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Melalui program ini masyarakat miskin akan memperoleh kesempatan untuk memperoleh pelayanan kesehatan di fasilitas kesehatan milik pemerintah, TNI-POLRI dan swasta. Untuk mencapai hal ini maka diadakan Program

Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) melalui mekanisme Pemberian Bantuan Iuran (PBI) kepada masyarakat miskin.

Jumlah masyarakat miskin di Kota Malang yang tercakup oleh JKN melalui mekanisme PBI APBN adalah 118.737 orang, PBI APBD mencapai 54.615 orang. Hal ini sebagaimana dapat dilihat pada tabel 17 lampiran.

4.3. Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit

Indonesia menghadapi beban ganda dalam pembangunan kesehatan yaitu meningkatnya beberapa penyakit menular sementara penyakit tidak menular atau degeneratif mulai meningkat. Disamping itu telah muncul pula beberapa penyakit baru. Program pencegahan dan pemberantasan penyakit bertujuan untuk menurunkan angka kesakitan, kematian dan kecacatan dari penyakit menular dan mencegah penyebaran serta mengurangi dampak sosial akibat penyakit sehingga tidak menjadi masalah kesehatan.

Upaya pemberantasan penyakit menular lebih ditekankan pada pelaksanaan surveillans epidemiologi dengan upaya penemuan penderita secara dini yang ditindaklanjuti dengan penanganan secara cepat melalui pengobatan penderita. Disamping itu pelayanan lain yang diberikan adalah upaya pencegahan dengan

pemberian imunisasi, upaya pengurangan faktor risiko melalui kegiatan untuk peningkatan kualitas lingkungan serta peningkatan peran serta masyarakat dalam upaya pemberantasan penyakit menular yang dilaksanakan melalui berbagai kegiatan. Uraian singkat berbagai upaya tersebut seperti berikut ini :

a. Pengendalian TB Paru

Upaya pencegahan dan pemberantasan penyakit TB Paru dilakukan dengan pendekatan DOTS (*Directly Observed Treatment Shortcourse Chemotherapy*) atau pengobatan TB Paru dengan pengawasan langsung oleh pengawas minum obat (PMO). Kegiatan ini meliputi upaya penemuan penderita dengan pemeriksaan dahak di sarana pelayanan kesehatan yang ditindaklanjuti dengan paket pengobatan.

Pada tahun 2019 pengembangan program pengendalian penyakit TB Paru masih menggunakan strategi DOTS yang telah dilaksanakan di seluruh puskesmas di Kota Malang. Selama tahun tersebut pengobatan terhadap penderita penyakit TB Paru telah dilaksanakan dan masih berjalan terhadap 686 kasus TB Paru terkonfirmasi bakteriologis yang terdaftar dan diobati dan 1.591 total kasus TB terdaftar dan diobati.

Dalam penanganan program, semua penderita TB yang ditemukan ditindaklanjuti dengan paket-paket pengobatan intensif. Melalui paket pengobatan yang diminum secara teratur dan lengkap, diharapkan penderita akan dapat disembuhkan dari penyakit TB Paru yang dideritanya. Namun demikian, dalam proses selanjutnya tidak tertutup kemungkinan terjadinya kegagalan pengobatan akibat dari paket pengobatan yang tidak terealisasi atau *drop out* (DO), terjadinya resistensi obat atau kegagalan dalam penegakan diagnosa di akhir pengobatan.

Upaya pemerintah dalam menanggulangi tuberkulosis (TB) tetap dilakukan secara optimal. Pada tahun 2019, jumlah penderita total kasus TB Paru terdaftar dan diobati di Kota Malang mencapai 1.591 orang, menurun dari tahun 2018 yang mencapai 1.835 orang. Hal ini dapat dilihat pada tabel 52 lampiran.

Selain angka insiden, keberhasilan program pengendalian TB Paru dapat dilihat pada beberapa indikator program pengendalian TB Paru yang antara lain melalui angka penemuan kasus (*case detection rate*) dan angka keberhasilan pengobatan (*success rate*).

Tingkat kesembuhan dari penderita pasca pengobatan biasanya sangat sulit ditegakkan

oleh karena kendala dari penderita dalam mengeluarkan dahak yang memenuhi persyaratan, sehingga dalam pemantauan hasil akhir lebih diarahkan pada tingkat kelengkapan pengobatan atau *success rate* (SR). Angka kesembuhan tahun 2019 dari proses pengobatan yang mulai berjalan pada tahun 2018 adalah sebesar 64,1% atau berjumlah 440 pasien. Selain itu terdapat 149 pasien yang telah menjalani pengobatan lengkap. Sehingga angka keberhasilan pengobatan/ *success rate* sebesar 37%. Hal ini dapat dilihat pada tabel 52 lampiran.

b. Pengendalian Penyakit ISPA

Upaya yang dilakukan dalam rangka pemberantasan penyakit infeksi saluran pernafasan akut (P2 ISPA) lebih difokuskan pada upaya penemuan secara dini dan tata laksana kasus yang cepat dan tepat terhadap penderita pneumonia balita yang ditemukan. Upaya ini dikembangkan melalui suatu manajemen terpadu dalam penanganan balita sakit yang datang ke unit pelayanan kesehatan atau lebih dikenal dengan Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS). Dengan pendekatan MTBS semua penderita ISPA langsung ditangani di unit yang ditemukan, namun bila kondisi balita sudah berada dalam pneumonia berat sedangkan peralatan tidak mencukupi maka

penderita langsung dirujuk ke fasilitas pelayanan yang lebih lengkap.

Target penurunan angka kematian (40/1000) dan kesakitan (10%) karena pneumonia pada balita akan dapat dicapai jika 86% kasus pneumonia pada balita dapat dideteksi dan mendapat tatalaksana standar. Selama tahun 2019 terjadi kasus pneumonia pada balita sebanyak 2.716 penderita dan keseluruhan ditangani. Hal ini sebagaimana yang ditunjukkan pada tabel 53 lampiran.

c. Penanggulangan Penyakit HIV/ AIDS Dan PMS

Upaya pelayanan kesehatan dalam rangka penanggulangan penyakit HIV/ AIDS, di samping ditujukan pada penanganan penderita yang telah ditemukan, juga diarahkan pada upaya pencegahan melalui sosialisasi yang dilakukan terhadap masyarakat atau terhadap kelompok masyarakat risiko tinggi.

Upaya penemuan penderita dilakukan melalui skrining HIV/ AIDS terhadap darah, pemantauan pada kelompok berisiko menderita penyakit menular seksual (PMS) seperti wanita pekerja seks (WPS), penyalahguna obat dengan suntikan (IDUs), penghuni lapas (LP) atau sesekali dilakukan penelitian pada

kelompok berisiko rendah seperti ibu rumah tangga dan sebagainya.

Penanggulangan penyakit HIV/ AIDS pada tahun 2019 dilakukan dengan menangani semua penderita HIV. Kasus HIV hingga tahun 2019 sebanyak 573 orang, penderita AIDS mencapai 121 orang, semua juga ditangani dengan tujuan untuk menanggulangi penyakit menular seksual. Hal ini dapat dilihat pada tabel 54 dan 55 lampiran. Sedangkan jumlah kematian yang diakibatkan oleh penyakit AIDS mencapai 2 orang.

d. Pengendalian Penyakit Demam Berdarah

Upaya pemberantasan demam berdarah terdiri dari 3 hal, yaitu : 1) Peningkatan kegiatan surveillans penyakit dan vektor, 2) Diagnosis dini dan pengobatan dini, 3) Peningkatan upaya pemberantasan vektor penularan penyakit DBD.

Upaya pemberantasan DBD dititikberatkan pada penggerakan potensi masyarakat untuk berperan serta dalam Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) melalui 3M plus (menguras, menutup dan mengubur) plus menabur larvasida, penyebaran ikan pada tempat penampungan air serta kegiatan-kegiatan lainnya yang dapat mencegah/ memberantas nyamuk *aedes* berkembang biak, juru pemantau

jentik (jumantik) untuk memantau angka bebas jentik (ABJ), serta pengenalan gejala DBD dan penanganannya di rumah tangga. Angka bebas jentik (ABJ) sebagai tolok ukur upaya pemberantasan vektor melalui PSN-3M menunjukkan tingkat partisipasi masyarakat dalam mencegah DBD. Oleh karena itu, pendekatan pemberantasan DBD yang berwawasan kepedulian masyarakat merupakan salah satu alternatif pendekatan baru.

Penanganan kasus DBD di Kota Malang selama tahun 2019 mencapai 100%. Dari 527 kasus yang ada pada tahun tersebut secara keseluruhan telah ditangani. Hal ini sebagaimana ditunjukkan pada tabel 65 lampiran. Jumlah kasus DBD pada tahun 2019 meningkat jika dibandingkan dengan kasus tahun 2018. Demikian juga dengan pasien yang meninggal, maka pada tahun 2019 terjadi 3 kasus kematian karena kejadian DBD, meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2018 yang mencapai 1 kasus kematian. Banyak faktor yang mempengaruhi meningkat atau menurunnya kasus ini, diantaranya adalah faktor lingkungan, perilaku masyarakat yang mendukung, vektor nyamuk, dll.

e. Pengendalian Penyakit Kusta

Upaya pelayanan terhadap penderita penyakit kusta antara lain adalah melakukan penemuan penderita melalui berbagai survei anak sekolah, survei kontak dan pemeriksaan intensif penderita yang datang ke pelayanan kesehatan dengan keluhan atau kontak dengan penderita penyakit kusta.

Semua penderita yang ditemukan langsung diberikan pengobatan paket MDT yang terdiri dari Rifampicin, Lampren dan DDS selama kurun waktu tertentu. Sedangkan untuk penderita yang ditemukan sudah dalam kondisi parah akan dilakukan rehabilitasi melalui institusi pelayanan kesehatan yang memiliki fasilitas pelayanan lebih lengkap.

Pengobatan penyakit kusta yang tuntas pada tahun 2019 tidak ada. Sedangkan penderita MB yang mulai berobat pada tahun 2017 dan menyelesaikan pengobatannya pada tahun 2019 mencapai 7 orang. Hal ini sebagaimana dapat dilihat pada tabel 60 lampiran. Sedangkan kasus baru dan tercatat pada tahun 2019 untuk kemudian diberikan pengobatan selama waktu tertentu berjumlah 23 kasus. Yang merupakan kasus MB sebanyak 21 sedangkan kasus PB sebanyak 2. Hal ini dapat dilihat pada tabel 57 lampiran.

4.4. Perbaikan Gizi Masyarakat

Upaya perbaikan gizi masyarakat pada hakikatnya dimaksudkan untuk menangani permasalahan gizi yang sedang dihadapi masyarakat. Berdasarkan pemantauan yang telah dilakukan, beberapa permasalahan gizi yang sering dijumpai pada kelompok masyarakat adalah kekurangan vitamin A dan anemia gizi besi.

a. Pemberian Kapsul Vitamin A

Upaya perbaikan gizi juga dilakukan pada beberapa sasaran yang diperkirakan banyak mengalami kekurangan terhadap vitamin A, yang dilakukan melalui pemberian kapsul vitamin A dosis tinggi pada bayi dan balita yang diberikan sebanyak 2 kali dalam satu tahun dan pada ibu nifas diberikan 1 kali.

Vitamin A adalah salah satu zat gizi mikro yang diperlukan oleh tubuh dan berguna untuk

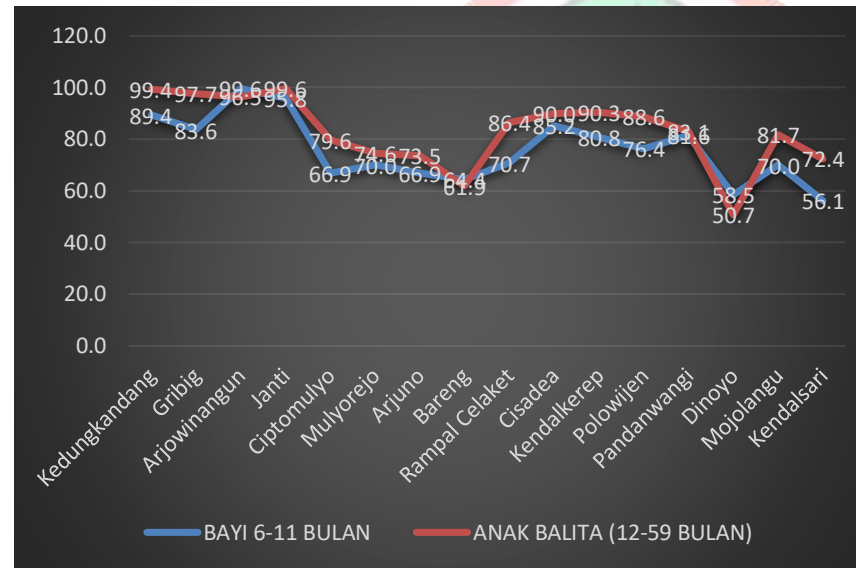
meningkatkan daya tahan tubuh (imunitas) dan kesehatan mata. Anak yang menderita kurang vitamin A, bila terserang campak, diare atau penyakit infeksi lain, penyakit tersebut akan bertambah parah dan dapat mengakibatkan kematian. Infeksi akan menghambat kemampuan tubuh untuk menyerap zat-zat gizi dan pada saat yang sama akan mengikis habis simpanan vitamin A dalam tubuh. Kekurangan vitamin A untuk jangka waktu lama juga akan mengakibatkan terjadinya gangguan pada mata, dan bila anak tidak segera mendapatkan vitamin A akan mengakibatkan kebutaan.

Persentase bayi dan balita yang mendapat kapsul vitamin A dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



MALANG KUÇEÇWARA

Gambar 10. Cakupan Bayi Dan Anak Balita Mendapat Vitamin A Setahun Kota Malang Tahun 2019



Gambar diatas menunjukkan bahwa cakupan pemberian kapsul vitamin A terbanyak kepada bayi adalah Puskesmas Arjowinangun yang mencapai 99,6%, sedangkan cakupan terendah adalah Puskesmas Kendalsari yang mencapai 58,5%. Adapun cakupan pemberian kapsul vitamin A kepada anak balita sebanyak dua kali terbanyak adalah Puskesmas Janti yang mencapai 99,6%, sedangkan capaian terendah dalam pemberian kapsul vitamin A dua kali setahun kepada anak balita adalah Puskesmas Dinoyo yang mencapai 50,7%.

Selama tahun 2019, total jumlah bayi yang mendapatkan kapsul vitamin A sekali dalam setahun mencapai 9.476 bayi, atau 76,5% dari total sasaran bayi. Sedangkan anak balita yang mendapat kapsul vitamin A dua kali dalam setahun mencapai 38.820 anak balita atau 82,7% dari total sasaran anak balita. Sehingga total balita yang mendapat vitamin A mencapai 48.296 balita atau 81,4%. Capaian tiap puskesmas selengkapnya dapat dilihat dalam tabel 41 lampiran.

Sedangkan ibu bersalin/ nifas yang mendapat vitamin A mencapai 11.963 orang atau mencapai 95,6%. Hal ini sebagaimana dapat dilihat di tabel 23 lampiran.

b. Pemberian Tablet Besi

Pelayanan pemberian tablet besi dimaksudkan untuk mengatasi kasus anemia serta mengurangi dampak buruk sebagai akibat dari kekurangan Fe, khususnya yang dialami oleh ibu hamil.

Pada tahun 2019, ibu hamil yang mendapatkan tablet Fe3 sebanyak 12.510 ibu hamil atau 95,4% dari jumlah sasaran. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel 27 lampiran. Distribusi ibu hamil yang mendapat tablet Fe3 di Kota Malang dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Gambar 11. Persentase Ibu Hamil Yang Mendapat Fe3 Tahun 2019

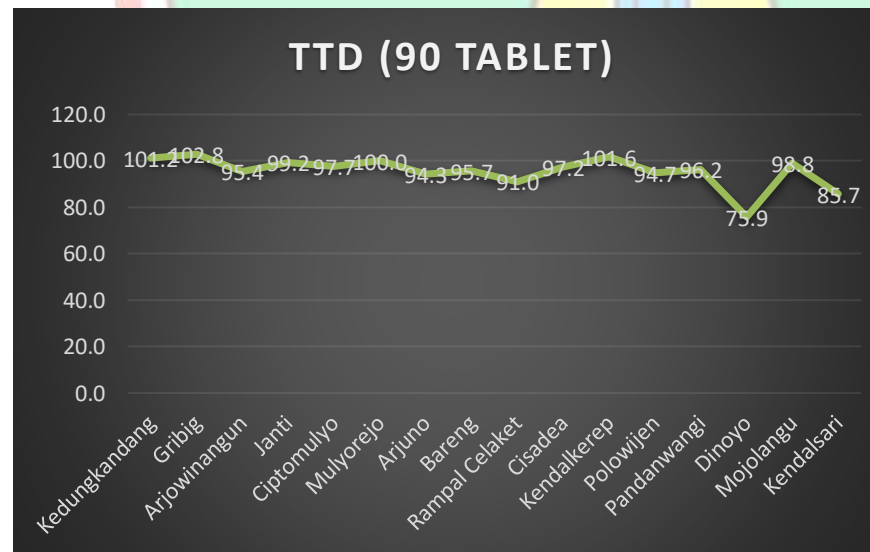


Diagram diatas menunjukkan jika cakupan ibu hamil yang mendapat tablet Fe3 tertinggi Puskesmas Gribig dan cakupan ibu hamil yang mendapatkan Fe3 terendah dicapai oleh Puksemas Dinoyo.

c. Pelayanan Gizi Buruk

Status gizi balita dapat diukur berdasarkan umur, Berat badan (BB), Tinggi Badan (TB). Pemantauan status gizi balita dapat dilihat dari tiga indikator antropometri, yaitu : Berat badan menurut umur (BB/U), Tinggi Badan menurut umur (TB/U) dan Berat Badan menurut Tinggi Badan (BB/TB).

Gizi buruk adalah salah satu hal yang menjadi masalah global termasuk di Indonesia, pemenuhan gizi yang belum tercukupi baik sejak dalam kandungan hingga bayi lahir menyebabkan terjadinya berbagai masalah kesehatan baik pada ibu maupun bayinya. Salah satu gangguan kesehatan yang berdampak pada bayi yaitu stunting atau tubuh pendek akibat kekurangan gizi kronik.



BAB. V

Sumber Daya Kesehatan

Gambaran mengenai situasi sumber daya kesehatan dikelompokkan menjadi sarana kesehatan, tenaga kesehatan dan pembiayaan kesehatan sebagaimana yang akan dijelaskan pada bab ini.

5.1. Sarana Kesehatan

Pada bagian ini akan diuraikan tentang sarana kesehatan yang ada di Kota Malang, diantaranya puskesmas, rumah sakit, sarana upaya kesehatan bersumber daya masyarakat (UKBM), dan sarana kesehatan lainnya.

a. Puskesmas

Puskesmas dalam perkembangannya diupayakan terus meningkat dari sisi kualitas dan kuantitas. Jumlah puskesmas di Kota Malang hingga tahun 2019 tetap berjumlah 16 puskesmas yang tersebar di 5 kecamatan. Setiap kecamatan terdapat 3 puskesmas kecuali dikecamatan Blimbing terdapat 4 puskesmas dengan 2 puskesmas perawatan. Dari jumlah tersebut 6 puskesmas berstatus sebagai puskesmas perawatan dan 10 puskesmas sebagai puskesmas non perawatan. Puskesmas perawatan di Kota Malang adalah Puskesmas Kedungkandang, Kendalsari, Dinoyo, Kendalkerep, Mulyorejo dan Polowijen. Sedangkan jumlah puskesmas pembantu

adalah 33 pustu. Hal ini sebagaimana dapat dilihat pada tabel 4 lampiran.

Rasio puskesmas terhadap jumlah penduduk di Kota Malang pada tahun 2019 adalah 1,847 per 100.000 penduduk. Ini berarti bahwa setiap 100.000 penduduk di Kota Malang dilayani oleh 1 atau 2 puskesmas. Rasio ini hampir sama jika dibandingkan dengan tahun 2018.

Sementara itu, jumlah puskesmas keliling 20 yang terdistribusi di setiap puskesmas dan demikian juga dengan mobil ambulance yang terdistribusi di seluruh puskesmas, baik puskesmas perawatan maupun puskesmas non perawatan. Semua puskesmas juga didukung keberadaan kendaraan operasional roda dua untuk kegiatan pelayanan.

Semua puskesmas yang ada di Kota Malang hingga tahun 2019 memiliki laboratorium kesehatan. Namun hanya enam puskesmas yang dapat memberikan pelayanan gawat darurat karena seluruhnya adalah puskesmas perawatan, yaitu Puskesmas Kedungkandang, Puskesmas Kendalsari, Puskesmas Dinoyo, Puskesmas Kendalkerep, Puskesmas Mulyorejo dan Puskesmas Polowijen.

b. Rumah Sakit

Indikator yang digunakan untuk menilai perkembangan sarana rumah sakit antara lain dengan melihat perkembangan fasilitas perawatan yang biasanya diukur dengan jumlah rumah sakit dan tempat tidurnya serta rasionya terhadap jumlah penduduk. Namun rasio rumah sakit terhadap jumlah penduduk Kota Malang tidak dapat ditunjukkan karena rumah sakit yang ada di Kota Malang juga menjadi rujukan penduduk dari luar Kota Malang.

Rumah sakit umum di Kota Malang berjumlah 13 RS yang terdiri dari 1 RS Pemerintah Propinsi Jawa Timur, 1 RS TNI/POLRI, 1 RS BUMN, 1 RS Pemerintah Kab/Kota dan 9 RS swasta. Sedangkan Rumah Sakit Khusus berjumlah 13 RS. Hal ini sebagaimana ditunjukkan pada tabel 4 lampiran.

Rumah sakit umum yang ada di Kota Malang 12 Rumah Sakit memiliki kemampuan memberikan pelayanan gawat darurat level 1, dan semua rumah sakit khusus memiliki kemampuan memberikan pelayanan gawat darurat level 1. Hal ini sebagaimana ditunjukkan pada tabel 6 lampiran. Demikian juga halnya dengan keberadaan labkes, semua rumah sakit umum memiliki laboratorium kesehatan.

Jumlah tempat tidur rumah sakit di Kota Malang pada tahun 2019 adalah 2.943 tempat tidur. BOR seluruh rumah sakit di Kota Malang adalah 42,3, TOI seluruh rumah sakit adalah 5, LOS seluruh rumah sakit adalah 5, dan GDR mencapai 34,2. Hal ini sebagaimana dapat dilihat pada tabel 7 dan 8 lampiran.

c. Sarana Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat

Dalam rangka meningkatkan cakupan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, berbagai upaya dilakukan dengan memanfaatkan potensi sumber daya yang ada di masyarakat. Untuk itu, pemerintah mencanangkan desa dan kelurahan siaga. Desa dan kelurahan siaga adalah desa yang penduduknya memiliki kesiapan sumber daya dan kemauan untuk mencegah dan mengatasi masalah kesehatan, bencana, kegawatdaruratan kesehatan secara mandiri. Penduduknya dapat mengakses dengan mudah pelayanan kesehatan dasar yang memberikan pelayanan setiap hari melalui pos kesehatan desa (POSKESDES) atau sarana kesehatan yang ada di wilayah tersebut, seperti puskesmas dan sarana kesehatan lainnya.

Poskesdes atau poskeskel untuk wilayah Kota Malang memiliki peran yang sangat besar dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Diantara kegiatan poskeskel adalah (1) pengamatan sederhana terhadap penyakit terutama yang berpotensi menimbulkan wabah, status gizi serta ibu hamil yang berisiko, (2) penanggulangan penyakit terutama penyakit menular yang berpotensi wabah, serta faktor-faktor risikonya, termasuk kurang gizi, (3) kesiapsiagaan dan penanggulangan bencana dan kegawatdaruratan, dan (4) pelayanan kesehatan dasar (promotif & preventif) sesuai dengan kompetensinya. Seluruh kelurahan di Kota Malang pada tahun 2019 yang berjumlah 57 kelurahan telah memiliki poskeskel

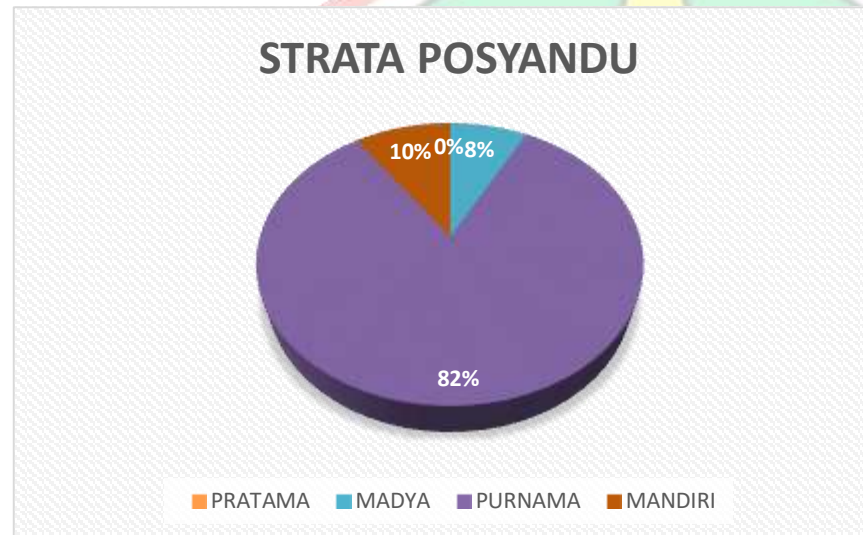
Sedangkan upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat lainnya secara langsung juga diadakan dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Diantara Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) tersebut adalah posyandu (pos pelayanan terpadu), Posbindu (Pos Binaan Terpadu), polindes (pondok bersalin desa), toga (tanaman obat keluarga), POD (pos obat desa), dan sebagainya.

Posyandu merupakan salah satu bentuk UKBM yang paling dikenal di masyarakat. Posyandu menyelenggarakan minimal 5 program prioritas, yaitu kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, perbaikan gizi, imunisasi, dan penanggulangan diare. Untuk memantau perkembangannya, posyandu dikelompokkan ke dalam 4 strata, yaitu posyandu pratama, posyandu madya, posyandu purnama dan posyandu mandiri.

Posyandu pratama adalah posyandu dengan kegiatan pelayanan yang belum rutin dan jumlah kader masih terbatas. Posyandu madya adalah posyandu dengan kegiatan lebih teratur dibandingkan posyandu pratama dengan jumlah kader 5 orang. Posyandu purnama adalah posyandu dengan frekuensi kegiatan lebih dari 8 kali per tahun, rata-rata jumlah kader 5 orang atau lebih dengan cakupan program 50% terlaksana serta sudah ada program tambahan. Dan posyandu mandiri adalah posyandu dengan kegiatan sudah teratur, cakupan 5 program utama sudah bagus, ada program tambahan dan dana sehat telah menjangkau 50% KK.

Presentase posyandu menurut strata di Kota Malang pada tahun 2019 dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Gambar 12. Presentase Posyandu Menurut Strata Kota Malang Tahun 2019



Dari 652 posyandu yang ada di Kota Malang pada tahun 2018, 82,5% atau 538 adalah posyandu purnama, 7,8% adalah posyandu madya atau 51 posyandu, 9,7% adalah posyandu mandiri atau 63 posyandu, sedangkan posyandu pratama tidak ada. Hal ini sebagaimana ditunjukkan pada tabel 10 lampiran. Sedangkan posyandu aktif mencapai 92,2% atau mencapai 601 posyandu. Hal ini dapat dilihat pada tabel 10 lampiran.

Selain keberadaan posyandu, Kementerian Kesehatan RI juga mencanangkan keberadaan Posbindu (Pos Pembinaan Terpadu) yang dibentuk untuk meningkatkan peran serta masyarakat dalam pencegahan dan penemuan dini faktor risiko penyakit tidak menular (PTM). Posbindu adalah kegiatan monitoring dan deteksi dini faktor risiko PTM terintegrasi (penyakit jantung dan pembuluh darah, diabetes, penyakit paru obstruktif akut dan kanker) serta gangguan akibat kecelakaan dan tindakan kekerasan dalam rumah tangga yang dikelola oleh masyarakat melalui pembinaan terpadu.

Hingga tahun 2019, terdapat 501 posbindu yang tersebar di Kota Malang. Posbindu terbanyak terdapat di wilayah kerja Puskesmas Ciptomulyo yang mencapai 10.

d. Sarana Farmasi Dan Makanan Minuman

Salah satu indikator penting untuk menggambarkan ketersediaan sarana pelayanan kesehatan adalah tersedianya sarana farmasi. Jumlah apotek di Kota Malang pada tahun 2019 mencapai 200 apotek. Jumlah toko obat mencapai 30 toko obat, usaha kecil obat tradisional berjumlah 1, industri farmasi berjumlah 1, pedagang besar farmasi (PBF) berjumlah 43 buah, penyalur alat kesehatan (PAK) berjumlah 2 buah, industri obat tradisional 1 buah. Kesemuanya adalah milik swasta. Sedangkan gudang farmasi kesehatan (GFK) berjumlah satu dan merupakan milik pemerintah daerah. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel 67 lampiran.

Selain sarana farmasi yang tersedia di Kota Malang, terdapat 3007 industri rumah tangga makanan yang menyediakan makanan kepada penduduk Kota Malang dengan pengawasan dari Dinas Kesehatan Kota Malang.

5.2. Tenaga Kesehatan

Sumber daya yang sangat penting artinya dalam proses pembangunan adalah sumber daya manusia. Karena sumber daya manusia adalah sumber inspirasi pembangunan, motor penggerak dan pelaku pembangunan kesehatan. Sumber daya manusia yang berkualitas akan menjadikan proses pembangunan berjalan dengan baik dan mencapai hasil yang baik pula. Sebaliknya, sumber daya manusia yang tidak berkualitas akan menyebabkan proses pembangunan kesehatan tidak berjalan sebagaimana mestinya dan tidak akan mencapai hasil yang sebaik-baiknya.

Sumber daya manusia dalam pembangunan kesehatan terdiri dari tenaga medis (dokter, dokter gigi, dokter spesialis dan dokter gigi spesialis), paramedis (bidan dan perawat), farmasi (apoteker dan asisten apoteker), gizi, sanitarian, teknisi medis (analisis, TEM dan penata rontgen, penata anastesi, fisioterapi) dan tenaga kesehatan masyarakat. Berikut ini dijelaskan ketenagaan bidang kesehatan yang ada di Kota Malang.

a. Tenaga Medis

Tenaga medis terdiri dari dokter, dokter spesialis, dokter gigi dan dokter gigi spesialis. Selama tahun 2019, terdapat 1.166 dokter di Kota Malang yang terdiri dari 423 dokter

spesialis dan 743 dokter umum. Mereka tersebar di seluruh pelayanan kesehatan yang ada di Kota Malang, seperti puskesmas, rumah sakit, dan di UPT Dinas Kesehatan. Dari jumlah tersebut, dokter laki-laki berjumlah 493 orang dan dokter perempuan berjumlah 673 orang. Rasio seluruh dokter menurut jumlah penduduk adalah 133,9. Artinya terdapat 133 - 134 dokter yang menangani 100.000 penduduk Kota Malang. Namun hal ini tidak dapat menggambarkan rasio sebenarnya, mengingat banyak penduduk di luar Kota Malang yang berobat di banyak pelayanan kesehatan di Kota Malang dan pencatatan serta pelaporan ketenagaan yang belum sempurna.

Sedangkan jumlah dokter gigi di Kota Malang pada tahun yang sama mencapai 372 orang, yang terdiri dari 104 dokter gigi laki-laki dan 268 dokter gigi perempuan. Selengkapnya keberadaan tenaga medis di Kota Malang dapat dilihat pada tabel 11 lampiran.

b. Tenaga Paramedis

Tenaga paramedis terdiri dari bidan dan perawat. Jumlah bidan di Kota Malang pada tahun 2019 berjumlah 1035 orang yang tersebar di pelayanan kesehatan yang ada di Kota Malang. Rasio bidan dengan jumlah penduduk wanita adalah 118,9. Artinya dari

100.000 penduduk wanita Kota Malang, terdapat 118 - 119 bidan yang siap memberikan pelayanan kebidanan. Hal ini sebagaimana dapat dilihat pada tabel 12 lampiran.

Jumlah perawat di Kota Malang pada tahun 2019 mencapai 3.242 orang. Rasio perawat dibandingkan dengan jumlah penduduk adalah 372,4. Artinya terdapat 372 - 373 perawat di Kota Malang yang merawat 100.000 penduduk Kota Malang. hal ini sebagaimana dapat dilihat pada tabel 12 lampiran.

c. Tenaga Kefarmasian

Jumlah tenaga kefarmasian pada tahun 2019 sebanyak 816 orang. Dari jumlah tersebut yang berjenis kelamin laki-laki mencapai 89 orang dan perempuan mencapai 727 orang. Tenaga kefarmasian adalah asisten apoteker yang mencapai 585 orang, dan apoteker serta sarjana farmasi yang mencapai 231 orang. Tenaga farmasi yang tercatat dalam tabel 15 lampiran adalah tenaga farmasi yang berada di pelayanan kesehatan pemerintah dan swasta serta Apotek.

d. Tenaga Gizi

Jumlah tenaga gizi di Kota Malang tahun 2019 sebanyak 161 orang. Dari jumlah tersebut, kebanyakan tenaga gizi adalah perempuan yang mencapai 155 orang, sedangkan laki-laki hanya mencapai 6 orang. Sedangkan rasio tenaga tenaga gizi mencapai 18,5. Artinya di Kota Malang ada 18 – 19 orang tenaga gizi yang membina gizi pada 100.000 penduduk Kota Malang. Secara lengkap jumlah tenaga gizi di Kota Malang dapat dilihat pada tabel 13 lampiran.

e. Tenaga Sanitarian

Tenaga sanitarian di Kota Malang berjumlah 20 orang. Sebagian berada di puskesmas di Kota Malang yang dan rumah sakit. Sedangkan rasio tenaga sanitarian mencapai 2,3. Artinya di Kota Malang ada 2 – 3 orang tenaga sanitarian yang membina dan mengawasi kesehatan lingkungan 100.000 penduduk Kota Malang. Hal ini dapat dilihat pada tabel 13 lampiran.

f. Tenaga Kesehatan Masyarakat

Tenaga kesehatan masyarakat di Kota Malang pada tahun 2019 mencapai 22 orang. Sebagian besar tenaga kesehatan masyarakat

berada di Puskesmas dan dirumah sakit. Sedangkan rasio tenaga kesehatan masyarakat mencapai 2,5. Artinya terdapat 2-3 orang tenaga kesehatan masyarakat yang membina kesehatan masyarakat 100.000 penduduk Kota Malang. Hal ini juga sebagaimana dapat dilihat pada tabel 13 lampiran.

g. Tenaga Ahli Laboratorium Medik

Tenaga ahli laboratorium medik berjumlah 293 orang dan sebagian besar berada di rumah sakit. Sedangkan rasio tenaga laboratorium medik sebesar 33,7 yang artinya ada 33 – 34 orang tenaga yang membina kesehatan masyarakat 100.000 penduduk Kota Malang. Hal ini dapat dilihat pada tabel 14 lampiran.

h. Tenaga Bio Medika lainnya

Tenaga biomedika lainnya berjumlah 157 orang dan sebagian besar berada di rumah sakit. Sedangkan rasionya sebesar 18 yang artinya ada 18 orang tenaga yang membina kesehatan masyarakat 100.000 penduduk Kota Malang. Hal ini dapat dilihat pada tabel 14 lampiran.

i. Tenaga Keteknisian Medis

Tenaga keteknisian medis berjumlah 327 orang dan sebagian besar berada di rumah sakit. Sedangkan rasionya sebesar 37,6 yang artinya ada 37 - 38 orang tenaga yang membina kesehatan masyarakat 100.000 penduduk Kota Malang. Hal ini dapat dilihat pada tabel 14 lampiran.

j. Tenaga Keterampilan Fisik

Tenaga Keterampilan fisik berjumlah 73 orang dan sebagian besar berada di rumah sakit. Sedangkan rasionya sebesar 8,4 yang artinya ada 8 - 9 orang tenaga yang membina kesehatan masyarakat 100.000 penduduk Kota Malang. Hal ini dapat dilihat pada tabel 14 lampiran.



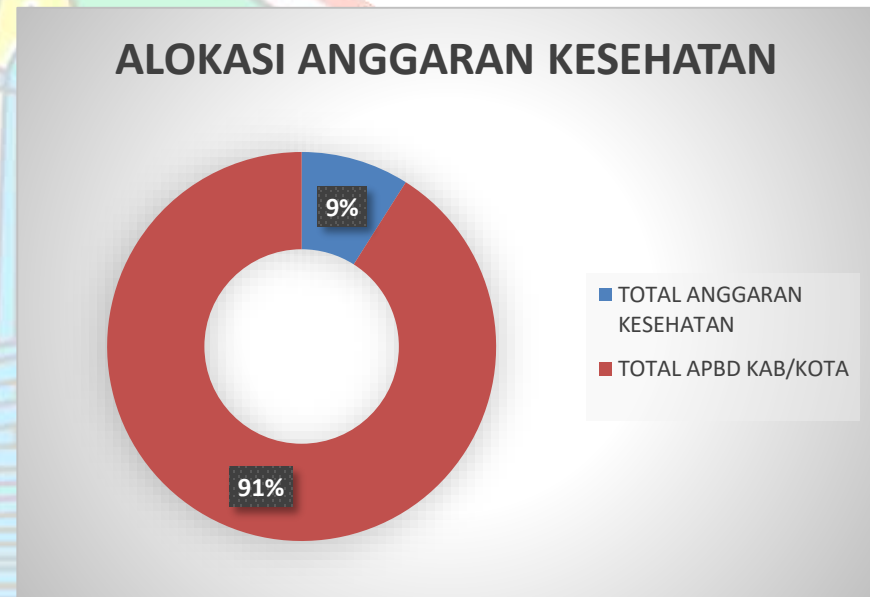
5.3. Pembiayaan Kesehatan

Salah satu komponen sumber daya yang diperlukan dalam menjalankan pembangunan kesehatan adalah pembiayaan kesehatan. Pembiayaan kesehatan bersumber dari pemerintah maupun dari sumber pembiayaan lainnya.

Alokasi anggaran Pemerintah Kota Malang untuk pembangunan kesehatan pada tahun 2019, baik yang ada di Rumah Sakit Milik Daerah dan Dinas Kesehatan Kota Malang yang bersumber pada APBD Kota, APBD Provinsi, APBN, PHLN dan sumber lainnya yang keseluruhan sebesar Rp. 237.405.033.988,11 atau Sebesar 9% dari APBD Kota Malang.

Perbandingan antara alokasi anggaran untuk pembangunan kesehatan terhadap pembangunan Kota Malang secara keseluruhan dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

Gambar 13. Perbandingan Anggaran Kesehatan Terhadap Anggaran Kota Malang Tahun 2019





BAB. VI
Penutup

Dengan telah disajikannya Profil Kesehatan Kota Malang tahun 2019 ini diharapkan akan dapat memberikan gambaran tentang keadaan kesehatan di Kota Malang secara menyeluruh dan memadai untuk memenuhi kebutuhan informasi awal sebagai dasar bagi pengambil keputusan pada semua jenjang organisasi kesehatan, khususnya di kota Malang.

Dalam penyusunan Profil Kesehatan maupun penyajiannya, tentunya masih didapatkan banyak kekurangan dan kelemahan, terutama pada kelengkapan dan akurasi data, ketepatan waktu maupun analisa deskripsinya. Untuk itu, saran dan kritik proporsional dan konstruktif sangat kami harapkan demi kesempurnaan penyusunan Profil Kesehatan dimasa yang akan datang.

Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam pengumpulan data untuk bahan penyusunan buku ini, sekali lagi kami ucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya.



L a m p í r a n

**RESUME PROFIL KESEHATAN
KOTA MALANG
TAHUN 2019**

| NO | INDIKATOR | ANGKA/NILAI | | | No. Lampiran | |
|-------------|--|-------------|---------|---------|----------------------------|-------------------------|
| | | L | P | L + P | | Satuan |
| I | GAMBARAN UMUM | | | | | |
| 1 | Luas Wilayah | | | 110 | Km ² | Tabel 1 |
| 2 | Jumlah Desa/Kelurahan | | | 57 | Desa/Kelurahan | Tabel 1 |
| 3 | Jumlah Penduduk | 429,416 | 441,266 | 870,682 | Jiwa | Tabel 2 |
| 4 | Rata-rata jiwa/rumah tangga | | | 4.0 | Jiwa | Tabel 1 |
| 5 | Kepadatan Penduduk /Km ² | | | 7908.1 | Jiwa/Km ² | Tabel 1 |
| 6 | Rasio Beban Tanggungan | | | 36.6 | per 100 penduduk produktif | Tabel 2 |
| 7 | Rasio Jenis Kelamin | | | 97.3 | | Tabel 2 |
| 8 | Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf | 0.0 | 0.0 | 0.0 | % | Tabel 3 |
| 9 | Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi | | | | | |
| | a. SMP/ MTs | 0.0 | 0.0 | 0.0 | % | Tabel 3 |
| | b. SMA/ MA | 0.0 | 0.0 | 0.0 | % | Tabel 3 |
| | c. Sekolah menengah kejuruan | 0.0 | 0.0 | 0.0 | % | Tabel 3 |
| | d. Diploma I/Diploma II | 0.0 | 0.0 | 0.0 | % | Tabel 3 |
| | e. Akademi/Diploma III | 0.0 | 0.0 | 0.0 | % | Tabel 3 |
| | f. S1/Diploma IV | 0.0 | 0.0 | 0.0 | % | Tabel 3 |
| | g. S2/S3 (Master/Doktor) | 0.0 | 0.0 | 0.0 | % | Tabel 3 |
| II | SARANA KESEHATAN | | | | | |
| II.1 | Sarana Kesehatan | | | | | |
| 10 | Jumlah Rumah Sakit Umum | | | 13 | RS | Tabel 4 |
| 11 | Jumlah Rumah Sakit Khusus | | | 13 | RS | Tabel 4 |
| 12 | Jumlah Puskesmas Rawat Inap | | | 6 | Puskesmas | Tabel 4 |
| 13 | Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap | | | 10 | Puskesmas | Tabel 4 |
| 14 | Jumlah Puskesmas Keliling | | | 20 | Puskesmas keliling | Tabel 4 |
| 15 | Jumlah Puskesmas pembantu | | | 33 | Pustu | Tabel 4 |
| 16 | Jumlah Apotek | | | 200 | Apotek | Tabel 4 |
| 17 | RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1 | | | 96.2 | % | Tabel 6 |

| NO | INDIKATOR | ANGKA/NILAI | | | No. Lampiran | |
|-------------|---|-------------|-------|-------|-------------------------|--------------------------|
| | | L | P | L + P | | Satuan |
| II.2 | Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan | | | | | |
| 18 | Cakupan Kunjungan Rawat Jalan | 195.6 | 232.4 | 225.4 | % | Tabel 5 |
| 19 | Cakupan Kunjungan Rawat Inap | 14.7 | 18.6 | 16.7 | % | Tabel 5 |
| 20 | Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS | 44.2 | 27.4 | 34.2 | per 1.000 pasien keluar | Tabel 7 |
| 21 | Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS | 29.5 | 18.4 | 22.9 | per 1.000 pasien keluar | Tabel 7 |
| 22 | <i>Bed Occupation Rate</i> (BOR) di RS | | | 42.3 | % | Tabel 8 |
| 23 | <i>Bed Turn Over</i> (BTO) di RS | | | 44.8 | Kali | Tabel 8 |
| 24 | <i>Turn of Interval</i> (TOI) di RS | | | 4.7 | Hari | Tabel 8 |
| 25 | <i>Average Length of Stay</i> (ALOS) di RS | | | 4.8 | Hari | Tabel 8 |
| 26 | Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & essensial | | | 1.0 | % | Tabel 9 |
| II.3 | Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) | | | | | |
| 27 | Jumlah Posyandu | | | 652 | Posyandu | Tabel 10 |
| 28 | Posyandu Aktif | | | 92.2 | % | Tabel 10 |
| 29 | Rasio posyandu per 100 balita | | | 1.1 | per 100 balita | Tabel 10 |
| 30 | Posbindu PTM | | | 501 | Posbindu PTM | Tabel 10 |
| III | SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN | | | | | |
| 31 | Jumlah Dokter Spesialis | 229 | 194 | 423 | Orang | Tabel 11 |
| 32 | Jumlah Dokter Umum | 264 | 479 | 743 | Orang | Tabel 11 |
| 33 | Rasio Dokter (spesialis+umum) | | | 49 | per 100.000 penduduk | Tabel 11 |
| 34 | Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis | 104 | 268 | 372 | Orang | Tabel 11 |
| 35 | Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis) | | | 43 | per 100.000 penduduk | Tabel 11 |
| 36 | Jumlah Bidan | | 1,035 | | Orang | Tabel 12 |
| 37 | Rasio Bidan per 100.000 penduduk | | 119 | | per 100.000 penduduk | Tabel 12 |
| 38 | Jumlah Perawat | 718 | 2,524 | 3,242 | Orang | Tabel 12 |
| 39 | Rasio Perawat per 100.000 penduduk | | | 372 | per 100.000 penduduk | Tabel 12 |
| 40 | Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat | 4 | 18 | 22 | Orang | Tabel 13 |
| 41 | Jumlah Tenaga Sanitasi | 10 | 10 | 20 | Orang | Tabel 13 |
| 42 | Jumlah Tenaga Gizi | 6 | 155 | 161 | Orang | Tabel 13 |
| 43 | Jumlah Tenaga Kefarmasian | 89 | 727 | 816 | Orang | Tabel 15 |
| IV | PEMBIAYAAN KESEHATAN | | | | | |
| 44 | Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan | | | 80.9 | % | Tabel 17 |

| NO | INDIKATOR | ANGKA/NILAI | | | Satuan | No. Lampiran |
|-----------------------------|---|-------------|-------|-------------------|-----------------------------|--------------------------|
| | | L | P | L + P | | |
| 45 | Desa yang memanfaatkan dana desa untuk kesehatan | | | #DIV/0! | % | Tabel 18 |
| 46 | Total anggaran kesehatan | | | Rp237,405,033,988 | Rp | Tabel 19 |
| 47 | APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota | | | 9.0 | % | Tabel 19 |
| 48 | Anggaran kesehatan perkapita | | | Rp272,666 | Rp | Tabel 19 |
| V KESEHATAN KELUARGA | | | | | | |
| V.1 Kesehatan Ibu | | | | | | |
| 49 | Jumlah Lahir Hidup | 6,200 | 5,780 | 11,980 | Orang | Tabel 20 |
| 50 | Angka Lahir Mati (dilaporkan) | 5.5 | 2.1 | 3.8 | per 1.000 Kelahiran Hidup | Tabel 20 |
| 51 | Jumlah Kematian Ibu | | 9 | | Ibu | Tabel 21 |
| 52 | Angka Kematian Ibu (dilaporkan) | | 75.1 | | per 100.000 Kelahiran Hidup | Tabel 21 |
| 53 | Kunjungan Ibu Hamil (K1) | | 99.3 | | % | Tabel 23 |
| 54 | Kunjungan Ibu Hamil (K4) | | 95.6 | | % | Tabel 23 |
| 55 | Ibu hamil dengan imunisasi Td2+ | | 48.7 | | % | Tabel 24 |
| 56 | Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90 | | 95.4 | | % | Tabel 27 |
| 57 | Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan | | 95.6 | | % | Tabel 23 |
| 58 | Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan di Fasyankes | | 95.5 | | % | Tabel 23 |
| 59 | Pelayanan Ibu Nifas KF3 | | 95.3 | | % | Tabel 23 |
| 60 | Ibu Nifas Mendapat Vitamin A | | 95.6 | | % | Tabel 23 |
| 61 | Penanganan komplikasi kebidanan | | 96.7 | | % | Tabel 30 |
| 62 | Peserta KB Aktif | | | 56.0 | % | Tabel 28 |
| 63 | Peserta KB Pasca Persalinan | | | 30.9 | % | Tabel 29 |
| V.2 Kesehatan Anak | | | | | | |
| 64 | Jumlah Kematian Neonatal | 22 | 17 | 39 | neonatal | Tabel 31 |
| 65 | Angka Kematian Neonatal (dilaporkan) | 3.5 | 2.9 | 3.3 | per 1.000 Kelahiran Hidup | Tabel 31 |
| 66 | Jumlah Bayi Mati | 33 | 21 | 54 | bayi | Tabel 31 |
| 67 | Angka Kematian Bayi (dilaporkan) | 5.3 | 3.6 | 4.5 | per 1.000 Kelahiran Hidup | Tabel 31 |
| 68 | Jumlah Balita Mati | 38 | 28 | 66 | Balita | Tabel 31 |
| 69 | Angka Kematian Balita (dilaporkan) | 6.1 | 4.8 | 5.5 | per 1.000 Kelahiran Hidup | Tabel 31 |
| 70 | Penanganan komplikasi Neonatal | 99.0 | 88.7 | 93.8 | % | Tabel 30 |
| 71 | Bayi baru lahir ditimbang | 105.4 | 95.7 | 100.5 | % | Tabel 33 |
| 72 | Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR) | 3.9 | 4.4 | 4.1 | % | Tabel 33 |
| 73 | Kunjungan Neonatus 1 (KN 1) | 105.5 | 95.5 | 100.4 | % | Tabel 34 |
| 74 | Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap) | 103.8 | 95.0 | 99.3 | % | Tabel 34 |

| NO | INDIKATOR | ANGKA/NILAI | | | No. Lampiran | |
|---|---|-------------|------|--------|----------------------|--------------------------|
| | | L | P | L + P | | Satuan |
| 75 | Bayi yang diberi ASI Eksklusif | | | 84.6 | % | Tabel 35 |
| 76 | Pelayanan kesehatan bayi | 98.5 | 89.5 | 94.0 | % | Tabel 36 |
| 77 | Desa/Kelurahan UCI | | | 93.0 | % | Tabel 37 |
| 78 | Cakupan Imunisasi Campak/MR pada Bayi | 101.0 | 90.4 | 95.6 | % | Tabel 39 |
| 79 | Imunisasi dasar lengkap pada bayi | 100.6 | 91.2 | 95.8 | % | Tabel 39 |
| 80 | Bayi Mendapat Vitamin A | | | 76.5 | % | Tabel 41 |
| 81 | Anak Balita Mendapat Vitamin A | | | 82.7 | % | Tabel 41 |
| 82 | Pelayanan kesehatan balita | 80.7 | 84.8 | 82.7 | % | Tabel 42 |
| 83 | Balita ditimbang (D/S) | 73.6 | 73.1 | 73.4 | % | Tabel 43 |
| 84 | Balita gizi kurang (BB/umur) | | | 6.6 | % | Tabel 44 |
| 85 | Balita pendek (TB/umur) | | | 13.3 | % | Tabel 44 |
| 86 | Balita kurus (BB/TB) | | | 3.5 | % | Tabel 44 |
| 87 | Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI | | | 99.5 | % | Tabel 45 |
| 88 | Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs | | | 96.8 | % | Tabel 45 |
| 89 | Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA | | | 99.5 | % | Tabel 45 |
| 90 | Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar | | | 99.0 | % | Tabel 45 |
| V.3 Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut | | | | | | |
| 91 | Pelayanan Kesehatan Usia Produktif | 46.3 | 93.3 | 70.1 | % | Tabel 48 |
| 92 | Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun) | 39.0 | 59.8 | 50.2 | % | Tabel 49 |
| VI PENGENDALIAN PENYAKIT | | | | | | |
| VI.1 Pengendalian Penyakit Menular Langsung | | | | | | |
| 93 | Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar | | | 100.00 | % | Tabel 51 |
| 94 | CNR seluruh kasus TBC | | | 226 | per 100.000 penduduk | Tabel 51 |
| 95 | Case detection rate TBC | | | 75.35 | % | Tabel 51 |
| 96 | Cakupan penemuan kasus TBC anak | | | 52.40 | % | Tabel 51 |
| 97 | Angka kesembuhan BTA+ | 65.8 | 62.0 | 64.1 | % | Tabel 52 |
| 98 | Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC | 9.2 | 9.5 | 9.4 | % | Tabel 52 |
| 99 | Angka keberhasilan pengobatan (Success Rate) semua kasus TBC | 39.7 | 34.0 | 37.0 | % | Tabel 52 |
| 100 | Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis | | | 0.5 | per 100.000 penduduk | Tabel 52 |

| NO | INDIKATOR | ANGKA/NILAI | | | No. Lampiran | |
|-------------|--|-------------|---------|---------|--------------------------------|--------------------------|
| | | L | P | L + P | | Satuan |
| 101 | Penemuan penderita pneumonia pada balita | | | 102.9 | % | Tabel 53 |
| 102 | Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60% | | | 0.9 | % | Tabel 53 |
| 103 | Jumlah Kasus HIV | 398 | 175 | 573 | Kasus | Tabel 54 |
| 104 | Jumlah Kasus Baru AIDS | 72 | 49 | 121 | Kasus | Tabel 55 |
| 105 | Jumlah Kematian akibat AIDS | 2 | 0 | 2 | Jiwa | Tabel 55 |
| 106 | Persentase Diare ditemukan dan ditangani pada balita | | | 43.9 | % | Tabel 56 |
| 107 | Persentase Diare ditemukan dan ditangani pada semua umur | | | 45.2 | % | Tabel 56 |
| 108 | Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB) | 9 | 14 | 23 | Kasus | Tabel 57 |
| 109 | Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR) | 2 | 3 | 3 | per 100.000 penduduk | Tabel 57 |
| 110 | Persentase Kasus Baru Kusta anak 0-14 Tahun | | | 4.3 | % | Tabel 58 |
| 111 | Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta | | | 43.5 | % | Tabel 58 |
| 112 | Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta | | | 13.0 | % | Tabel 58 |
| 113 | Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta | | | 3.4 | per 100.000 penduduk | Tabel 58 |
| 114 | Angka Prevalensi Kusta | | | 0.3 | per 10.000 Penduduk | Tabel 59 |
| 115 | Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB) | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | % | Tabel 60 |
| 116 | Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB) | 62.5 | 100.0 | 70.0 | % | Tabel 60 |
| VI.2 | Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi | | | | | |
| 117 | AFP Rate (non polio) < 15 tahun | | | 0.6 | per 100.000 penduduk <15 tahun | Tabel 61 |
| 118 | Jumlah kasus difteri | 5 | 12 | 17 | Kasus | Tabel 62 |
| 119 | Case fatality rate difteri | | | 0.0 | % | Tabel 62 |
| 120 | Jumlah kasus pertusis | 1 | 1 | 2 | Kasus | Tabel 62 |
| 121 | Jumlah kasus tetanus neonatorum | 0 | 0 | 0 | Kasus | Tabel 62 |
| 122 | Case fatality rate tetanus neonatorum | | | #DIV/0! | % | Tabel 62 |
| 123 | Jumlah kasus hepatitis B | 0 | 171 | 171 | Kasus | Tabel 62 |
| 124 | Jumlah kasus suspek campak | 5 | 3 | 8 | Kasus | Tabel 62 |
| 125 | Insiden rate suspek campak | 0.6 | 0.3 | 0.9 | per 100.000 penduduk | Tabel 62 |
| 126 | KLB ditangani < 24 jam | | | 100.0 | % | Tabel 63 |
| VI.3 | Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik | | | | | |
| 127 | Angka kesakitan (incidence rate) DBD | 32.6 | 27.9 | 60.5 | per 100.000 penduduk | Tabel 65 |

| NO | INDIKATOR | ANGKA/NILAI | | | Satuan | No. Lampiran |
|---|---|-------------|------|-------|------------------------------|--------------------------|
| | | L | P | L + P | | |
| 128 | Angka kematian (<i>case fatality rate</i>) DBD | 0.4 | 0.8 | 0.6 | % | Tabel 65 |
| 129 | Angka kesakitan malaria (<i>annual parasit incidence</i>) | 0.0 | 0.0 | 0.0 | per 1.000 penduduk | Tabel 66 |
| 130 | Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria | | | 100.0 | % | Tabel 66 |
| 131 | Pengobatan standar kasus malaria positif | | | 63.6 | % | Tabel 66 |
| 132 | <i>Case fatality rate</i> malaria | 0.0 | 0.0 | 0.0 | % | Tabel 66 |
| 133 | Penderita kronis filariasis | 0 | 1 | 2 | Kasus | Tabel 67 |
| VI.4 Pengendalian Penyakit Tidak Menular | | | | | | |
| 135 | Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan | 23.5 | 29.7 | 27.2 | % | Tabel 68 |
| 136 | Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar | | | 90.5 | % | Tabel 69 |
| 138 | Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara | | 15.3 | | % perempuan usia 30-50 tahun | Tabel 70 |
| 139 | Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun | | 2.2 | | % | Tabel 70 |
| 140 | % tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun | | 1.6 | | % | Tabel 70 |
| 141 | Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat | | | 83.9 | % | Tabel 71 |
| VII KESEHATAN LINGKUNGAN | | | | | | |
| 142 | Sarana air minum dengan risiko rendah dan sedang | | | 93.6 | % | Tabel 72 |
| 143 | Sarana air minum memenuhi syarat | | | 97.7 | % | Tabel 72 |
| 144 | Penduduk dengan akses terhadap sanitasi yang layak (jamban sehat) | | | 100.0 | % | Tabel 73 |
| 145 | Desa STBM | | | 1.8 | % | Tabel 74 |
| 146 | Tempat-tempat umum memenuhi syarat kesehatan | | | 95.6 | % | Tabel 75 |
| 147 | Tempat pengelolaan makanan memenuhi syarat kesehatan | | | 82.4 | % | Tabel 76 |

TABEL 1

LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA MALANG
TAHUN 2019

| NO | KECAMATAN | LUAS WILAYAH (<i>km</i> ²) | JUMLAH | | | JUMLAH PENDUDUK | JUMLAH RUMAH TANGGA | RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA | KEPADATAN PENDUDUK <i>per km</i> ² |
|-----------------------|----------------|--|----------|-----------|---------------------|-----------------|---------------------|-----------------------------|--|
| | | | DESA | KELURAHAN | DESA + KELURAHAN | | | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| 1 | Kedung kandang | 39.9 | 0 | 12 | 12 | 194,341 | 48,585 | 4.0 | 4870.7 |
| 2 | Sukun | 21.0 | 0 | 11 | 11 | 195,659 | 48,915 | 4.0 | 9317.1 |
| 3 | Klojen | 8.8 | 0 | 11 | 11 | 102,018 | 25,505 | 4.0 | 11593.0 |
| 4 | Blimbing | 17.8 | 0 | 11 | 11 | 180,805 | 45,201 | 4.0 | 10157.6 |
| 5 | Lowokwaru | 22.6 | 0 | 12 | 12 | 197,859 | 49,465 | 4.0 | 8754.8 |
| KABUPATEN/KOTA | | 110.1 | 0 | 57 | 57 | 870,682 | 217,671 | 4.0 | 7908.1 |

Sumber: - BPS Kota Malang

TABEL 2

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA MALANG
TAHUN 2019

| NO | KELOMPOK UMUR (TAHUN) | JUMLAH PENDUDUK | | | |
|--|-----------------------|-----------------|----------------|---------------------|---------------------|
| | | LAKI-LAKI | PEREMPUAN | LAKI-LAKI+PEREMPUAN | RASIO JENIS KELAMIN |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1 | 0 - 4 | 30,343 | 28,977 | 59,320 | 104.7 |
| 2 | 5 - 9 | 30,219 | 28,921 | 59,140 | 104.5 |
| 3 | 10 - 14 | 29,257 | 28,487 | 57,744 | 102.7 |
| 4 | 15 - 19 | 38,262 | 42,129 | 80,391 | 90.8 |
| 5 | 20 - 24 | 55,844 | 52,198 | 108,042 | 107.0 |
| 6 | 25 - 29 | 37,400 | 34,108 | 71,508 | 109.7 |
| 7 | 30 - 34 | 32,014 | 30,720 | 62,734 | 104.2 |
| 8 | 35 - 39 | 29,106 | 30,253 | 59,359 | 96.2 |
| 9 | 40 - 44 | 28,404 | 30,466 | 58,870 | 93.2 |
| 10 | 45 - 49 | 27,431 | 30,241 | 57,672 | 90.7 |
| 11 | 50 - 54 | 26,005 | 29,446 | 55,451 | 88.3 |
| 12 | 55 - 59 | 22,137 | 25,357 | 47,494 | 87.3 |
| 13 | 60 - 64 | 17,429 | 18,251 | 35,680 | 95.5 |
| 14 | 65 - 69 | 11,894 | 12,145 | 24,039 | 97.9 |
| 15 | 70 - 74 | 6,974 | 8,311 | 15,285 | 83.9 |
| 16 | 75+ | 6,697 | 11,256 | 17,953 | 59.5 |
| KABUPATEN/KOTA | | 429,416 | 441,266 | 870,682 | 97.3 |
| ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO) | | | | 37 | |

Sumber: - Kantor Statistik Kota Malang

TABEL 3

PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN/KOTA MALANG
TAHUN 2019

| NO | VARIABEL | JUMLAH | | | PERSENTASE | | |
|----|--|-----------|-----------|-------------------------|------------|-----------|-------------------------|
| | | LAKI-LAKI | PEREMPUAN | LAKI-LAKI+ PEREMPUAN | LAKI-LAKI | PEREMPUAN | LAKI-LAKI+ PEREMPUAN |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 1 | PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS | 339,597 | 354,881 | 694,478 | | | |
| 2 | PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF | | | 0 | 0.0 | 0.0 | 0.0 |
| 3 | PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN: | | | | | | |
| | a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD | | | 0 | 0.0 | 0.0 | 0.0 |
| | b. SD/MI | | | 0 | 0.0 | 0.0 | 0.0 |
| | c. SMP/ MTs | | | 0 | 0.0 | 0.0 | 0.0 |
| | d. SMA/ MA | | | 0 | 0.0 | 0.0 | 0.0 |
| | e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN | | | 0 | 0.0 | 0.0 | 0.0 |
| | f. DIPLOMA I/DIPLOMA II | | | 0 | 0.0 | 0.0 | 0.0 |
| | g. AKADEMI/DIPLOMA III | | | 0 | 0.0 | 0.0 | 0.0 |
| | h. S1/DIPLOMA IV | | | 0 | 0.0 | 0.0 | 0.0 |
| | i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR) | | | 0 | 0.0 | 0.0 | 0.0 |

Sumber: (sebutkan)

| NO | FASILITAS KESEHATAN | PEMILIKAN/PENGELOLA | | | | | | JUMLAH |
|----|---------------------|---------------------|----------|--------------|-----------|------|--------|--------|
| | | KEMENKES | PEM.PROV | PEM.KAB/KOTA | TNI/POLRI | BUMN | SWASTA | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 |
| 6 | APOTEK | | | | | 12 | 188 | 200 |
| 7 | APOTEK PRB | | | | | | | - |
| 8 | TOKO OBAT | | | | | | 30 | 30 |
| 9 | TOKO ALKES | | | | | | 9 | 9 |

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Malang

TABEL 5

JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA MALANG
TAHUN 2019

| NO | SARANA PELAYANAN KESEHATAN | JUMLAH KUNJUNGAN | | | | | | KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA | | |
|---------------------------------|--|------------------|------------------|------------------|----------------|----------------|----------------|-------------------------|----------|----------|
| | | RAWAT JALAN | | | RAWAT INAP | | | JUMLAH | | |
| | | L | P | L+P | L | P | L+P | L | P | L+P |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 |
| JUMLAH KUNJUNGAN | | 840,031 | 1,025,686 | 1,962,427 | 63,256 | 82,207 | 145,463 | 0 | 0 | 0 |
| JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA | | 429,416 | 441,266 | 870,682 | 429,416 | 441,266 | 870,682 | | | |
| CAKUPAN KUNJUNGAN (%) | | 195.6 | 232.4 | 225.4 | 14.7 | 18.6 | 16.7 | | | |
| A | Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama | | | | | | | | | |
| 1 | Puskesmas | | | | | | | | | |
| | Kedungkandang | 32,593 | 19,212 | 51,805 | 20 | 23 | 43 | | | 0 |
| | Gribig | 17,069 | 21,611 | 38,680 | | | 0 | | | 0 |
| | Arjowinangun | 9,750 | 14,164 | 23,914 | | | 0 | | | 0 |
| | Janti | 26,022 | 28,590 | 54,612 | | | 0 | | | 0 |
| | Ciptomulyo | 1,911 | 3,798 | 5,709 | | | 0 | | | 0 |
| | Mulyorejo | 22,059 | 18,935 | 40,994 | 59 | 61 | 120 | | | 0 |
| | Arjuno | 21,902 | 21,572 | 43,474 | | | 0 | | | 0 |
| | Bareng | 10,437 | 18,564 | 29,001 | | | 0 | | | 0 |
| | Rampal Celaket | 8,504 | 10,516 | 19,020 | | | 0 | | | 0 |
| | Cisadea | 6,335 | 11,414 | 17,749 | | | 0 | | | 0 |
| | Kendalkerep | 14,049 | 21,805 | 35,854 | 0 | 6 | 6 | | | 0 |
| | Polowijen | 9,631 | 15,898 | 25,529 | 8 | 68 | 76 | | | 0 |
| | Pandanwangi | 6,638 | 10,599 | 17,237 | | | 0 | | | 0 |
| | Dinoyo | 11,167 | 19,827 | 30,994 | 58 | 87 | 145 | | | 0 |
| | Mojolangu | 14,997 | 9,021 | 24,018 | | | 0 | | | 0 |
| | Kendalsari | 16,679 | 22,153 | 38,832 | 48 | 48 | 96 | | | 0 |
| 2 | Klinik Pratama | | | | | | | | | |
| | 1. Klinik UMM | | | 3,208 | | | 0 | | | 0 |
| | 2. Panti Rahayu | | | 1,912 | | | 0 | | | 0 |
| | 3. Bunga Melati | | | 35,639 | | | 0 | | | 0 |
| | 4. Kimia Farma Bromo | | | 13,677 | | | 0 | | | 0 |
| | 5. Bahrul Maghfiroh | | | 147 | | | 0 | | | 0 |
| | 6. Intan Mandiri | | | 225 | | | 0 | | | 0 |
| | 7. Dinamika Sehat Sakwarase | | | 4,186 | | | 0 | | | 0 |
| | 8. Bunga Melati Panjaitan | | | 2,566 | | | 0 | | | 0 |
| | 9. Daqu Sehat | | | 10,477 | | | 0 | | | 0 |
| | 10. Griya Bromo | | | 631 | | | 0 | | | 0 |
| | 11. Elisa | | | 5,686 | | | 0 | | | 0 |
| | 12. Rolas Medika | | | 307 | | | 0 | | | 0 |
| | 13. Tandya | | | 334 | | | 0 | | | 0 |
| | 14. BNN | | | 2,131 | | | 0 | | | 0 |
| | 15. Bunga Melati welirang | | | 15,283 | | | 0 | | | 0 |
| | 16. UIN Malang | | | 301 | | | 0 | | | 0 |
| 3 | Praktik Mandiri Dokter | | | | | | | | | |
| | 1 | | | 0 | | | 0 | | | 0 |
| | 2 | | | 0 | | | 0 | | | 0 |

| NO | SARANA PELAYANAN KESEHATAN | JUMLAH KUNJUNGAN | | | | | | KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA | | | |
|--------------|---|------------------|---------|------------------|------------|--------|------------------|-------------------------|----|------------------|---|
| | | RAWAT JALAN | | | RAWAT INAP | | | JUMLAH | | | |
| | | L | P | L+P | L | P | L+P | L | P | L+P | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | |
| 4 | 3 dst Praktik Mandiri Dokter Gigi | | | 0 0 | | | 0 0 | | | 0 0 | |
| 5 | 1 2 3 dst Praktik Mandiri Bidan | | | 0 0 0 0 | | | 0 0 0 0 | | | 0 0 0 0 | |
| SUB JUMLAH I | | 229,743 | 267,679 | 594,132 | 193 | 293 | 486 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| B | Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut | | | | | | | | | | |
| 1 | Klinik Utama | | | | | | | | | | |
| | 1. Klinik Malang Eye Center | 9,603 | 10,504 | 20,107 | 16 | 13 | 29 | | | 0 | |
| | 2. Klinik Alya Medical Center | 10 | 26 | 36 | | | 0 | | | 0 | |
| | 3. Klinik Aurell (Kepundung) | 253 | 625 | 878 | | | 0 | | | 0 | |
| | 4. Klinik Husada Asih | 2,594 | 2,933 | 5,527 | | | 0 | | | 0 | |
| | 5. Klinik Bunga Melati (Welirang) | 5,402 | 7,182 | 12,584 | | | 0 | | | 0 | |
| | 6. Klinik Higina | 1,715 | 6,153 | 7,868 | | | 0 | | | 0 | |
| | 7. Klinik Argaraya Medika | 179 | 596 | 775 | 0 | 4 | 4 | | | 0 | |
| | 8. Klinik SMEC | 9,441 | 13,022 | 22,463 | 28 | 16 | 44 | | | 0 | |
| 2 | RS Umum | | | | | | | | | | |
| | 1. RSUD. Dr. Saiful Anwar | 46,376 | 66,197 | 112,573 | 8,917 | 9,748 | 18,665 | | | 0 | |
| | 2. RS. Tk. II dr. Soepraoen | 46,214 | 48,059 | 94,273 | 14,654 | 14,934 | 29,588 | | | 0 | |
| | 3. RS. Panti Waluya Sawahan | 22,018 | 33,523 | 55,541 | 0 | 0 | 0 | | | 0 | |
| | 4. RS. Panti Nirmala | 38,745 | 79,501 | 118,246 | 4,936 | 5,933 | 10,869 | | | 0 | |
| | 5. RS. Lavalette | 91,179 | 84,166 | 175,345 | 7,902 | 7,593 | 15,495 | | | 0 | |
| | 6. RSI. Malang | 44,702 | 63,413 | 108,115 | 2,468 | 3,041 | 5,509 | | | 0 | |
| | 7. RSI. Aisyiyah | 64,222 | 983 | 65,205 | 7,038 | 8,153 | 15,191 | | | 0 | |
| | 8. RS. Permata Bunda | 10,276 | 18,568 | 28,844 | 1,128 | 2,898 | 4,026 | | | 0 | |
| | 9. RS. Hermina Tangkubanprahu | 110,079 | 123,038 | 233,117 | 3,060 | 4,612 | 7,672 | | | 0 | |
| | 10. RS. Persada Hospital | 42,757 | 53,507 | 96,264 | 4,632 | 4,860 | 9,492 | | | 0 | |
| | 11. RSUD Kota Malang | 2,167 | 3,686 | 5,853 | 1,024 | 1,113 | 2,137 | | | 0 | |
| | 12. RS. Universitas Brawijaya | 14,408 | 21,233 | 35,641 | 1,030 | 1,440 | 2,470 | | | 0 | |
| | 13. RS Bhakti Bunda | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | | | 0 | |
| 3 | RS Khusus | | | | | | | | | | |
| | 1. RSIA. Muhammadiyah | 7,664 | 14,706 | 22,370 | 573 | 1,313 | 1,886 | | | 0 | |
| | 2. RSIA. Husada Bunda | 6,021 | 9,401 | 15,422 | 150 | 435 | 585 | | | 0 | |
| | 3. RSIA. Mardi Waloeja Kauman | 2,521 | 2,412 | 4,933 | 435 | 716 | 1,151 | | | 0 | |
| | 4. RSIA. Mardi Waloeja Rampal | 145 | 324 | 469 | 56 | 113 | 169 | | | 0 | |
| | 5. RSIA. Mutiara Bunda | 4,946 | 8,153 | 13,099 | 811 | 2,248 | 3,059 | | | 0 | |
| | 6. RSIA. Permata Hati | 735 | 3,592 | 4,327 | 87 | 2,737 | 2,824 | | | 0 | |
| | 7. RSIA. Melati Husada | 9,998 | 45,526 | 55,524 | 2 | 3,599 | 3,601 | | | 0 | |
| | 8. RSIA. Puri Bunda | 3,647 | 9,732 | 13,379 | 1,874 | 2,815 | 4,689 | | | 0 | |
| | 9. RSIA. Puri | 4,575 | 12,287 | 16,862 | 275 | 711 | 986 | | | 0 | |
| | 10. RSIA. Refa Husada | 617 | 932 | 1,549 | 37 | 65 | 102 | | | 0 | |
| | 11. RSIA. Galeri Candra | 2,546 | 7,006 | 9,552 | 807 | 1,176 | 1,983 | | | 0 | |
| | 12. RSIA Rumkan 05.08.02 Malang | 4,212 | 6,544 | 10,756 | 1,117 | 1,621 | 2,738 | | | 0 | |
| | 13. RS khusus Kanker Onkologi Sentani | 321 | 477 | 798 | 6 | 7 | 13 | | | 0 | |
| 4 | Praktik Mandiri Dokter Spesialis | | | | | | | | | | |
| | 1 | | | 0 | | | 0 | | | 0 | |
| | 2 | | | 0 | | | 0 | | | 0 | |

| NO | SARANA PELAYANAN KESEHATAN | JUMLAH KUNJUNGAN | | | | | | KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA | | |
|---------------|----------------------------|------------------|---------|-----------|------------|--------|---------|-------------------------|----|-----|
| | | RAWAT JALAN | | | RAWAT INAP | | | JUMLAH | | |
| | | L | P | L+P | L | P | L+P | L | P | L+P |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 |
| 3 | dst | | | 0 | | | 0 | | | 0 |
| | | | | 0 | | | 0 | | | 0 |
| SUB JUMLAH II | | 610,288 | 758,007 | 1,368,295 | 63,063 | 81,914 | 144,977 | 0 | 0 | 0 |

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Malang

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 6

PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
KABUPATEN/KOTA MALANG
TAHUN 2019

| NO | RUMAH SAKIT | JUMLAH | MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I | |
|-----------------------|--------------------|-----------|--|-------------|
| | | | JUMLAH | % |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | RUMAH SAKIT UMUM | 13 | 12 | 92.3 |
| 2 | RUMAH SAKIT KHUSUS | 13 | 13 | 0.0 |
| KABUPATEN/KOTA | | 26 | 25 | 96.2 |

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Malang

TABEL 7

ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA MALANG
TAHUN 2019

| NO | NAMA RUMAH SAKIT ^a | JUMLAH TEMPAT TIDUR | PASIE N KELUAR (HIDUP + MATI) | | | PASIE N KELUAR MATI | | | PASIE N KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT | | | Gross Death Rate | | | Net Death Rate | | |
|-----------------------|-----------------------------------|---------------------|-------------------------------|---------------|----------------|---------------------|--------------|--------------|--------------------------------------|--------------|--------------|------------------|-------------|-------------|----------------|-------------|-------------|
| | | | L | P | L + P | L | P | L + P | L | P | L + P | L | P | L + P | L | P | L + P |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 |
| 1 | RSUD. Dr. Saiful Anwar | 908 | 8,917 | 9,748 | 18,665 | 1,215 | 960 | 2,175 | 943 | 795 | 1,738 | 136.3 | 98.5 | 116.5 | 105.8 | 81.6 | 93.1 |
| 2 | RS. Tk. II dr. Soepraoen | 283 | 5,412 | 7,522 | 12,934 | 218 | 260 | 478 | 115 | 132 | 247 | 40.3 | 34.6 | 37.0 | 21.2 | 17.5 | 19.1 |
| 3 | RS. Panti Waluya Sawahan | 197 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! |
| 4 | RS. Panti Nirmala | 181 | 4,474 | 6,400 | 10,874 | 217 | 240 | 457 | 111 | 145 | 256 | 48.5 | 37.5 | 42.0 | 24.8 | 22.7 | 23.5 |
| 5 | RS. Lavalette | 199 | 7,902 | 7,593 | 15,495 | 291 | 270 | 561 | 186 | 165 | 351 | 36.8 | 35.6 | 36.2 | 23.5 | 21.7 | 22.7 |
| 6 | RSI. Malang | 107 | 2,861 | 3,433 | 6,294 | 69 | 58 | 127 | 38 | 36 | 74 | 24.1 | 16.9 | 20.2 | 13.3 | 10.5 | 11.8 |
| 7 | RSI. Aisyiyah | 185 | 7,036 | 8,153 | 15,189 | 226 | 230 | 456 | 114 | 107 | 221 | 32.1 | 28.2 | 30.0 | 16.2 | 13.1 | 14.6 |
| 8 | RS. Permata Bunda | 75 | 1,128 | 2,898 | 4,026 | 2 | 4 | 6 | 0 | 1 | 1 | 1.8 | 1.4 | 1.5 | 0.0 | 0.3 | 0.2 |
| 9 | RS. Hermina Tangkubanprahu | 95 | 3,135 | 4,504 | 7,639 | 12 | 13 | 25 | 4 | 6 | 10 | 3.8 | 2.9 | 3.3 | 1.3 | 1.3 | 1.3 |
| 10 | RS. Persada Hospital | 130 | 5,184 | 5,414 | 10,598 | 81 | 84 | 165 | 47 | 37 | 84 | 15.6 | 15.5 | 15.6 | 9.1 | 6.8 | 7.9 |
| 11 | RSUD Kota Malang | 84 | 1,024 | 1,113 | 2,137 | 17 | 14 | 31 | 9 | 5 | 14 | 16.6 | 12.6 | 14.5 | 8.8 | 4.5 | 6.6 |
| 12 | RS. Universitas Brawijaya | 74 | 1,030 | 1,440 | 2,470 | 7 | 9 | 16 | 2 | 6 | 8 | 6.8 | 6.3 | 6.5 | 1.9 | 4.2 | 3.2 |
| 13 | RSIA. Muhammadiyah | 47 | 573 | 1,297 | 1,870 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0.0 | 0.0 | 0.0 | 0.0 | 0.0 | 0.0 |
| 14 | RSIA. Husada Bunda | 26 | 150 | 435 | 585 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0.0 | 0.0 | 0.0 | 0.0 | 0.0 | 0.0 |
| 15 | RSIA. Mardi Waloeja Kauman | 36 | 435 | 716 | 1,151 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0.0 | 0.0 | 0.0 | 0.0 | 0.0 | 0.0 |
| 16 | RSIA. Mardi Waloeja Rampal | 23 | 56 | 113 | 169 | 1 | 0 | 1 | | | 0 | 17.9 | 0.0 | 5.9 | 0.0 | 0.0 | 0.0 |
| 17 | RSIA. Mutiara Bunda | 26 | 219 | 1,642 | 1,861 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0.0 | 0.6 | 0.5 | 0.0 | 0.6 | 0.5 |
| 18 | RSB. Permata Hati | 25 | 228 | 2,600 | 2,828 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0.0 | 0.0 | 0.0 | 0.0 | 0.0 | 0.0 |
| 19 | RSIA. Melati Husada | 36 | 9 | 3,545 | 3,554 | | | 0 | 6 | 7 | 13 | 0.0 | 0.0 | 0.0 | 666.7 | 2.0 | 3.7 |
| 20 | RSIA. Puri Bunda | 71 | 1,442 | 6,223 | 7,665 | 6 | 1 | 7 | 1 | 1 | 2 | 4.2 | 0.2 | 0.9 | 0.7 | 0.2 | 0.3 |
| 21 | RSIA. Puri | 25 | 275 | 711 | 986 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0.0 | 0.0 | 0.0 | 0.0 | 0.0 | 0.0 |
| 22 | RSIA. Refa Husada | 50 | 53 | 76 | 129 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0.0 | 13.2 | 7.8 | 0.0 | 0.0 | 0.0 |
| 23 | RSIA. Galeri Candra | 26 | 807 | 1,176 | 1,983 | 2 | 2 | 4 | 0 | 0 | 0 | 2.5 | 1.7 | 2.0 | 0.0 | 0.0 | 0.0 |
| 24 | RSIA Rumkitban 05.08.02 Malang | 21 | 1,117 | 1,621 | 2,738 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0.0 | 0.0 | 0.0 | 0.0 | 0.0 | 0.0 |
| 25 | RS Bhakti Bunda | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! |
| 26 | RS khusus Kanker Onkologi Sentani | 13 | 6 | 7 | 13 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0.0 | 0.0 | 0.0 | 0.0 | 0.0 | 0.0 |
| KABUPATEN/KOTA | | 2,943 | 53,473 | 78,380 | 131,853 | 2,364 | 2,147 | 4,511 | 1,576 | 1,444 | 3,020 | 44.2 | 27.4 | 34.2 | 29.5 | 18.4 | 22.9 |

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Malang

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA MALANG
TAHUN 2019

| NO | NAMA RUMAH SAKIT ^a | JUMLAH TEMPAT TIDUR | PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI) | JUMLAH HARI PERAWATAN | JUMLAH LAMA DIRAWAT | BOR (%) | BTO (KALI) | TOI (HARI) | ALOS (HARI) |
|-----------------------|-----------------------------------|---------------------|------------------------------|-----------------------|---------------------|-------------|------------|------------|-------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| 1 | RSUD. Dr. Saiful Anwar | 908 | 18,665 | 98,229 | 112,264 | 29.6 | 21 | 12 | 6 |
| 2 | RS. Tk. II dr. Soepraoen | 283 | 12,934 | 39,285 | 37,578 | 38.0 | 46 | 5 | 3 |
| 3 | RS. Pantj Waluya Sawahan | 197 | 0 | 30,777 | 30,912 | 42.8 | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! |
| 4 | RS. Pantj Nirmala | 181 | 10,874 | 33,224 | 36,485 | 50.3 | 60 | 3 | 3 |
| 5 | RS. Lavalette | 199 | 15,495 | 44,250 | 44,069 | 60.9 | 78 | 2 | 3 |
| 6 | RSI. Malang | 107 | 6,294 | 18,219 | 18,014 | 46.6 | 59 | 3 | 3 |
| 7 | RSI. Aisyiyah | 185 | 15,189 | 56,479 | 47,593 | 83.6 | 82 | 1 | 3 |
| 8 | RS. Permata Bunda | 75 | 4,026 | 13,963 | 10,800 | 51.0 | 54 | 3 | 3 |
| 9 | RS. Hermina Tangkubanprahu | 95 | 7,639 | 21,682 | 21,542 | 62.5 | 80 | 2 | 3 |
| 10 | RS. Persada Hospital | 130 | 10,598 | 24,143 | 24,246 | 50.9 | 82 | 2 | 2 |
| 11 | RSUD Kota Malang | 84 | 2,137 | 6,385 | 7,172 | 20.8 | 25 | 11 | 3 |
| 12 | RS. Universitas Brawijaya | 74 | 2,470 | 8,159 | 7,137 | 30.2 | 33 | 8 | 3 |
| 13 | RSIA. Muhammadiyah | 47 | 1,870 | 1,179 | 1,623 | 6.9 | 40 | 9 | 1 |
| 14 | RSIA. Husada Bunda | 26 | 585 | 2,799 | 1,631 | 29.5 | 23 | 11 | 3 |
| 15 | RSIA. Mardi Waloeja Kauman | 36 | 1,151 | 1,154 | 2,825 | 8.8 | 32 | 10 | 2 |
| 16 | RSIA. Mardi Waloeja Rampal | 23 | 169 | 1,207 | 973 | 14.4 | 7 | 43 | 6 |
| 17 | RSIA. Mutiara Bunda | 26 | 1,861 | 4,329 | 4,920 | 45.6 | 72 | 3 | 3 |
| 18 | RSB. Permata Hati | 25 | 2,828 | 5,821 | 12,654 | 63.8 | 113 | 1 | 4 |
| 19 | RSIA. Melati Husada | 36 | 3,554 | 10,251 | 9,090 | 78.0 | 99 | 1 | 3 |
| 20 | RSIA. Puri Bunda | 71 | 7,665 | 15,737 | 188,559 | 60.7 | 108 | 1 | 25 |
| 21 | RSIA. Puri | 25 | 986 | 2,758 | 2,713 | 30.2 | 39 | 6 | 3 |
| 22 | RSIA. Refa Husada | 50 | 129 | 323 | 223 | 1.8 | 3 | 139 | 2 |
| 23 | RSIA. Galeri Candra | 26 | 1,983 | 5,889 | 4,794 | 62.1 | 76 | 2 | 2 |
| 24 | RSIA Rumkitban 05.08.02 Malang | 21 | 2,738 | 8,244 | 8,244 | 107.6 | 130 | 0 | 3 |
| 25 | RS Bhakti Bunda | - | 0 | 0 | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! |
| 26 | RS khusus Kanker Onkologi Sentani | 13 | 13 | 31 | 24 | 0.7 | 1 | 363 | 2 |
| KABUPATEN/KOTA | | 2,943 | 131,853 | 454,517 | 636,085 | 42.3 | 45 | 5 | 5 |

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Malang

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 9

PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL
KABUPATEN/KOTA MALANG
TAHUN 2019

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL* |
|---|---------------|----------------|--------------------------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Kedungkandang | Kedungkandang | v |
| | | Gribig | v |
| | | Arjowinangun | v |
| 2 | Sukun | Janti | v |
| | | Ciptomulyo | v |
| | | Mulyorejo | v |
| 3 | Klojen | Arjuno | v |
| | | Bareng | v |
| | | Rampal Celaket | v |
| 4 | Blimbing | Cisadea | v |
| | | Kendalkerep | v |
| | | Polowijen | v |
| | | Pandanwangi | v |
| 5 | Lowokwaru | Dinoyo | v |
| | | Mojolangu | v |
| | | Kendalsari | v |
| JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL | | | 16 |
| JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR | | | 16 |
| % PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL | | | 100.00% |

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Malang

Keterangan: *) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $\geq 80\%$

*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $< 80\%$

*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"

TABEL 10

**JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM* MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MALANG
TAHUN 2019**

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | STRATA POSYANDU | | | | | | | | POSYANDU AKTIF* | | JUMLAH POSBINDU PTM** | |
|--------------------------------------|---------------|----------------|-----------------|------------|-----------|------------|------------|-------------|-----------|------------|-----------------|------------|-----------------------|------------|
| | | | PRATAMA | | MADYA | | PURNAMA | | MANDIRI | | JUMLAH | JUMLAH | | % |
| | | | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | | | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 |
| 1 | Kedungkandang | Kedungkandang | 0 | 0.0 | 2 | 5.6 | 30 | 83.3 | 4 | 11.1 | 36 | 34 | 94.4 | 30 |
| | | Gribig | 0 | 0.0 | 14 | 24.1 | 44 | 75.9 | 0 | 0.0 | 58 | 44 | 75.9 | 40 |
| | | Arjowinangun | 0 | 0.0 | 3 | 6.3 | 33 | 68.8 | 12 | 25.0 | 48 | 45 | 93.8 | 20 |
| 2 | Sukun | Janti | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 61 | 85.9 | 10 | 14.1 | 71 | 71 | 100.0 | 24 |
| | | Ciptomulyo | 0 | 0.0 | 8 | 14.8 | 44 | 81.5 | 2 | 3.7 | 54 | 46 | 85.2 | 54 |
| | | Mulyorejo | 0 | 0.0 | 1 | 3.4 | 24 | 82.8 | 4 | 13.8 | 29 | 28 | 96.6 | 29 |
| 3 | Klojen | Arjuno | 0 | 0.0 | 1 | 2.9 | 31 | 91.2 | 2 | 5.9 | 34 | 33 | 97.1 | 35 |
| | | Bareng | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 37 | 90.2 | 4 | 9.8 | 41 | 41 | 100.0 | 28 |
| | | Rampal Celaket | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 20 | 90.9 | 2 | 9.1 | 22 | 22 | 100.0 | 21 |
| 4 | Blimbing | Cisadea | 0 | 0.0 | 3 | 8.3 | 31 | 86.1 | 2 | 5.6 | 36 | 33 | 91.7 | 36 |
| | | Kendalkerep | 0 | 0.0 | 5 | 8.3 | 50 | 83.3 | 5 | 8.3 | 60 | 55 | 91.7 | 15 |
| | | Polowijen | 0 | 0.0 | 3 | 10.3 | 23 | 79.3 | 3 | 10.3 | 29 | 26 | 89.7 | 28 |
| | | Pandanwangi | 0 | 0.0 | 3 | 13.6 | 17 | 77.3 | 2 | 9.1 | 22 | 19 | 86.4 | 29 |
| 5 | Lowokwaru | Dinoyo | 0 | 0.0 | 3 | 8.6 | 29 | 82.9 | 3 | 8.6 | 35 | 32 | 91.4 | 34 |
| | | Mojolangu | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 35 | 92.1 | 3 | 7.9 | 38 | 38 | 100.0 | 38 |
| | | Kendalsari | 0 | 0.0 | 5 | 12.8 | 29 | 74.4 | 5 | 12.8 | 39 | 34 | 87.2 | 40 |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 0 | 0.0 | 51 | 7.8 | 538 | 82.5 | 63 | 9.7 | 652 | 601 | 92.2 | 501 |
| RASIO POSYANDU PER 100 BALITA | | | | | | | | | | | | 1.1 | | |

Sumber: Dinas kesehatan Kota Malang

*Posyandu aktif: posyandu purnama + mandiri

**PTM: Penyakit Tidak Menular

TABEL 11

JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA MALANG
TAHUN 2019

| NO | UNIT KERJA | DR SPESIALIS ^a | | | DOKTER UMUM | | | TOTAL | | | DOKTER GIGI | | | DOKTER GIGI SPESIALIS | | | TOTAL | | |
|---------------------------------|----------------------------|---------------------------|----|-----|-------------|-----------|-----------|----------|-----------|-----------|-------------|-----------|-----------|-----------------------|----|-----|----------|-----------|-----------|
| | | L | P | L+P | L | P | L+P | L | P | L+P | L | P | L+P | L | P | L+P | L | P | L+P |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 |
| 1 | Puskesmas Kedungkandang | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 0 | 3 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 3 |
| 2 | Puskesmas Gribig | 0 | 0 | 0 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 0 | 3 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 3 |
| 3 | Puskesmas Arjowinangun | 0 | 0 | 0 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 |
| 4 | Puskesmas Janti | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 2 | 0 | 2 | 2 | 0 | 2 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 2 |
| 5 | Puskesmas Ciptomulyo | 0 | 0 | 0 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 0 | 2 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 2 |
| 6 | Puskesmas Mulyorejo | 0 | 0 | 0 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 0 | 0 | 0 | 1 | 2 | 3 |
| 7 | Puskesmas Arjuno | 0 | 0 | 0 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 0 | 2 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 2 |
| 8 | Puskesmas Bareng | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 3 | 0 | 3 | 3 | 0 | 2 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 2 |
| 9 | Puskesmas Rampal Celaket | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 |
| 10 | Puskesmas Cisadea | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 0 | 2 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 2 |
| 11 | Puskesmas Kendalkerep | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 3 | 0 | 3 | 3 | 1 | 1 | 2 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 2 |
| 12 | Puskesmas Polowijen | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 3 | 0 | 3 | 3 | 0 | 2 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 2 |
| 13 | Puskesmas Pandanwangi | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 3 | 0 | 3 | 3 | 0 | 2 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 2 |
| 14 | Puskesmas Dinoyo | 0 | 0 | 0 | 1 | 3 | 4 | 1 | 3 | 4 | 0 | 2 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 2 |
| 15 | Puskesmas Mojolangu | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 2 | 0 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 0 | 0 | 0 | 1 | 2 | 3 |
| 16 | Puskesmas Kendalsari | 0 | 0 | 0 | 1 | 3 | 4 | 1 | 3 | 4 | 0 | 3 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 3 |
| SUB JUMLAH I (PUSKESMAS) | | - | - | - | 9 | 39 | 48 | 9 | 39 | 48 | 5 | 30 | 35 | - | - | - | 5 | 30 | 35 |
| 1 | RSUD. Dr. Saiful Anwar | 163 | 98 | 261 | 8 | 26 | 34 | 171 | 124 | 295 | 1 | 3 | 4 | 2 | 8 | 10 | 3 | 11 | 14 |
| 2 | RS. Tk. II dr. Soepraoen | 23 | 7 | 30 | 10 | 8 | 18 | 33 | 15 | 48 | 1 | 1 | 2 | 1 | 0 | 1 | 2 | 1 | 3 |
| 3 | RS. Panti Waluya Sawahan | 46 | 26 | 72 | 15 | 12 | 27 | 61 | 38 | 99 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 6 |
| 4 | RS. Panti Nirmala | 53 | 27 | 80 | 6 | 5 | 11 | 59 | 32 | 91 | 2 | 0 | 2 | 2 | 0 | 2 | 4 | 0 | 4 |
| 5 | RS. Lavalette | 58 | 26 | 84 | 6 | 6 | 12 | 64 | 32 | 96 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 5 | 3 | 5 | 8 |
| 6 | RSI. Malang | 19 | 23 | 42 | 9 | 10 | 19 | 28 | 33 | 61 | 0 | 4 | 4 | 1 | 1 | 2 | 1 | 5 | 6 |
| 7 | RSI. Aisyiyah | 30 | 28 | 58 | 9 | 8 | 17 | 39 | 36 | 75 | 0 | 1 | 1 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 5 |
| 8 | RS. Permata Bunda | 4 | 10 | 14 | 3 | 2 | 5 | 7 | 12 | 19 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 9 | RS. Hermina Tangkubanprahu | 25 | 33 | 58 | 1 | 9 | 10 | 26 | 42 | 68 | 0 | 3 | 3 | 2 | 10 | 12 | 2 | 13 | 15 |
| 10 | RS. Persada Hospital | 42 | 36 | 78 | 4 | 7 | 11 | 46 | 43 | 89 | 1 | 2 | 3 | 3 | 4 | 7 | 4 | 6 | 10 |
| 11 | RSUD Kota Malang | 5 | 5 | 10 | 6 | 4 | 10 | 11 | 9 | 20 | 0 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 3 | 4 |
| 12 | RS. Universitas Brawijaya | 11 | 26 | 37 | 5 | 4 | 9 | 16 | 30 | 46 | 0 | 4 | 4 | 1 | 2 | 3 | 1 | 6 | 7 |
| 13 | RSIA. Muhammadiyah | 6 | 4 | 10 | 1 | 1 | 2 | 7 | 5 | 12 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| 14 | RSIA. Husada Bunda | 6 | 5 | 11 | 4 | 6 | 10 | 10 | 11 | 21 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| 15 | RSIA. Mardi Waloeja Kauman | 2 | 4 | 6 | 2 | 3 | 5 | 4 | 7 | 11 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 16 | RSIA. Mardi Waloeja Rampal | 3 | 5 | 8 | 0 | 3 | 3 | 3 | 8 | 11 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 17 | RSIA. Mutiara Bunda | 7 | 7 | 14 | 2 | 1 | 3 | 9 | 8 | 17 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 18 | RSB. Permata Hati | 2 | 2 | 4 | 1 | 3 | 4 | 3 | 5 | 8 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 |
| 19 | RSIA. Melati Husada | 14 | 5 | 19 | 3 | 0 | 3 | 17 | 5 | 22 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 20 | RSIA. Puri Bunda | 13 | 7 | 20 | 0 | 8 | 8 | 13 | 15 | 28 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 |

| NO | UNIT KERJA | DR SPESIALIS ^a | | | DOKTER UMUM | | | TOTAL | | | DOKTER GIGI | | | DOKTER GIGI SPESIALIS | | | TOTAL | | |
|--|-------------------------------------|---------------------------|------------|-------------|-------------|------------|-------------|------------|------------|--------------|-------------|-----------|-------------|-----------------------|-----------|------------|-----------|-----------|-------------|
| | | L | P | L+P | L | P | L+P | L | P | L+P | L | P | L+P | L | P | L+P | L | P | L+P |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 |
| 21 | RSIA. Puri | 8 | 7 | 15 | 2 | 6 | 8 | 10 | 13 | 23 | 0 | 1 | 1 | 1 | 4 | 5 | 1 | 5 | 6 |
| 22 | RSIA. Refa Husada | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 5 | 1 | 2 | 3 | 0 | 0 | 0 | 1 | 2 | 3 |
| 23 | RSIA. Galeri Candra | 1 | 6 | 7 | 3 | 4 | 7 | 4 | 10 | 14 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 2 |
| 24 | RSIA Rumkitban 05.08.02 Malang | 3 | 4 | 7 | 0 | 3 | 3 | 3 | 7 | 10 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 25 | RS Bhakti Bunda | 3 | 0 | 3 | 0 | 2 | 2 | 3 | 2 | 5 | 0 | 2 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 2 |
| 26 | RS khusus Kanker Onkologi Sentani | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT) | | 549 | 402 | 951 | 101 | 142 | 243 | 650 | 544 | 1,194 | 9 | 30 | 39 | 24 | 39 | 63 | 33 | 69 | 102 |
| 1 | Laboratorium Kesehatan | | | 0 | | | 0 | 0 | 0 | 0 | | | 0 | | | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | Rumah Bersalin | | | 0 | | | 0 | 0 | 0 | 0 | | | 0 | | | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan | | | 0 | | | 0 | 0 | 0 | 0 | | | 0 | | | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 4 | Pusat Pelayanan Kesehatan Olahraga | | | 0 | | | 0 | 0 | 0 | 0 | | | 0 | | | 0 | 0 | 0 | 0 |
| SUB JUMLAH III (SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN) | | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT | | | | 0 | | | 0 | 0 | 0 | 0 | | | 0 | | | 0 | 0 | 0 | 0 |
| KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA | | | | 0 | | | 0 | 0 | 0 | 0 | | | 0 | | | 0 | 0 | 0 | 0 |
| JUMLAH (KAB/KOTA) ^b | | 229 | 194 | 423 | 264 | 479 | 743 | 493 | 673 | 1,166 | 87 | 237 | 324 | 17 | 31 | 48 | 104 | 268 | 372 |
| RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK^b | | | | 48.6 | | | 85.3 | | | 133.9 | | | 37.2 | | | 5.5 | | | 42.7 |

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Malang

Keterangan : a) Jumlah termasuk S3;

b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 12

JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA MALANG
TAHUN 2019

| NO | UNIT KERJA | PERAWAT ^a | | | BIDAN |
|---------------------------------|----------------------------|----------------------|-----------|------------|------------|
| | | L | P | L+P | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1 | Puskesmas Kedungkandang | 3 | 9 | 12 | 11 |
| 2 | Puskesmas Gribig | 2 | 7 | 9 | 8 |
| 3 | Puskesmas Arjowinangun | 2 | 4 | 6 | 8 |
| 4 | Puskesmas Janti | 0 | 9 | 9 | 8 |
| 5 | Puskesmas Ciptomulyo | 2 | 4 | 6 | 7 |
| 6 | Puskesmas Mulyorejo | 6 | 5 | 11 | 13 |
| 7 | Puskesmas Arjuno | 2 | 5 | 7 | 10 |
| 8 | Puskesmas Bareng | 0 | 6 | 6 | 8 |
| 9 | Puskesmas Rampal Celaket | 2 | 3 | 5 | 6 |
| 10 | Puskesmas Cisadea | 1 | 4 | 5 | 5 |
| 11 | Puskesmas Kendalkerep | 6 | 7 | 13 | 11 |
| 12 | Puskesmas Polowijen | 5 | 6 | 11 | 13 |
| 13 | Puskesmas Pandanwangi | 1 | 4 | 5 | 5 |
| 14 | Puskesmas Dinoyo | 0 | 12 | 12 | 10 |
| 15 | Puskesmas Mojolangu | 4 | 2 | 6 | 8 |
| 16 | Puskesmas Kendalsari | 2 | 8 | 10 | 10 |
| SUB JUMLAH I (PUSKESMAS) | | 38 | 95 | 133 | 141 |
| 1 | RSUD. Dr. Saiful Anwar | 421 | 670 | 1,091 | 154 |
| 2 | RS. Tk. II dr. Soepraoen | 125 | 207 | 332 | 57 |
| 3 | RS. Panti Waluya Sawahan | 42 | 188 | 230 | 7 |
| 4 | RS. Panti Nirmala | 30 | 242 | 272 | 19 |
| 5 | RS. Lavalette | 59 | 131 | 190 | 22 |
| 6 | RSI. Malang | 21 | 61 | 82 | 10 |
| 7 | RSI. Aisyiyah | 45 | 146 | 191 | 12 |
| 8 | RS. Permata Bunda | 10 | 31 | 41 | 42 |
| 9 | RS. Hermina Tangkubanprahu | 6 | 82 | 88 | 28 |
| 10 | RS. Persada Hospital | 46 | 79 | 125 | 14 |

| NO | UNIT KERJA | PERAWAT ^a | | | BIDAN |
|---|-------------------------------------|----------------------|--------------|--------------|--------------|
| | | L | P | L+P | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 11 | RSUD Kota Malang | 51 | 39 | 90 | 26 |
| 12 | RS. Universitas Brawijaya | 15 | 33 | 48 | 24 |
| 13 | RSIA. Muhammadiyah | 1 | 15 | 16 | 17 |
| 14 | RSIA. Husada Bunda | 0 | 21 | 21 | 18 |
| 15 | RSIA. Mardi Waloeja Kauman | 1 | 11 | 12 | 13 |
| 16 | RSIA. Mardi Waloeja Rampal | 0 | 4 | 4 | 2 |
| 17 | RSIA. Mutiara Bunda | 0 | 15 | 15 | 17 |
| 18 | RSB. Permata Hati | 0 | 5 | 5 | 10 |
| 19 | RSIA. Melati Husada | 2 | 7 | 9 | 21 |
| 20 | RSIA. Puri Bunda | 10 | 38 | 48 | 44 |
| 21 | RSIA. Puri | 0 | 4 | 4 | 16 |
| 22 | RSIA. Refa Husada | 1 | 2 | 3 | 6 |
| 23 | RSIA. Galeri Candra | 1 | 5 | 6 | 12 |
| 24 | RSIA Rumkitban 05.08.02 Malang | 3 | 7 | 10 | 15 |
| 25 | RS Bhakti Bunda | 2 | 2 | 4 | 5 |
| 26 | RS khusus Kanker Onkologi Sentani | 3 | 4 | 7 | 2 |
| SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT) | | 895 | 2,049 | 2,944 | 613 |
| 1 | Laboratorium Kesehatan | | | 0 | |
| 2 | Rumah Bersalin | | | 0 | |
| 3 | Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan | | | 0 | |
| 4 | Pusat Pelayanan Kesehatan Olahraga | | | 0 | |
| SUB JUMLAH III (SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN) | | - | - | - | - |
| KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT | | | | 0 | |
| KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA | | | | 0 | |
| JUMLAH (KAB/KOTA)^b | | 718 | 2,524 | 3,242 | 1,035 |
| RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK^b | | | | 372.4 | 118.9 |

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Malang

Keterangan : a) Jumlah termasuk S3; b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

| NO | UNIT KERJA | KESEHATAN MASYARAKAT | | | KESEHATAN LINGKUNGAN | | | GIZI | | |
|---|-------------------------------------|----------------------|-----------|------------|----------------------|-----------|------------|-----------|------------|-------------|
| | | L | P | L+P | L | P | L+P | L | P | L+P |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 |
| 20 | RSIA. Puri Bunda | 0 | 3 | 3 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| 21 | RSIA. Puri | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 22 | RSIA. Refa Husada | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 2 |
| 23 | RSIA. Galeri Candra | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 24 | RSIA Rumkitban 05.08.02 Malang | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 25 | RS Bhakti Bunda | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 26 | RS khusus Kanker Onkologi Sentani | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT) | | - | 8 | 8 | 9 | 10 | 19 | 11 | 103 | 114 |
| 1 | Laboratorium Kesehatan | | | 0 | | | 0 | | | 0 |
| 2 | Rumah Bersalin | | | 0 | | | 0 | | | 0 |
| 3 | Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan | | | 0 | | | 0 | | | 0 |
| 4 | Pusat Pelayanan Kesehatan Olahraga | | | 0 | | | 0 | | | 0 |
| SUB JUMLAH III (SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN) | | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT | | | | 0 | | | 0 | | | 0 |
| KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA | | | | 0 | | | 0 | | | 0 |
| JUMLAH (KAB/KOTA)^a | | 4 | 18 | 22 | 10 | 10 | 20 | 6 | 155 | 161 |
| RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK^a | | | | 2.5 | | | 2.3 | | | 18.5 |

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Malang

Keterangan : a) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 14

JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA MALANG
TAHUN 2019

| NO | UNIT KERJA | AHLI LABORATORIUM MEDIK | | | TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA | | | KETERAPIAN FISIK | | | KETEKNISAN MEDIK | | |
|---------------------------------|----------------------------|----------------------------|-----------|-----------|------------------------------------|-----------|-----------|------------------|----------|----------|------------------|-----------|-----------|
| | | L | P | L+P | L | P | L+P | L | P | L+P | L | P | L+P |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 |
| 1 | Puskesmas Kedungkandang | 0 | 2 | 2 | 0 | 2 | 2 | 0 | 0 | 0 | 1 | 2 | 3 |
| 2 | Puskesmas Gribig | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 3 | 4 |
| 3 | Puskesmas Arjowinangun | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 3 | 4 |
| 4 | Puskesmas Janti | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 2 | 3 |
| 5 | Puskesmas Ciptomulyo | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 2 | 1 | 3 |
| 6 | Puskesmas Mulyorejo | 0 | 2 | 2 | 0 | 2 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 | 4 |
| 7 | Puskesmas Arjuno | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 2 |
| 8 | Puskesmas Bareng | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 3 | 4 |
| 9 | Puskesmas Rampal Celaket | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 3 | 4 |
| 10 | Puskesmas Cisadea | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 3 |
| 11 | Puskesmas Kendalkerep | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 0 | 0 | 0 | 1 | 3 | 4 |
| 12 | Puskesmas Polowijen | 0 | 2 | 2 | 0 | 2 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 3 |
| 13 | Puskesmas Pandanwangi | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 2 |
| 14 | Puskesmas Dinoyo | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 2 |
| 15 | Puskesmas Mojolangu | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 3 |
| 16 | Puskesmas Kendalsari | 0 | 2 | 2 | 0 | 2 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 3 |
| SUB JUMLAH I (PUSKESMAS) | | 3 | 19 | 22 | 3 | 19 | 22 | - | - | - | 10 | 41 | 51 |
| 1 | RSUD. Dr. Saiful Anwar | 15 | 60 | 75 | 56 | 85 | 141 | 12 | 10 | 22 | 62 | 51 | 113 |
| 2 | RS. Tk. II dr. Soepraoen | 1 | 5 | 6 | 3 | 6 | 9 | 9 | 4 | 13 | 2 | 11 | 13 |
| 3 | RS. Panti Waluya Sawahan | 0 | 8 | 8 | 1 | 12 | 13 | 0 | 1 | 1 | 1 | 13 | 14 |
| 4 | RS. Panti Nirmala | 0 | 14 | 14 | 7 | 19 | 26 | 2 | 3 | 5 | 5 | 24 | 29 |
| 5 | RS. Lavalette | 2 | 6 | 8 | 10 | 14 | 24 | 2 | 3 | 5 | 4 | 6 | 10 |
| 6 | RSI. Malang | 1 | 6 | 7 | 4 | 10 | 14 | 1 | 1 | 2 | 1 | 4 | 5 |
| 7 | RSI. Aisyiyah | 2 | 12 | 14 | 8 | 18 | 26 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 6 |
| 8 | RS. Permata Bunda | 0 | 4 | 4 | 2 | 4 | 6 | 0 | 0 | 0 | 4 | 5 | 9 |
| 9 | RS. Hermina Tangkubanprahu | 2 | 6 | 8 | 4 | 8 | 12 | 1 | 8 | 9 | 1 | 5 | 6 |
| 10 | RS. Persada Hospital | 0 | 4 | 4 | 4 | 6 | 10 | 2 | 2 | 4 | 2 | 0 | 2 |

| NO | UNIT KERJA | AHLI LABORATORIUM MEDIK | | | TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA | | | KETERAPIAN FISIK | | | KETEKNISIAN MEDIS | | |
|--|-------------------------------------|-------------------------|------------|-------------|---------------------------------|------------|-------------|------------------|-----------|------------|-------------------|------------|-------------|
| | | L | P | L + P | L | P | L + P | L | P | L + P | L | P | L + P |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 |
| 11 | RSUD Kota Malang | 3 | 1 | 4 | 9 | 7 | 16 | 0 | 2 | 2 | 8 | 1 | 9 |
| 12 | RS. Universitas Brawijaya | 2 | 4 | 6 | 5 | 7 | 12 | 2 | 0 | 2 | 0 | 5 | 5 |
| 13 | RSIA. Muhammadiyah | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 14 | RSIA. Husada Bunda | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 15 | RSIA. Mardi Waloeja Kauman | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 2 | 3 |
| 16 | RSIA. Mardi Waloeja Rampal | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 |
| 17 | RSIA. Mutiara Bunda | 0 | 2 | 2 | 0 | 2 | 2 | 0 | 0 | 0 | 1 | 4 | 5 |
| 18 | RSB. Permata Hati | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 19 | RSIA. Melati Husada | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 2 |
| 20 | RSIA. Puri Bunda | 1 | 3 | 4 | 1 | 5 | 6 | 0 | 0 | 0 | 4 | 8 | 12 |
| 21 | RSIA. Puri | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 3 |
| 22 | RSIA. Refa Husada | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 23 | RSIA. Galeri Candra | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 | 4 |
| 24 | RSIA Rumkitban 05.08.02 Malang | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 |
| 25 | RS Bhakti Bunda | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 26 | RS khusus Kanker Onkologi Sentani | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT) | | 30 | 138 | 168 | 115 | 206 | 321 | 33 | 36 | 69 | 100 | 156 | 256 |
| 1 | Laboratorium Kesehatan | | 5 | 5 | | | 0 | | | 0 | | | 0 |
| 2 | Rumah Bersalin | | | 0 | | | 0 | | | 0 | | | 0 |
| 3 | Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan | | | 0 | | | 0 | | | 0 | | | 0 |
| 4 | Pusat Pelayanan Kesehatan Olahraga | | | 0 | | | 0 | | | 0 | | | 0 |
| SUB JUMLAH III (SARANA PELAYANAN KESEHATAN) | | - | 5 | 5 | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT | | | | 0 | | | 0 | | | 0 | | | 0 |
| KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA | | | | 0 | | | 0 | | | 0 | | | 0 |
| JUMLAH (KAB/KOTA)^a | | 40 | 253 | 293 | 73 | 84 | 157 | 31 | 42 | 73 | 85 | 242 | 327 |
| RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK^a | | | | 33.7 | | | 18.0 | | | 8.4 | | | 37.6 |

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Malang

Keterangan : a) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 15

JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA MALANG
TAHUN 2019

| NO | UNIT KERJA | TENAGA KEFARMASIAN | | | | | | | | |
|---------------------------------|--------------------------|--|-----------|-----------|----------|-----------|-----------|----------|-----------|-----------|
| | | TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN ^a | | | APOTEKER | | | TOTAL | | |
| | | L | P | L + P | L | P | L + P | L | P | L + P |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 |
| 1 | Puskesmas Kedungkandang | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 2 | 2 |
| 2 | Puskesmas Gribig | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 2 | 2 |
| 3 | Puskesmas Arjowinangun | 0 | 2 | 2 | 0 | 1 | 1 | 0 | 3 | 3 |
| 4 | Puskesmas Janti | 1 | 1 | 2 | 0 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 |
| 5 | Puskesmas Ciptomulyo | 0 | 2 | 2 | 0 | 1 | 1 | 0 | 3 | 3 |
| 6 | Puskesmas Mulyorejo | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |
| 7 | Puskesmas Arjuno | 0 | 2 | 2 | 0 | 1 | 1 | 0 | 3 | 3 |
| 8 | Puskesmas Bareng | 0 | 2 | 2 | 0 | 1 | 1 | 0 | 3 | 3 |
| 9 | Puskesmas Rampal Celaket | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 2 | 2 |
| 10 | Puskesmas Cisadea | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 2 | 2 |
| 11 | Puskesmas Kendalkerep | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 12 | Puskesmas Polowijen | 0 | 2 | 2 | 1 | 0 | 1 | 1 | 2 | 3 |
| 13 | Puskesmas Pandanwangi | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| 14 | Puskesmas Dinoyo | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 2 | 2 |
| 15 | Puskesmas Mojolangu | 1 | 1 | 2 | 0 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 |
| 16 | Puskesmas Kendalsari | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 2 |
| SUB JUMLAH I (PUSKESMAS) | | 3 | 18 | 21 | 3 | 13 | 16 | 6 | 31 | 37 |
| 1 | RSUD. Dr. Saiful Anwar | 7 | 111 | 118 | 13 | 42 | 55 | 20 | 153 | 173 |
| 2 | RS. Tk. II dr. Soepraoen | 5 | 19 | 24 | 1 | 4 | 5 | 6 | 23 | 29 |
| 3 | RS. Panti Waluya Sawahan | 2 | 10 | 12 | 0 | 8 | 8 | 2 | 18 | 20 |

| NO | UNIT KERJA | TENAGA KEFARMASIAN | | | | | | | | |
|--|-------------------------------------|--|------------|------------|-----------|------------|------------|-----------|------------|------------|
| | | TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN ^a | | | APOTEKER | | | TOTAL | | |
| | | L | P | L + P | L | P | L + P | L | P | L + P |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 |
| 4 | RS. Panti Nirmala | 0 | 30 | 30 | 0 | 7 | 7 | 0 | 37 | 37 |
| 5 | RS. Lavalette | 2 | 8 | 10 | 0 | 8 | 8 | 2 | 16 | 18 |
| 6 | RSI. Malang | 1 | 14 | 15 | 2 | 5 | 7 | 3 | 19 | 22 |
| 7 | RSI. Aisyiyah | 0 | 27 | 27 | 2 | 7 | 9 | 2 | 34 | 36 |
| 8 | RS. Permata Bunda | 2 | 7 | 9 | 2 | 1 | 3 | 4 | 8 | 12 |
| 9 | RS. Hermina Tangkubanprahu | 1 | 18 | 19 | 3 | 3 | 6 | 4 | 21 | 25 |
| 10 | RS. Persada Hospital | 0 | 4 | 4 | 1 | 6 | 7 | 1 | 10 | 11 |
| 11 | RSUD Kota Malang | 3 | 6 | 9 | 1 | 2 | 3 | 4 | 8 | 12 |
| 12 | RS. Universitas Brawijaya | 1 | 4 | 5 | 1 | 2 | 3 | 2 | 6 | 8 |
| 13 | RSIA. Muhammadiyah | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 2 |
| 14 | RSIA. Husada Bunda | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 2 | 0 | 2 | 2 |
| 15 | RSIA. Mardi Waloeja Kauman | 2 | 0 | 2 | 0 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 |
| 16 | RSIA. Mardi Waloeja Rampal | 0 | 2 | 2 | 0 | 1 | 1 | 0 | 3 | 3 |
| 17 | RSIA. Mutiara Bunda | 1 | 1 | 2 | 0 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 |
| 18 | RSB. Permata Hati | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 19 | RSIA. Melati Husada | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| 20 | RSIA. Puri Bunda | 2 | 5 | 7 | 0 | 2 | 2 | 2 | 7 | 9 |
| 21 | RSIA. Puri | 0 | 2 | 2 | 0 | 1 | 1 | 0 | 3 | 3 |
| 22 | RSIA. Refa Husada | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 23 | RSIA. Galeri Candra | 0 | 2 | 2 | 0 | 1 | 1 | 0 | 3 | 3 |
| 24 | RSIA Rumkitban 05.08.02 Malang | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| 25 | RS Bhakti Bunda | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 2 | 2 | 0 | 2 |
| 26 | RS khusus Kanker Onkologi Sentani | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 2 | 2 |
| SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT) | | 29 | 272 | 301 | 30 | 108 | 138 | 59 | 380 | 439 |
| 1 | Laboratorium Kesehatan | | | 0 | 26 | 125 | 151 | 26 | 125 | 151 |
| 2 | Rumah Bersalin | | | 0 | | | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan | | | 0 | | | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 4 | Pusat Pelayanan Kesehatan Olahraga | | | 0 | | | 0 | 0 | 0 | 0 |
| SUB JUMLAH III (SARANA PELAYANAN KESEHATAN) | | - | - | - | 26 | 125 | 151 | 26 | 125 | 151 |

| NO | UNIT KERJA | TENAGA KEFARMASIAN | | | | | | | | |
|----|--|--|-----|-------------|----------|-----|-------------|-------|-----|-------------|
| | | TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN ^a | | | APOTEKER | | | TOTAL | | |
| | | L | P | L + P | L | P | L + P | L | P | L + P |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 |
| | KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT | | | 0 | | | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA | | | 0 | | | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | JUMLAH (KAB/KOTA) ^b | 47 | 538 | 585 | 42 | 189 | 231 | 89 | 727 | 816 |
| | RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK^b | | | 67.2 | | | 26.5 | | | 93.7 |

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Malang

Keterangan : a) Termasuk analis farmasi, asisten apoteker, dan sarjana farmasi;

b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 16

JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA MALANG
TAHUN 2019

| NO | UNIT KERJA | TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN | | | | | | | | | TOTAL | | |
|---------------------------------|----------------------------|--------------------------------------|-----------|-----------|-----------------|----------|----------|---------------------------|-----------|------------|-----------|-----------|------------|
| | | PEJABAT STRUKTURAL | | | TENAGA PENDIDIK | | | TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN | | | | | |
| | | L | P | L+P | L | P | L+P | L | P | L+P | L | P | L+P |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 |
| 1 | Puskesmas Kedungkandang | 0 | 0 | 0 | | | 0 | 7 | 4 | 11 | 7 | 4 | 11 |
| 2 | Puskesmas Gribig | 1 | 0 | 1 | | | 0 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 5 |
| 3 | Puskesmas Arjowinangun | 0 | 0 | 0 | | | 0 | 5 | 0 | 5 | 5 | 0 | 5 |
| 4 | Puskesmas Janti | 0 | 1 | 1 | | | 0 | 1 | 4 | 5 | 1 | 5 | 6 |
| 5 | Puskesmas Ciptomulyo | 0 | 2 | 2 | | | 0 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 6 |
| 6 | Puskesmas Mulyorejo | 0 | 1 | 1 | | | 0 | 4 | 2 | 6 | 4 | 3 | 7 |
| 7 | Puskesmas Arjuno | 0 | 1 | 1 | | | 0 | 3 | 4 | 7 | 3 | 5 | 8 |
| 8 | Puskesmas Bareng | 0 | 1 | 1 | | | 0 | 3 | 4 | 7 | 3 | 5 | 8 |
| 9 | Puskesmas Rampal Celaket | 0 | 1 | 1 | | | 0 | 1 | 2 | 3 | 1 | 3 | 4 |
| 10 | Puskesmas Cisadea | 0 | 1 | 1 | | | 0 | 1 | 3 | 4 | 1 | 4 | 5 |
| 11 | Puskesmas Kendalkerep | 1 | 0 | 1 | | | 0 | 2 | 4 | 6 | 3 | 4 | 7 |
| 12 | Puskesmas Polowijen | 0 | 1 | 1 | | | 0 | 4 | 3 | 7 | 4 | 4 | 8 |
| 13 | Puskesmas Pandanwangi | 0 | 1 | 1 | | | 0 | 1 | 6 | 7 | 1 | 7 | 8 |
| 14 | Puskesmas Dinoyo | 1 | 0 | 1 | | | 0 | 2 | 8 | 10 | 3 | 8 | 11 |
| 15 | Puskesmas Mojolangu | 0 | 1 | 1 | | | 0 | 2 | 3 | 5 | 2 | 4 | 6 |
| 16 | Puskesmas Kendalsari | 0 | 0 | 0 | | | 0 | 5 | 5 | 10 | 5 | 5 | 10 |
| SUB JUMLAH I (PUSKESMAS) | | 3 | 11 | 14 | - | - | - | 46 | 55 | 101 | 49 | 66 | 115 |
| 1 | RSUD. Dr. Saiful Anwar | 16 | 17 | 33 | | | 0 | 557 | 457 | 1,014 | 573 | 474 | 1,047 |
| 2 | RS. Tk. II dr. Soepraoen | 0 | 0 | 0 | | | 0 | 151 | 141 | 292 | 151 | 141 | 292 |
| 3 | RS. Panti Waluya Sawahan | 4 | 40 | 44 | | | 0 | 42 | 153 | 195 | 46 | 193 | 239 |
| 4 | RS. Panti Nirmala | 3 | 8 | 11 | | | 0 | 93 | 150 | 243 | 96 | 158 | 254 |
| 5 | RS. Lavalette | 1 | 0 | 1 | | | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |
| 6 | RSI. Malang | 11 | 26 | 37 | | | 0 | 59 | 97 | 156 | 70 | 123 | 193 |
| 7 | RSI. Aisyiyah | 1 | 5 | 6 | | | 0 | 76 | 98 | 174 | 77 | 103 | 180 |
| 8 | RS. Permata Bunda | 1 | 1 | 2 | | | 0 | 19 | 42 | 61 | 20 | 43 | 63 |
| 9 | RS. Hermina Tangkubanprahu | 0 | 12 | 12 | | | 0 | 8 | 25 | 33 | 8 | 37 | 45 |
| 10 | RS. Persada Hospital | 6 | 13 | 19 | | | 0 | 89 | 128 | 217 | 95 | 141 | 236 |
| 11 | RSUD Kota Malang | 4 | 3 | 7 | | | 0 | 54 | 29 | 83 | 58 | 32 | 90 |
| 12 | RS. Universitas Brawijaya | 5 | 3 | 8 | | | 0 | 69 | 33 | 102 | 74 | 36 | 110 |
| 13 | RSIA. Muhammadiyah | 0 | 0 | 0 | | | 0 | 8 | 24 | 32 | 8 | 24 | 32 |
| 14 | RSIA. Husada Bunda | 0 | 0 | 0 | | | 0 | 15 | 21 | 36 | 15 | 21 | 36 |
| 15 | RSIA. Mardi Waloeja Kauman | 0 | 0 | 0 | | | 0 | 10 | 29 | 39 | 10 | 29 | 39 |
| 16 | RSIA. Mardi Waloeja Rampal | 0 | 6 | 6 | | | 0 | 9 | 8 | 17 | 9 | 14 | 23 |

| NO | UNIT KERJA | TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN | | | | | | | | | TOTAL | | |
|--|-------------------------------------|--------------------------------------|------------|------------|-----------------|----------|----------|---------------------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
| | | PEJABAT STRUKTURAL | | | TENAGA PENDIDIK | | | TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN | | | | | |
| | | L | P | L+P | L | P | L+P | L | P | L+P | L | P | L+P |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 |
| 17 | RSIA. Mutiara Bunda | 0 | 0 | 0 | | | 0 | 9 | 22 | 31 | 9 | 22 | 31 |
| 18 | RSB. Permata Hati | 0 | 0 | 0 | | | 0 | 6 | 5 | 11 | 6 | 5 | 11 |
| 19 | RSIA. Melati Husada | 1 | 2 | 3 | | | 0 | 12 | 16 | 28 | 13 | 18 | 31 |
| 20 | RSIA. Puri Bunda | 1 | 1 | 2 | | | 0 | 23 | 30 | 53 | 24 | 31 | 55 |
| 21 | RSIA. Puri | 0 | 3 | 3 | | | 0 | 5 | 16 | 21 | 5 | 19 | 24 |
| 22 | RSIA. Refa Husada | 0 | 0 | 0 | | | 0 | 5 | 1 | 6 | 5 | 1 | 6 |
| 23 | RSIA. Galeri Candra | 0 | 0 | 0 | | | 0 | 5 | 12 | 17 | 5 | 12 | 17 |
| 24 | RSIA Rumkitban 05.08.02 Malang | 2 | 3 | 5 | | | 0 | 7 | 7 | 14 | 9 | 10 | 19 |
| 25 | RS Bhakti Bunda | 1 | 1 | 2 | | | 0 | 7 | 8 | 15 | 8 | 9 | 17 |
| 26 | RS khusus Kanker Onkologi Sentani | 0 | 0 | 0 | | | 0 | 2 | 0 | 2 | 2 | 0 | 2 |
| SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT) | | 57 | 144 | 201 | - | - | - | 1,340 | 1,553 | 2,893 | 1,397 | 1,697 | 3,094 |
| 1 | Laboratorium Kesehatan | | | 0 | | | 0 | | | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | Rumah Bersalin | | | 0 | | | 0 | | | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan | | | 0 | | | 0 | | | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 4 | Pusat Pelayanan Kesehatan Olahraga | | | 0 | | | 0 | | | 0 | 0 | 0 | 0 |
| SUB JUMLAH III (SARANA PELAYANAN KESEHATAN) | | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT | | | | 0 | | | 0 | | | 0 | 0 | 0 | 0 |
| DINAS KESEHATAN KAB/KOTA | | | | 0 | | | 0 | | | 0 | 0 | 0 | 0 |
| JUMLAH (KAB/KOTA)^a | | 60 | 155 | 215 | 0 | 0 | 0 | 1,383 | 1,596 | 2,979 | 1,443 | 1,751 | 3,194 |

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Malang

Keterangan : a) Tenaga penunjang/pendukung kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 17

CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS JAMINAN
KABUPATEN/KOTA MALANG
TAHUN 2019

| NO | JENIS KEPESERTAAN | PESERTA JAMINAN KESEHATAN | |
|-------------------------------------|--|---------------------------|-------------|
| | | JUMLAH | % |
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI) | | | |
| 1 | PBI APBN | 118,737 | 13.6 |
| 2 | PBI APBD | 54,615 | 6.3 |
| SUB JUMLAH PBI | | 173,352 | 19.9 |
| NON PBI | | | |
| 1 | Pekerja Penerima Upah (PPU) | 242,826 | 27.9 |
| 2 | Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri | 244,365 | 28.1 |
| 3 | Bukan Pekerja (BP) | 43,513 | 5.0 |
| SUB JUMLAH NON PBI | | 530,704 | 61.0 |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | 704,056 | 80.9 |

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Malang

TABEL 18

PERSENTASE DESA YANG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MALANG
TAHUN 2019

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | DESA | | |
|--------------------------|---------------|----------------|--------|---|----------------|
| | | | JUMLAH | YG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN | % |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1 | Kedungkandang | Kedungkandang | | | #DIV/0! |
| | | Gribig | | | #DIV/0! |
| 2 | Sukun | Arjowinangun | | | #DIV/0! |
| | | Janti | | | #DIV/0! |
| | | Ciptomulyo | | | #DIV/0! |
| | | Mulyorejo | | | #DIV/0! |
| 3 | Klojen | Arjuno | | | #DIV/0! |
| | | Bareng | | | #DIV/0! |
| | | Rampal Celaket | | | #DIV/0! |
| 4 | Blimbing | Cisadea | | | #DIV/0! |
| | | Kendalkerep | | | #DIV/0! |
| | | Polowijen | | | #DIV/0! |
| | | Pandanwangi | | | #DIV/0! |
| 5 | Lowokwaru | Dinoyo | | | #DIV/0! |
| | | Mojolangu | | | #DIV/0! |
| | | Kendalsari | | | #DIV/0! |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | - | - | #DIV/0! |

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Malang

TABEL 19

ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA MALANG
TAHUN 2019

| NO | SUMBER BIAYA | ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN | |
|------------------------------------|---|----------------------------|--------|
| | | Rupiah | % |
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| | ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER: | | |
| 1 | APBD KAB/KOTA | Rp237,405,033,988.11 | 100.00 |
| | a. Belanja Langsung | Rp149,096,703,801.62 | |
| | b. Belanja Tidak Langsung | Rp66,180,131,352.49 | |
| | c. Dana Alokasi Khusus (DAK) | Rp22,128,198,834.00 | |
| | - DAK fisik | Rp9,192,636,834.00 | |
| | 1. Reguler | Rp7,449,358,904.00 | |
| | 2. Penugasan | Rp1,743,277,930.00 | |
| | 3. Afirmasi | Rp0.00 | |
| | - DAK non fisik | Rp12,935,562,000.00 | |
| | 1. BOK | Rp9,729,622,000.00 | |
| | 2. Akreditasi | Rp1,948,940,000.00 | |
| | 3. Jampersal | Rp1,257,000,000.00 | |
| 2 | APBD PROVINSI | Rp0.00 | 0.00 |
| | a. Belanja Langsung | | |
| | b. Belanja Tidak Langsung | | |
| | c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK | | |
| 3 | APBN : | Rp0.00 | 0.00 |
| | a. Dana Dekonsentrasi | | |
| | b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi | | |
| 4 | PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya) | | 0.00 |
| 5 | SUMBER PEMERINTAH LAIN* | | 0.00 |
| TOTAL ANGGARAN KESEHATAN | | Rp237,405,033,988.11 | |
| TOTAL APBD KAB/KOTA | | Rp2,652,297,198,906.71 | |
| % APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA | | | 9.0 |
| ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA | | Rp272,665.60 | |

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Malang

TABEL 20

JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MALANG
TAHUN 2019

| NO | KECAMATAN | NAMA PUSKESMAS | JUMLAH KELAHIRAN | | | | | | | | |
|--|---------------|----------------|------------------|------------|--------------|--------------|------------|--------------|-----------------------|------------|---------------|
| | | | LAKI-LAKI | | | PEREMPUAN | | | LAKI-LAKI + PEREMPUAN | | |
| | | | HIDUP | MATI | HIDUP + MATI | HIDUP | MATI | HIDUP + MATI | HIDUP | MATI | HIDUP + MATI |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| 1 | Kedungkandang | Kedungkandang | 441 | 6 | 447 | 403 | 0 | 403 | 844 | 6 | 850 |
| | | Gribig | 640 | 1 | 641 | 567 | 1 | 568 | 1,207 | 2 | 1,209 |
| | | Arjowinangun | 413 | 1 | 414 | 367 | 0 | 367 | 780 | 1 | 781 |
| 2 | Sukun | Janti | 551 | 1 | 552 | 566 | 1 | 567 | 1,117 | 2 | 1,119 |
| | | Ciptomulyo | 373 | 1 | 374 | 355 | 0 | 355 | 728 | 1 | 729 |
| | | Mulyorejo | 521 | 1 | 522 | 447 | 1 | 448 | 968 | 2 | 970 |
| 3 | Klojen | Arjuno | 259 | 0 | 259 | 256 | 0 | 256 | 515 | 0 | 515 |
| | | Bareng | 315 | 4 | 319 | 293 | 3 | 296 | 608 | 7 | 615 |
| | | Rampal Celaket | 132 | 0 | 132 | 144 | 0 | 144 | 276 | 0 | 276 |
| 4 | Blimbing | Cisadea | 248 | 0 | 248 | 274 | 0 | 274 | 522 | 0 | 522 |
| | | Kendalkerep | 516 | 5 | 521 | 441 | 1 | 442 | 957 | 6 | 963 |
| | | Polowijen | 293 | 3 | 296 | 236 | 3 | 239 | 529 | 6 | 535 |
| | | Pandanwangi | 298 | 1 | 299 | 286 | 1 | 287 | 584 | 2 | 586 |
| 5 | Lowokwaru | Dinoyo | 474 | 5 | 479 | 403 | 0 | 403 | 877 | 5 | 882 |
| | | Mojolangu | 390 | 1 | 391 | 386 | 0 | 386 | 776 | 1 | 777 |
| | | Kendalsari | 336 | 4 | 340 | 356 | 1 | 357 | 692 | 5 | 697 |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 6,200 | 34 | 6,234 | 5,780 | 12 | 5,792 | 11,980 | 46 | 12,026 |
| ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN) | | | | 5.5 | | | 2.1 | | | 3.8 | |

Sumber: Dinas kesehatan Kota Malang

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 21

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELOMPOK UMUR, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MALANG
TAHUN 2019

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | JUMLAH LAHIR HIDUP | KEMATIAN IBU | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--|---------------|----------------|--------------------|---------------------------|-------------|-----------|----------|------------------------------|-------------|-----------|----------|---------------------------|-------------|-----------|----------|---------------------|-------------|-----------|----------|-----------|
| | | | | JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL | | | | JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN | | | | JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS | | | | JUMLAH KEMATIAN IBU | | | | |
| | | | | < 20 tahun | 20-34 tahun | ≥35 tahun | JUMLAH | < 20 tahun | 20-34 tahun | ≥35 tahun | JUMLAH | < 20 tahun | 20-34 tahun | ≥35 tahun | JUMLAH | < 20 tahun | 20-34 tahun | ≥35 tahun | JUMLAH | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | |
| 1 | Kedungkandang | Kedungkandang | 844 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 |
| | | Gribig | 1,207 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | Arjowinangun | 780 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | Sukun | Janti | 1,117 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| | | Ciptomulyo | 728 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | Mulyorejo | 968 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | Klojen | Arjuno | 515 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 |
| | | Bareng | 608 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| | | Rampal Celaket | 276 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 4 | Blimbing | Cisadea | 522 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 |
| | | Kendalkerep | 957 | 0 | 1 | 1 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 2 |
| | | Polowijen | 529 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 5 | Lowokwaru | Pandanwangi | 584 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | Dinoyo | 877 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 2 |
| | | Mojolangu | 776 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | Kendalsari | 692 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 11,980 | 0 | 1 | 4 | 5 | 1 | 0 | 0 | 1 | 2 | 1 | 0 | 3 | 3 | 2 | 4 | 9 | |
| ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 75 |

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Malang

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MALANG
TAHUN 2019

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | PENYEBAB KEMATIAN IBU | | | | | |
|--------------------------|---------------|----------------|-----------------------|----------------------------------|----------|--|-------------------------|-----------|
| | | | PERDARAHAN | HIPERTENSI DALAM KEHAMILAN | INFEKSI | GANGGUAN SISTEM PEREDARAN DARAH * | GANGGUAN METABOLIK** | LAIN-LAIN |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 |
| 1 | Kedungkandang | Kedungkandang | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| | | Gribig | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | Arjowinangun | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | Sukun | Janti | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | Ciptomulyo | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | Mulyorejo | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | Klojen | Arjuno | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| | | Bareng | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | Rampal Celaket | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 4 | Blimbing | Cisadea | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | Kendalkerep | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | Polowijen | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | Pandanwangi | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 5 | Lowokwaru | Dinoyo | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| | | Mojolangu | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | Kendalsari | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 2 | 4 | 0 | 0 | 0 | 3 |

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Malang

* Jantung, Stroke, dll

** Diabetes Mellitus, dll

TABEL 23

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MALANG
TAHUN 2019

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | IBU HAMIL | | | | | IBU BERSALIN/NIFAS | | | | | | | | | | | | |
|--------------------------|---------------|----------------|---------------|---------------|-------------|---------------|-------------|--------------------|------------------------------|-------------|----------------------------|-------------|---------------|-------------|---------------|-------------|---------------|-------------|-----------------------------|-------------|
| | | | JUMLAH | K1 | | K4 | | JUMLAH | PERSALINAN DITOLONG NAKES | | PERSALINAN DI FASYANKES | | KF1 | | KF2 | | KF3 | | IBU NIFAS MENDAPAT VIT A | |
| | | | | JUMLAH | % | JUMLAH | % | | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 |
| 1 | Kedungkandang | Kedungkandang | 920 | 1,014 | 110.2 | 940 | 102.2 | 879 | 845 | 96.1 | 844 | 96.0 | 844 | 96.0 | 844 | 96.0 | 822 | 93.5 | 845 | 96.1 |
| | | Gribig | 1,199 | 1,220 | 101.8 | 1,232 | 102.8 | 1,146 | 1,205 | 105.1 | 1,205 | 105.1 | 1,205 | 105.1 | 1,205 | 105.1 | 1,269 | 110.7 | 1,205 | 105.1 |
| | | Arjowinangun | 806 | 814 | 101.0 | 769 | 95.4 | 770 | 778 | 101.0 | 777 | 100.9 | 777 | 100.9 | 777 | 100.9 | 790 | 102.6 | 778 | 101.0 |
| 2 | Sukun | Janti | 1,171 | 1,172 | 100.1 | 1,162 | 99.2 | 1,118 | 1,119 | 100.1 | 1,119 | 100.1 | 1,119 | 100.1 | 1,119 | 100.1 | 1,095 | 97.9 | 1,119 | 100.1 |
| | | Ciptomulyo | 772 | 766 | 99.2 | 754 | 97.7 | 737 | 721 | 97.8 | 721 | 97.8 | 721 | 97.8 | 721 | 97.8 | 710 | 96.3 | 721 | 97.8 |
| | | Mulyorejo | 1,004 | 1,069 | 106.5 | 1,004 | 100.0 | 958 | 959 | 100.1 | 959 | 100.1 | 959 | 100.1 | 959 | 100.1 | 958 | 100.0 | 959 | 100.1 |
| 3 | Klojen | Arjuno | 560 | 546 | 97.5 | 528 | 94.3 | 534 | 514 | 96.3 | 514 | 96.3 | 514 | 96.3 | 514 | 96.3 | 495 | 92.7 | 514 | 96.3 |
| | | Bareng | 668 | 693 | 103.7 | 639 | 95.7 | 637 | 612 | 96.1 | 612 | 96.1 | 612 | 96.1 | 612 | 96.1 | 602 | 94.5 | 612 | 96.1 |
| | | Rampal Celaket | 310 | 305 | 98.4 | 279 | 90.0 | 295 | 273 | 92.5 | 273 | 92.5 | 273 | 92.5 | 273 | 92.5 | 271 | 91.9 | 273 | 92.5 |
| 4 | Blimbing | Cisadea | 545 | 545 | 100.0 | 530 | 97.2 | 521 | 520 | 99.8 | 520 | 99.8 | 520 | 99.8 | 520 | 99.8 | 523 | 100.4 | 520 | 99.8 |
| | | Kendalkerep | 1,001 | 1,021 | 102.0 | 1,017 | 101.6 | 956 | 956 | 100.0 | 954 | 99.8 | 954 | 99.8 | 954 | 99.8 | 954 | 99.8 | 956 | 100.0 |
| | | Polowijen | 569 | 571 | 100.4 | 561 | 98.6 | 543 | 533 | 98.2 | 533 | 98.2 | 533 | 98.2 | 533 | 98.2 | 533 | 98.2 | 533 | 98.2 |
| | | Pandanwangi | 607 | 606 | 99.8 | 584 | 96.2 | 580 | 584 | 100.7 | 584 | 100.7 | 584 | 100.7 | 584 | 100.7 | 584 | 100.7 | 584 | 100.7 |
| 5 | Lowokwaru | Dinoyo | 1,293 | 1,073 | 83.0 | 981 | 75.9 | 1,233 | 878 | 71.2 | 878 | 71.2 | 878 | 71.2 | 878 | 71.2 | 875 | 71.0 | 878 | 71.2 |
| | | Mojolangu | 843 | 843 | 100.0 | 833 | 98.8 | 804 | 774 | 96.3 | 774 | 96.3 | 774 | 96.3 | 774 | 96.3 | 761 | 94.7 | 774 | 96.3 |
| | | Kendalsari | 846 | 762 | 90.1 | 725 | 85.7 | 807 | 692 | 85.7 | 692 | 85.7 | 692 | 85.7 | 692 | 85.7 | 688 | 85.3 | 692 | 85.7 |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 13,114 | 13,020 | 99.3 | 12,538 | 95.6 | 12,518 | 11,963 | 95.6 | 11,959 | 95.5 | 11,959 | 95.5 | 11,959 | 95.5 | 11,930 | 95.3 | 11,963 | 95.6 |

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Malang

TABEL 24

CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MALANG
TAHUN 2019

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | JUMLAH IBU HAMIL | IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL | | | | | | | | | | Td2+ | |
|--------------------------|---------------|----------------|------------------|-----------------------------|------------|----------|------------|----------|------------|----------|------------|---------------|-------------|---------------|-------------|
| | | | | Td1 | | Td2 | | Td3 | | Td4 | | Td5 | | Td2+ | |
| | | | | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 |
| 1 | Kedungkandang | Kedungkandang | 1,199 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 722 | 60.2 | 722 | 60.2 |
| | | Gribig | 806 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 1,207 | 149.8 | 1,207 | 149.8 |
| | | Arjowinangun | 1,171 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 809 | 69.1 | 809 | 69.1 |
| 2 | Sukun | Janti | 772 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 1,171 | 151.7 | 1,171 | 151.7 |
| | | Ciptomulyo | 1,004 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 659 | 65.6 | 659 | 65.6 |
| | | Mulyorejo | 560 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 907 | 162.0 | 907 | 162.0 |
| 3 | Klojen | Arjuno | 668 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 423 | 63.3 | 423 | 63.3 |
| | | Bareng | 310 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 420 | 135.5 | 420 | 135.5 |
| | | Rampal Celaket | 545 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 305 | 56.0 | 305 | 56.0 |
| 4 | Blimbing | Cisadea | 1,001 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 526 | 52.5 | 526 | 52.5 |
| | | Kendalkerep | 569 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 1,029 | 180.8 | 1,029 | 180.8 |
| | | Polowijen | 607 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 556 | 91.6 | 556 | 91.6 |
| | | Pandanwangi | 1,293 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 569 | 44.0 | 569 | 44.0 |
| 5 | Lowokwaru | Dinoyo | 843 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 959 | 113.8 | 959 | 113.8 |
| | | Mojolangu | 846 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 1,171 | 138.4 | 1,171 | 138.4 |
| 00 | | Kendalsari | 13,114 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 888 | 6.8 | 888 | 6.8 |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 25,308 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 12,321 | 48.7 | 12,321 | 48.7 |

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Malang

TABEL 25

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MALANG
TAHUN 2019

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN) | IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL | | | | | | | | | |
|--------------------------|---------------|----------------|--|-----------------------------------|------------|----------|------------|----------|------------|----------|------------|---------------|-------------|
| | | | | Td1 | | Td2 | | Td3 | | Td4 | | Td5 | |
| | | | | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 |
| 1 | Kedungkandang | Kedungkandang | 13,083 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 166 | 1.3 |
| | | Gribig | 17,379 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 8,547 | 49.2 |
| | | Arjowinangun | 11,457 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 8,148 | 71.1 |
| 2 | Sukun | Janti | 16,931 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 12,701 | 75.0 |
| | | Ciptomulyo | 11,140 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 3,857 | 34.6 |
| | | Mulyorejo | 14,194 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 513 | 3.6 |
| 3 | Klojen | Arjuno | 8,406 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 860 | 10.2 |
| | | Bareng | 9,892 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 540 | 5.5 |
| | | Rampal Celaket | 4,643 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 362 | 7.8 |
| 4 | Blimbing | Cisadea | 8,057 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 208 | 2.6 |
| | | Kendalkerep | 14,084 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 567 | 4.0 |
| | | Polowijen | 8,325 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 1,853 | 22.3 |
| | | Pandanwangi | 8,696 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 519 | 6.0 |
| 5 | Lowokwaru | Dinoyo | 19,068 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 1,180 | 6.2 |
| | | Mojolangu | 11,922 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 12,801 | 107.4 |
| | | Kendalsari | 12,131 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 1,281 | 10.6 |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 189,408 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 54,103 | 28.6 |

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Malang

TABEL 26

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MALANG
TAHUN 2019

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | JUMLAH WUS (15-39 TAHUN) | IMUNISASI Td PADA WUS | | | | | | | | | |
|--------------------------|---------------|----------------|-----------------------------|-----------------------|------------|----------|------------|----------|------------|----------|------------|---------------|-------------|
| | | | | Td1 | | Td2 | | Td3 | | Td4 | | Td5 | |
| | | | | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 |
| 1 | Kedungkandang | Kedungkandang | 13,083 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 888 | 6.8 |
| | | Gribig | 17,379 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 9,754 | 56.1 |
| | | Arjowinangun | 11,457 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 8,957 | 78.2 |
| 2 | Sukun | Janti | 16,931 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 13,872 | 81.9 |
| | | Ciptomulyo | 11,140 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 4,516 | 40.5 |
| | | Mulyorejo | 14,194 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 1,420 | 10.0 |
| 3 | Klojen | Arjuno | 8,406 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 1,283 | 15.3 |
| | | Bareng | 9,892 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 960 | 9.7 |
| | | Rampal Celaket | 4,643 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 667 | 14.4 |
| 4 | Blimbing | Cisadea | 8,057 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 734 | 9.1 |
| | | Kendalkerep | 14,084 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 1,596 | 11.3 |
| | | Polowijen | 8,325 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 2,409 | 28.9 |
| | | Pandanwangi | 8,696 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 1,088 | 12.5 |
| 5 | Lowokwaru | Dinoyo | 19,068 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 2,139 | 11.2 |
| | | Mojolangu | 11,922 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 13,972 | 117.2 |
| | | Kendalsari | 12,131 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 2,169 | 17.9 |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 189,408 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 66,424 | 35.1 |

Sumber: Dinas kesehatan Kota Malang

TABEL 27

JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MALANG
TAHUN 2019

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | JUMLAH IBU HAMIL | TTD (90 TABLET) | |
|--------------------------|---------------|----------------|------------------|-----------------|-------------|
| | | | | JUMLAH | % |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1 | Kedungkandang | Kedungkandang | 920 | 931 | 101.2 |
| | | Gribig | 1,199 | 1,232 | 102.8 |
| | | Arjowinangun | 806 | 769 | 95.4 |
| 2 | Sukun | Janti | 1,171 | 1,162 | 99.2 |
| | | Ciptomulyo | 772 | 754 | 97.7 |
| | | Mulyorejo | 1,004 | 1,004 | 100.0 |
| 3 | Klojen | Arjuno | 560 | 528 | 94.3 |
| | | Bareng | 668 | 639 | 95.7 |
| | | Rampal Celaket | 310 | 282 | 91.0 |
| 4 | Blimbing | Cisadea | 545 | 530 | 97.2 |
| | | Kendalkerep | 1,001 | 1,017 | 101.6 |
| | | Polowijen | 569 | 539 | 94.7 |
| | | Pandanwangi | 607 | 584 | 96.2 |
| 5 | Lowokwaru | Dinoyo | 1,293 | 981 | 75.9 |
| | | Mojolangu | 843 | 833 | 98.8 |
| | | Kendalsari | 846 | 725 | 85.7 |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 13,114 | 12,510 | 95.4 |

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Malang

TABEL 28

PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MALANG
TAHUN 2019

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | JUMLAH PUS | PESERTA KB AKTIF | | | | | | | | | | | | | | | |
|--------------------------|---------------|----------------|----------------|------------------|------------|---------------|-------------|---------------|-------------|---------------|-------------|----------|------------|--------------|------------|--------------|------------|---------------|-------------|
| | | | | KONDOM | % | SUNTIK | % | PIL | % | AKDR | % | MOP | % | MOW | % | IMPLAN | % | JUMLAH | % |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 |
| 1 | Kedungkandang | Kedungkandang | 10,397 | 121 | 1.9 | 3,871 | 61.3 | 1,201 | 19.0 | 456 | 7.2 | 0 | 0.0 | 229 | 3.6 | 436 | 6.9 | 6,314 | 60.7 |
| | | Gribig | 13,538 | 189 | 3.1 | 3,306 | 54.6 | 1,459 | 24.1 | 727 | 12.0 | 0 | 0.0 | 188 | 3.1 | 182 | 3.0 | 6,051 | 44.7 |
| | | Arjowinangun | 9,103 | 110 | 2.4 | 2,625 | 56.9 | 758 | 16.4 | 859 | 18.6 | 1 | 0.0 | 144 | 3.1 | 119 | 2.6 | 4,617 | 50.7 |
| 2 | Sukun | Janti | 13,212 | 94 | 1.7 | 3,972 | 72.9 | 746 | 13.7 | 383 | 7.0 | 0 | 0.0 | 114 | 2.1 | 142 | 2.6 | 5,451 | 41.3 |
| | | Ciptomulyo | 8,714 | 98 | 2.0 | 3,432 | 68.6 | 643 | 12.8 | 428 | 8.6 | 0 | 0.0 | 116 | 2.3 | 287 | 5.7 | 5,004 | 57.4 |
| | | Mulyorejo | 11,336 | 81 | 1.3 | 4,631 | 74.3 | 830 | 13.3 | 397 | 6.4 | 0 | 0.0 | 128 | 2.1 | 165 | 2.6 | 6,232 | 55.0 |
| 3 | Klojen | Arjuno | 6,322 | 115 | 2.8 | 2,389 | 57.7 | 769 | 18.6 | 666 | 16.1 | 0 | 0.0 | 89 | 2.1 | 112 | 2.7 | 4,140 | 65.5 |
| | | Bareng | 7,529 | 173 | 3.4 | 2,741 | 54.0 | 1,287 | 25.3 | 645 | 12.7 | 0 | 0.0 | 99 | 1.9 | 132 | 2.6 | 5,077 | 67.4 |
| | | Rampal Celaket | 3,492 | 62 | 2.8 | 1,588 | 71.0 | 175 | 7.8 | 304 | 13.6 | 0 | 0.0 | 41 | 1.8 | 68 | 3.0 | 2,238 | 64.1 |
| 4 | Blimbing | Cisadea | 6,160 | 99 | 3.0 | 1,206 | 36.3 | 728 | 21.9 | 795 | 23.9 | 0 | 0.0 | 415 | 12.5 | 80 | 2.4 | 3,323 | 53.9 |
| | | Kendalkerep | 11,294 | 120 | 2.1 | 3,074 | 53.0 | 911 | 15.7 | 1,362 | 23.5 | 1 | 0.0 | 158 | 2.7 | 170 | 2.9 | 5,797 | 51.3 |
| | | Polowijen | 6,431 | 122 | 3.5 | 2,276 | 64.8 | 490 | 13.9 | 302 | 8.6 | 0 | 0.0 | 121 | 3.4 | 202 | 5.8 | 3,513 | 54.6 |
| | | Pandanwangi | 6,852 | 97 | 2.1 | 1,954 | 42.6 | 966 | 21.1 | 977 | 21.3 | 0 | 0.0 | 135 | 2.9 | 454 | 9.9 | 4,583 | 66.9 |
| 5 | Lowokwaru | Dinoyo | 14,579 | 211 | 2.1 | 6,336 | 64.2 | 1,418 | 14.4 | 1,462 | 14.8 | 0 | 0.0 | 154 | 1.6 | 282 | 2.9 | 9,863 | 67.7 |
| | | Mojolangu | 9,511 | 148 | 3.1 | 3,620 | 76.0 | 298 | 6.3 | 389 | 8.2 | 2 | 0.0 | 57 | 1.2 | 245 | 5.1 | 4,761 | 50.1 |
| | | Kendalsari | 9,546 | 62 | 1.0 | 4,259 | 71.1 | 870 | 14.5 | 581 | 9.7 | 0 | 0.0 | 19 | 0.3 | 202 | 3.4 | 5,993 | 62.8 |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 148,016 | 1,902 | 2.3 | 51,280 | 61.8 | 13,549 | 16.3 | 10,733 | 12.9 | 4 | 0.0 | 2,207 | 2.7 | 3,278 | 4.0 | 82,953 | 56.0 |

Sumber: Dinas kesehatan Kota Malang

Keterangan:

AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim

MOP : Metode Operasi Pria

MOW : Metode Operasi Wanita

TABEL 29

CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MALANG
TAHUN 2019

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | JUMLAH IBU BERSALIN | PESERTA KB PASCA PERSALINAN | | | | | | | | | | | | | | | |
|--------------------------|---------------|----------------|---------------------|-----------------------------|------------|--------------|-------------|------------|------------|------------|-------------|----------|------------|------------|------------|------------|------------|--------------|-------------|
| | | | | KONDOM | % | SUNTIK | % | PIL | % | AKDR | % | MOP | % | MOW | % | IM PLAN | % | JUMLAH | % |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 |
| 1 | Kedungkandang | Kedungkandang | 879 | 9 | 4.3 | 116 | 55.5 | 7 | 3.3 | 55 | 26.3 | 0 | 0.0 | 3 | 1.4 | 19 | 9.1 | 209 | 23.8 |
| | | Gribig | 1,146 | 2 | 0.3 | 506 | 78.3 | 9 | 1.4 | 97 | 15.0 | 0 | 0.0 | 16 | 2.5 | 16 | 2.5 | 646 | 56.4 |
| | | Arjowinangun | 770 | 19 | 9.4 | 97 | 47.8 | 17 | 8.4 | 46 | 22.7 | 0 | 0.0 | 16 | 7.9 | 8 | 3.9 | 203 | 26.4 |
| 2 | Sukun | Janti | 1,118 | 0 | 0.0 | 113 | 69.3 | 5 | 3.1 | 31 | 19.0 | 0 | 0.0 | 5 | 3.1 | 9 | 5.5 | 163 | 14.6 |
| | | Ciptomulyo | 737 | 0 | 0.0 | 118 | 71.5 | 6 | 3.6 | 28 | 17.0 | 0 | 0.0 | 6 | 3.6 | 7 | 4.2 | 165 | 22.4 |
| | | Mulyorejo | 958 | 3 | 0.9 | 192 | 58.5 | 7 | 2.1 | 95 | 29.0 | 0 | 0.0 | 8 | 2.4 | 23 | 7.0 | 328 | 34.2 |
| 3 | Klojen | Arjuno | 534 | 3 | 2.2 | 78 | 57.8 | 2 | 1.5 | 42 | 31.1 | 0 | 0.0 | 2 | 1.5 | 8 | 5.9 | 135 | 25.3 |
| | | Bareng | 637 | 43 | 14.1 | 178 | 58.2 | 11 | 3.6 | 59 | 19.3 | 0 | 0.0 | 10 | 3.3 | 5 | 1.6 | 306 | 48.0 |
| | | Rampal Celaket | 295 | 5 | 4.0 | 53 | 42.7 | 7 | 5.6 | 47 | 37.9 | 0 | 0.0 | 10 | 8.1 | 2 | 1.6 | 124 | 42.0 |
| 4 | Blimbing | Cisadea | 521 | 1 | 0.4 | 132 | 54.8 | 8 | 3.3 | 74 | 30.7 | 0 | 0.0 | 22 | 9.1 | 4 | 1.7 | 241 | 46.3 |
| | | Kendalkerep | 956 | 0 | 0.0 | 294 | 60.4 | 8 | 1.6 | 124 | 25.5 | 0 | 0.0 | 12 | 2.5 | 49 | 10.1 | 487 | 50.9 |
| | | Polowijen | 543 | 33 | 14.2 | 83 | 35.6 | 5 | 2.1 | 74 | 31.8 | 0 | 0.0 | 31 | 13.3 | 7 | 3.0 | 233 | 42.9 |
| | | Pandanwangi | 580 | 0 | 0.0 | 67 | 59.8 | 7 | 6.3 | 33 | 29.5 | 0 | 0.0 | 3 | 2.7 | 2 | 1.8 | 112 | 19.3 |
| 5 | Lowokwaru | Dinoyo | 1,233 | 4 | 2.2 | 119 | 65.0 | 7 | 3.8 | 41 | 22.4 | 0 | 0.0 | 8 | 4.4 | 4 | 2.2 | 183 | 14.8 |
| | | Mojolangu | 804 | 1 | 0.7 | 74 | 49.0 | 6 | 4.0 | 49 | 32.5 | 0 | 0.0 | 17 | 11.3 | 4 | 2.6 | 151 | 18.8 |
| | | Kendalsari | 807 | 0 | 0.0 | 122 | 68.9 | 4 | 2.3 | 38 | 21.5 | 0 | 0.0 | 11 | 6.2 | 2 | 1.1 | 177 | 21.9 |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 12,518 | 123 | 3.2 | 2,342 | 60.6 | 116 | 3.0 | 933 | 24.2 | 0 | 0.0 | 180 | 4.7 | 169 | 4.4 | 3,863 | 30.9 |

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Malang

TABEL 30

JUMLAH DAN PERSENTASE PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN DAN KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MALANG
TAHUN 2019

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | JUMLAH IBU HAMIL | PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN | PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN | | JUMLAH LAHIR HIDUP | | | PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI | | | PENANGANAN KOMPLIKASI NEONATAL | | | | | |
|--------------------------|---------------|----------------|---------------------|---|---------------------------------------|-------------|--------------------|--------------|---------------|----------------------------------|------------|--------------|--------------------------------|-------------|------------|-------------|--------------|-------------|
| | | | | | S | % | L | P | L + P | L | P | L + P | L | | P | | L + P | |
| | | | | | | | | | | | | | S | % | S | % | S | % |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 |
| 1 | Kedungkandang | Kedungkandang | 920 | 184 | 115 | 62.5 | 421 | 415 | 836 | 63 | 62 | 125 | 27 | 42.8 | 19 | 30.5 | 46 | 36.7 |
| | | Gribig | 1,199 | 240 | 214 | 89.2 | 537 | 554 | 1,091 | 81 | 83 | 164 | 77 | 95.6 | 63 | 75.8 | 140 | 85.5 |
| | | Arjowinangun | 806 | 161 | 162 | 100.5 | 368 | 366 | 734 | 55 | 55 | 110 | 54 | 97.8 | 68 | 123.9 | 122 | 110.8 |
| 2 | Sukun | Janti | 1,171 | 234 | 231 | 98.6 | 524 | 540 | 1,064 | 79 | 81 | 160 | 78 | 99.2 | 82 | 101.2 | 160 | 100.3 |
| | | Ciptomulyo | 772 | 154 | 150 | 97.2 | 346 | 356 | 702 | 52 | 53 | 105 | 46 | 88.6 | 44 | 82.4 | 90 | 85.5 |
| | | Mulyorejo | 1,004 | 201 | 258 | 128.5 | 460 | 453 | 913 | 69 | 68 | 137 | 74 | 107.2 | 60 | 88.3 | 134 | 97.8 |
| 3 | Klojen | Arjuno | 560 | 112 | 127 | 113.4 | 241 | 269 | 510 | 36 | 40 | 77 | 52 | 143.8 | 55 | 136.3 | 107 | 139.9 |
| | | Bareng | 668 | 134 | 125 | 93.6 | 291 | 315 | 606 | 44 | 47 | 91 | 48 | 110.0 | 58 | 122.8 | 106 | 116.6 |
| | | Rampal Celaket | 310 | 62 | 73 | 117.7 | 133 | 148 | 281 | 20 | 22 | 42 | 16 | 80.2 | 17 | 76.6 | 33 | 78.3 |
| 4 | Blimbing | Cisadea | 545 | 109 | 111 | 101.8 | 239 | 257 | 496 | 36 | 39 | 74 | 35 | 97.6 | 31 | 80.4 | 66 | 88.7 |
| | | Kendalkerep | 1,001 | 200 | 202 | 100.9 | 460 | 450 | 910 | 69 | 68 | 137 | 78 | 113.0 | 65 | 96.3 | 143 | 104.8 |
| | | Polowijen | 569 | 114 | 101 | 88.8 | 252 | 265 | 517 | 38 | 40 | 78 | 38 | 100.5 | 36 | 90.6 | 74 | 95.4 |
| | | Pandanwangi | 607 | 121 | 122 | 100.5 | 275 | 277 | 552 | 41 | 42 | 83 | 40 | 97.0 | 43 | 103.5 | 83 | 100.2 |
| 5 | Lowokwaru | Dinoyo | 1,293 | 259 | 243 | 94.0 | 566 | 609 | 1,175 | 85 | 91 | 176 | 87 | 102.5 | 64 | 70.1 | 151 | 85.7 |
| | | Mojolangu | 843 | 169 | 144 | 85.4 | 386 | 381 | 767 | 58 | 57 | 115 | 61 | 105.4 | 46 | 80.5 | 107 | 93.0 |
| | | Kendalsari | 846 | 169 | 158 | 93.4 | 381 | 387 | 768 | 57 | 58 | 115 | 62 | 108.5 | 53 | 91.3 | 115 | 99.8 |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 13,114 | 2,623 | 2,536 | 96.7 | 5,880 | 6,042 | 11,922 | 882 | 906 | 1,788 | 873 | 99.0 | 804 | 88.7 | 1,677 | 93.8 |

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Malang

TABEL 31

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MALANG
TAHUN 2019

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | JUMLAH KEMATIAN | | | | | | | | | | | |
|------------------------------------|---------------|----------------|-----------------|-------------------|-------------|--------------|------------|-------------------|-------------|--------------|-------------------------|-------------------|-------------|--------------|
| | | | LAKI - LAKI | | | | PEREMPUAN | | | | LAKI - LAKI + PEREMPUAN | | | |
| | | | NEONATAL | BALITA | | | NEONATAL | BALITA | | | NEONATAL | BALITA | | |
| | | | | BAYI ^a | ANAK BALITA | JUMLAH TOTAL | | BAYI ^a | ANAK BALITA | JUMLAH TOTAL | | BAYI ^a | ANAK BALITA | JUMLAH TOTAL |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 |
| 1 | Kedungkandang | Kedungkandang | 3 | 3 | 2 | 5 | 1 | 1 | 0 | 1 | 4 | 4 | 2 | 6 |
| | | Gribig | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| | | Arjowinangun | 1 | 1 | 0 | 1 | 2 | 4 | 1 | 5 | 3 | 5 | 1 | 6 |
| 2 | Sukun | Janti | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| | | Ciptomulyo | 1 | 2 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 2 | 0 | 2 |
| | | Mulyorejo | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 2 | 0 | 2 | 2 | 3 | 0 | 3 |
| 3 | Klojen | Arjuno | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 0 | 2 | 3 | 3 | 1 | 4 |
| | | Bareng | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| | | Rampal Celaket | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 |
| 4 | Blimbing | Cisadea | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| | | Kendalkerep | 5 | 7 | 0 | 7 | 3 | 3 | 1 | 4 | 8 | 10 | 1 | 11 |
| | | Polowijen | 2 | 5 | 0 | 5 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 5 | 0 | 5 |
| | | Pandanwangi | 1 | 3 | 0 | 3 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 6 |
| 5 | Lowokwaru | Dinoyo | 1 | 2 | 0 | 2 | 1 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 6 |
| | | Mojolangu | 2 | 4 | 0 | 4 | 1 | 1 | 0 | 1 | 3 | 5 | 0 | 5 |
| | | Kendalsari | 2 | 2 | 2 | 4 | 1 | 1 | 0 | 1 | 3 | 3 | 2 | 5 |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 22 | 33 | 5 | 38 | 17 | 21 | 7 | 28 | 39 | 54 | 12 | 66 |
| ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN) | | | 3.5 | 5.3 | 0.8 | 6.1 | 2.9 | 3.6 | 1.2 | 4.8 | 3.3 | 4.5 | 1.0 | 5.5 |

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Malang

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

- a : kematian bayi termasuk kematian pada neonatal

TABEL 32

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MALANG
TAHUN 2019

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI) | | | | | | PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN) | | | | | | PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN) | | | | | | | | |
|--------------------------|---------------|----------------|--|----------|--------------------|----------|-----------------|-----------|--|----------|----------|----------|----------------|------------------------|---|-----------|----------|----------|----------|----------|----------|-----------|---|
| | | | BBLR | ASFIKZIA | TETANUS NEONATORUM | SEPSIS | KELAINAN BAWAAN | LAIN-LAIN | PNEUMONIA | DIARE | MALARIA | TETANUS | KELAINAN SARAF | KELAINAN SALURAN CERNA | LAIN-LAIN | PNEUMONIA | DIARE | MALARIA | CAMPAK | DEMAM | DIFTERI | LAIN-LAIN | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | |
| 1 | Kedungkandang | Kedungkandang | 2 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | |
| | | Gribig | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | Arjowinangun | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 2 | Sukun | Janti | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | Ciptomulyo | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | Mulyorejo | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | Klojen | Arjuno | 0 | 1 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| | | Bareng | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | Rampal Celaket | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 4 | Blimbing | Cisadea | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | Kendalkerep | 3 | 1 | 0 | 0 | 4 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| | | Polowijen | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | Pandanwangi | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 |
| 5 | Lowokwaru | Dinoyo | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | |
| | | Mojolangu | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | Kendalsari | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 21 | 7 | 0 | 3 | 7 | 1 | 1 | 4 | 0 | 0 | 0 | 0 | 10 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 12 | |

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Malang

TABEL 33

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MALANG
TAHUN 2019

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | JUMLAH LAHIR HIDUP | | | BAYI BARU LAHIR DITIMBANG | | | | | | BBLR | | | | | |
|--------------------------|---------------|----------------|--------------------|--------------|---------------|---------------------------|--------------|--------------|-------------|---------------|--------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|
| | | | | | | L | | P | | L + P | | L | | P | | L + P | |
| | | | L | P | L + P | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 |
| 1 | Kedungkandang | Kedungkandang | 421 | 415 | 836 | 441 | 104.8 | 403 | 97.1 | 844 | 101.0 | 20 | 4.5 | 19 | 4.7 | 39 | 4.6 |
| | | Gribig | 537 | 554 | 1,091 | 640 | 119.2 | 567 | 102.3 | 1,207 | 110.6 | 7 | 1.1 | 8 | 1.4 | 15 | 1.2 |
| | | Arjowinangun | 368 | 366 | 734 | 413 | 112.2 | 367 | 100.3 | 780 | 106.3 | 31 | 7.5 | 21 | 5.7 | 52 | 6.7 |
| 2 | Sukun | Janti | 524 | 540 | 1,064 | 551 | 105.2 | 566 | 104.8 | 1,117 | 105.0 | 3 | 0.5 | 9 | 1.6 | 12 | 1.1 |
| | | Ciptomulyo | 346 | 356 | 702 | 373 | 107.8 | 355 | 99.7 | 728 | 103.7 | 9 | 2.4 | 9 | 2.5 | 18 | 2.5 |
| | | Mulyorejo | 460 | 453 | 913 | 521 | 113.3 | 447 | 98.7 | 968 | 106.0 | 26 | 5.0 | 34 | 7.6 | 60 | 6.2 |
| 3 | Klojen | Arjuno | 241 | 269 | 510 | 259 | 107.5 | 256 | 95.2 | 515 | 101.0 | 11 | 4.2 | 20 | 7.8 | 31 | 6.0 |
| | | Bareng | 291 | 315 | 606 | 315 | 108.2 | 293 | 93.0 | 608 | 100.3 | 15 | 4.8 | 20 | 6.8 | 35 | 5.8 |
| | | Rampal Celaket | 133 | 148 | 281 | 132 | 99.2 | 144 | 97.3 | 276 | 98.2 | 8 | 6.1 | 11 | 7.6 | 19 | 6.9 |
| 4 | Blimbing | Cisadea | 239 | 257 | 496 | 248 | 103.8 | 274 | 106.6 | 522 | 105.2 | 16 | 6.5 | 10 | 3.6 | 26 | 5.0 |
| | | Kendalkerep | 460 | 450 | 910 | 516 | 112.2 | 441 | 98.0 | 957 | 105.2 | 24 | 4.7 | 32 | 7.3 | 56 | 5.9 |
| | | Polowijen | 252 | 265 | 517 | 293 | 116.3 | 236 | 89.1 | 529 | 102.3 | 10 | 3.4 | 12 | 5.1 | 22 | 4.2 |
| | | Pandanwangi | 275 | 277 | 552 | 298 | 108.4 | 286 | 103.2 | 584 | 105.8 | 7 | 2.3 | 11 | 3.8 | 18 | 3.1 |
| 5 | Lowokwaru | Dinoyo | 566 | 609 | 1,175 | 474 | 83.7 | 403 | 66.2 | 877 | 74.6 | 22 | 4.6 | 11 | 2.7 | 33 | 3.8 |
| | | Mojolangu | 386 | 381 | 767 | 390 | 101.0 | 386 | 101.3 | 776 | 101.2 | 14 | 3.6 | 14 | 3.6 | 28 | 3.6 |
| | | Kendalsari | 381 | 387 | 768 | 336 | 88.2 | 356 | 92.0 | 692 | 90.1 | 18 | 5.4 | 13 | 3.7 | 31 | 4.5 |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 5,880 | 6,042 | 11,922 | 6,200 | 105.4 | 5,780 | 95.7 | 11,980 | 100.5 | 241 | 3.9 | 254 | 4.4 | 495 | 4.1 |

Sumber: Dinas kesehatan Kota Malang

TABEL 34

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MALANG
TAHUN 2019

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | JUMLAH LAHIR HIDUP | | | KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1) | | | | | | KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP) | | | | | |
|--------------------------|---------------|----------------|--------------------|--------------|---------------|---------------------------------|--------------|--------------|-------------|---------------|--------------|--|--------------|--------------|-------------|---------------|-------------|
| | | | | | | L | | P | | L + P | | L | | P | | L + P | |
| | | | L | P | L + P | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 |
| 1 | Kedungkandang | Kedungkandang | 421 | 415 | 836 | 445 | 105.7 | 397 | 95.7 | 842 | 100.7 | 449 | 106.7 | 415 | 100.0 | 864 | 103.3 |
| | | Gribig | 537 | 554 | 1,091 | 640 | 119.2 | 567 | 102.3 | 1,207 | 110.6 | 629 | 117.1 | 562 | 101.4 | 1,191 | 109.2 |
| | | Arjowinangun | 368 | 366 | 734 | 413 | 112.2 | 367 | 100.3 | 780 | 106.3 | 412 | 112.0 | 366 | 100.0 | 778 | 106.0 |
| 2 | Sukun | Janti | 524 | 540 | 1,064 | 551 | 105.2 | 566 | 104.8 | 1,117 | 105.0 | 543 | 103.6 | 553 | 102.4 | 1,096 | 103.0 |
| | | Ciptomulyo | 346 | 356 | 702 | 373 | 107.8 | 354 | 99.4 | 727 | 103.6 | 360 | 104.0 | 350 | 98.3 | 710 | 101.1 |
| | | Mulyorejo | 460 | 453 | 913 | 521 | 113.3 | 447 | 98.7 | 968 | 106.0 | 520 | 113.0 | 445 | 98.2 | 965 | 105.7 |
| 3 | Klojen | Arjuno | 241 | 269 | 510 | 259 | 107.5 | 256 | 95.2 | 515 | 101.0 | 249 | 103.3 | 259 | 96.3 | 508 | 99.6 |
| | | Bareng | 291 | 315 | 606 | 315 | 108.2 | 293 | 93.0 | 608 | 100.3 | 300 | 103.1 | 290 | 92.1 | 590 | 97.4 |
| | | Rampal Celaket | 133 | 148 | 281 | 132 | 99.2 | 144 | 97.3 | 276 | 98.2 | 136 | 102.3 | 136 | 91.9 | 272 | 96.8 |
| 4 | Blimbing | Cisadea | 239 | 257 | 496 | 248 | 103.8 | 274 | 106.6 | 522 | 105.2 | 253 | 105.9 | 281 | 109.3 | 534 | 107.7 |
| | | Kendalkerep | 460 | 450 | 910 | 516 | 112.2 | 441 | 98.0 | 957 | 105.2 | 483 | 105.0 | 426 | 94.7 | 909 | 99.9 |
| | | Polowijen | 252 | 265 | 517 | 293 | 116.3 | 236 | 89.1 | 529 | 102.3 | 291 | 115.5 | 236 | 89.1 | 527 | 101.9 |
| | | Pandanwangi | 275 | 277 | 552 | 299 | 108.7 | 281 | 101.4 | 580 | 105.1 | 283 | 102.9 | 274 | 98.9 | 557 | 100.9 |
| 5 | Lowokwaru | Dinoyo | 566 | 609 | 1,175 | 474 | 83.7 | 403 | 66.2 | 877 | 74.6 | 474 | 83.7 | 402 | 66.0 | 876 | 74.6 |
| | | Mojolangu | 386 | 381 | 767 | 389 | 100.8 | 386 | 101.3 | 775 | 101.0 | 389 | 100.8 | 385 | 101.0 | 774 | 100.9 |
| | | Kendalsari | 381 | 387 | 768 | 335 | 87.9 | 356 | 92.0 | 691 | 90.0 | 333 | 87.4 | 360 | 93.0 | 693 | 90.2 |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 5,880 | 6,042 | 11,922 | 6,203 | 105.5 | 5,768 | 95.5 | 11,971 | 100.4 | 6,104 | 103.8 | 5,740 | 95.0 | 11,844 | 99.3 |

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Malang

TABEL 35

**BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MALANG
TAHUN 2019**

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | BAYI BARU LAHIR | | | BAYI USIA < 6 BULAN | | |
|--------------------------|---------------|----------------|-----------------|--------------|-------------|---------------------|----------------------|-------------|
| | | | JUMLAH | MENDAPAT IMD | | JUMLAH | DIBERI ASI EKSKLUSIF | |
| | | | | JUMLAH | % | | JUMLAH | % |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 |
| 1 | Kedungkandang | Kedungkandang | 836 | 601 | 71.9 | 334 | 293 | 87.7 |
| | | Gribig | 1,091 | 1,217 | 111.5 | 6,505 | 5,900 | 90.7 |
| | | Arjowinangun | 734 | 621 | 84.6 | 821 | 492 | 59.9 |
| 2 | Sukun | Janti | 1,064 | 1,117 | 105.0 | 3,724 | 3,139 | 84.3 |
| | | Ciptomulyo | 702 | 347 | 49.4 | 1,162 | 760 | 65.4 |
| | | Mulyorejo | 913 | 859 | 94.1 | 1,987 | 1,786 | 89.9 |
| 3 | Klojen | Arjuno | 510 | 248 | 48.6 | 677 | 544 | 80.4 |
| | | Bareng | 606 | 418 | 69.0 | 1,025 | 837 | 81.7 |
| | | Rampal Celaket | 281 | 247 | 87.9 | 201 | 179 | 89.1 |
| 4 | Blimbing | Cisadea | 496 | 500 | 100.8 | 2,209 | 1,726 | 78.1 |
| | | Kendalkerep | 910 | 575 | 63.2 | 2,767 | 2,330 | 84.2 |
| | | Polowijen | 517 | 508 | 98.3 | 1,800 | 1,464 | 81.3 |
| | | Pandanwangi | 552 | 356 | 64.5 | 104 | 88 | 84.6 |
| 5 | Lowokwaru | Dinoyo | 1,175 | 550 | 46.8 | 1,098 | 969 | 88.3 |
| | | Mojolangu | 767 | 533 | 69.5 | 481 | 356 | 74.0 |
| 0 | | 0 Kendalsari | 768 | 692 | 90.1 | 1,844 | 1,764 | 95.7 |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 11,922 | 9,389 | 78.8 | 26,739 | 22,627 | 84.6 |

Sumber: Dinas kesehatan Kota Malang

Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 36

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MALANG
TAHUN 2019

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | JUMLAH BAYI | | | PELAYANAN KESEHATAN BAYI | | | | | |
|--------------------------|---------------|----------------|--------------|--------------|---------------|--------------------------|-------------|--------------|-----------|---------------|-------------|
| | | | L | P | L + P | L | | P | | L + P | |
| | | | | | | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| 1 | Kedungkandang | Kedungkandang | 437 | 435 | 872 | 386 | 88.3 | 357 | 82.1 | 743 | 85.2 |
| | | Gribig | 556 | 576 | 1,132 | 628 | 112.9 | 556 | 96.5 | 1,184 | 104.6 |
| | | Arjowinangun | 381 | 380 | 761 | 381 | 100.0 | 386 | 101.6 | 767 | 100.8 |
| 2 | Sukun | Janti | 544 | 562 | 1,106 | 572 | 105.1 | 496 | 88.3 | 1,068 | 96.6 |
| | | Ciptomulyo | 373 | 382 | 755 | 370 | 99.2 | 367 | 96.1 | 737 | 97.6 |
| | | Mulyorejo | 478 | 471 | 949 | 479 | 100.2 | 431 | 91.5 | 910 | 95.9 |
| 3 | Klojen | Arjuno | 244 | 272 | 516 | 250 | 102.5 | 228 | 83.8 | 478 | 92.6 |
| | | Bareng | 295 | 319 | 614 | 246 | 83.4 | 246 | 77.1 | 492 | 80.1 |
| | | Rampal Celaket | 139 | 155 | 294 | 134 | 96.4 | 134 | 86.5 | 268 | 91.2 |
| 4 | Blimbing | Cisadea | 248 | 267 | 515 | 258 | 104.0 | 252 | 94.4 | 510 | 99.0 |
| | | Kendalkerep | 478 | 468 | 946 | 475 | 99.4 | 471 | 100.6 | 946 | 100.0 |
| | | Polowijen | 271 | 284 | 555 | 243 | 89.7 | 221 | 77.8 | 464 | 83.6 |
| | | Pandanwangi | 291 | 296 | 587 | 333 | 114.4 | 268 | 90.5 | 601 | 102.4 |
| 5 | Lowokwaru | Dinoyo | 572 | 612 | 1,184 | 469 | 82.0 | 458 | 74.8 | 927 | 78.3 |
| | | Mojolangu | 411 | 406 | 817 | 404 | 98.3 | 406 | 100.0 | 810 | 99.1 |
| | | Kendalsari | 391 | 397 | 788 | 391 | 100.0 | 348 | 87.7 | 739 | 93.8 |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 6,109 | 6,282 | 12,391 | 6,019 | 98.5 | 5,625 | 90 | 11,644 | 94.0 |

Sumber: Dinas kesehatan Kota Malang

TABEL 37

CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION* (UCI) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MALANG
TAHUN 2019

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | JUMLAH DESA/KELURAHAN | DESA/KELURAHAN UCI | % DESA/KELURAHAN UCI |
|----|---------------|--------------------------|--------------------------|-----------------------|-------------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1 | Kedungkandang | Kedungkandang | 4 | 4 | 100.0 |
| | | Gribig | 4 | 4 | 100.0 |
| | | Arjowinangun | 4 | 4 | 100.0 |
| 2 | Sukun | Janti | 3 | 3 | 100.0 |
| | | Ciptomulyo | 4 | 4 | 100.0 |
| | | Mulyorejo | 4 | 4 | 100.0 |
| 3 | Klojen | Arjuno | 4 | 4 | 100.0 |
| | | Bareng | 4 | 3 | 75.0 |
| | | Rampal Celaket | 3 | 3 | 100.0 |
| 4 | Blimbing | Cisadea | 2 | 2 | 100.0 |
| | | Kendalkerep | 4 | 4 | 100.0 |
| | | Polowijen | 3 | 3 | 100.0 |
| | | Pandanwangi | 2 | 2 | 100.0 |
| | | Dinoyo | 5 | 2 | 40.0 |
| 5 | Lowokwaru | Mojolangu | 4 | 4 | 100.0 |
| | | Kendalsari | 3 | 3 | 100.0 |
| | | JUMLAH (KAB/KOTA) | 57 | 53 | 93.0 |

Sumber: Dinas kesehatan Kota Malang

TABEL 38

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MALANG
TAHUN 2019

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | JUMLAH LAHIR HIDUP | | | BAYI DIIMUNISASI | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--------------------------|---------------|----------------|--------------------|--------------|---------------|------------------|--------------|--------------|-------------|---------------|--------------|------------|------------|-----------|------------|-----------|------------|--------------|--------------|--------------|-------------|---------------|-------------|-------|--|--|
| | | | | | | HBO | | | | | | | | | BCG | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | < 24 Jam | | | | | | 1 - 7 Hari | | | | | | L | | | P | | | L + P | | |
| | | | | | | L | | | P | | | L + P | | | L | | | P | | | L + P | | | | | |
| L | P | L+P | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | | | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | | | |
| 1 | Kedungkandang | Kedungkandang | 421 | 415 | 836 | 594 | 141.1 | 584 | 140.7 | 1,178 | 140.9 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 582 | 138.2 | 538 | 129.6 | 1,120 | 134.0 | | | |
| | | Gribig | 537 | 554 | 1,091 | 661 | 123.1 | 563 | 101.6 | 1,224 | 112.2 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 676 | 125.9 | 559 | 100.9 | 1,235 | 113.2 | | | |
| | | Arjowinangun | 368 | 366 | 734 | 420 | 114.1 | 378 | 103.3 | 798 | 108.7 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 422 | 114.7 | 383 | 104.6 | 805 | 109.7 | | | |
| 2 | Sukun | Janti | 524 | 540 | 1,064 | 557 | 106.3 | 550 | 101.9 | 1,107 | 104.0 | 11 | 2.1 | 12 | 2.2 | 23 | 2.2 | 550 | 105.0 | 555 | 102.8 | 1,105 | 103.9 | | | |
| | | Ciptomulyo | 346 | 356 | 702 | 337 | 97.4 | 355 | 99.7 | 692 | 98.6 | 0 | 0.0 | 1 | 0.3 | 1 | 0.1 | 344 | 99.4 | 341 | 95.8 | 685 | 97.6 | | | |
| | | Mulyorejo | 460 | 453 | 913 | 476 | 103.5 | 392 | 86.5 | 868 | 95.1 | 5 | 1.1 | 3 | 0.7 | 8 | 0.9 | 466 | 101.3 | 392 | 86.5 | 858 | 94.0 | | | |
| 3 | Klojen | Arjuno | 241 | 269 | 510 | 252 | 104.6 | 266 | 98.9 | 518 | 101.6 | 12 | 5.0 | 18 | 6.7 | 30 | 5.9 | 205 | 85.1 | 261 | 97.0 | 466 | 91.4 | | | |
| | | Bareng | 291 | 315 | 606 | 320 | 110.0 | 266 | 84.4 | 586 | 96.7 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 287 | 98.6 | 251 | 79.7 | 538 | 88.8 | | | |
| | | Rampal Celaket | 133 | 148 | 281 | 116 | 87.2 | 122 | 82.4 | 238 | 84.7 | 14 | 10.5 | 6 | 4.1 | 20 | 7.1 | 129 | 97.0 | 129 | 87.2 | 258 | 91.8 | | | |
| 4 | Blimbing | Cisadea | 239 | 257 | 496 | 224 | 93.7 | 260 | 101.2 | 484 | 97.6 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 251 | 105.0 | 242 | 94.2 | 493 | 99.4 | | | |
| | | Kendalkerep | 460 | 450 | 910 | 489 | 106.3 | 490 | 108.9 | 979 | 107.6 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 494 | 107.4 | 479 | 106.4 | 973 | 106.9 | | | |
| | | Polowijen | 252 | 265 | 517 | 310 | 123.0 | 262 | 98.9 | 572 | 110.6 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 298 | 118.3 | 254 | 95.8 | 552 | 106.8 | | | |
| 5 | Lowokwaru | Pandanwangi | 275 | 277 | 552 | 289 | 105.1 | 258 | 93.1 | 547 | 99.1 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 278 | 101.1 | 259 | 93.5 | 537 | 97.3 | | | |
| | | Dinoyo | 566 | 609 | 1,175 | 398 | 70.3 | 379 | 62.2 | 777 | 66.1 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 413 | 73.0 | 377 | 61.9 | 790 | 67.2 | | | |
| | | Mojolangu | 386 | 381 | 767 | 371 | 96.1 | 372 | 97.6 | 743 | 96.9 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 392 | 101.6 | 384 | 100.8 | 776 | 101.2 | | | |
| | | Kendalsari | 381 | 387 | 768 | 350 | 91.9 | 334 | 86.3 | 684 | 89.1 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 357 | 93.7 | 359 | 92.8 | 716 | 93.2 | | | |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 5,880 | 6,042 | 11,922 | 6,164 | 104.8 | 5,831 | 96.5 | 11,995 | 100.6 | 42 | 0.7 | 40 | 0.7 | 82 | 0.7 | 6,144 | 104.5 | 5,763 | 95.4 | 11,907 | 99.9 | | | |

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Malang

TABEL 39

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK/MR, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MALANG
TAHUN 2019

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | BAYI DIIMUNISASI | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--------------------------|---------------|----------------|--------------------------------|--------------|---------------|--------------|--------------|--------------|-------------|---------------|-------------|--------------|--------------|--------------|-------------|---------------|-------------|--------------|--------------|--------------|-------------|---------------|-------------|--------------|--------------|--------------|-------------------------|---------------|-------------|--------|---|--------|---|--------|---|--------|---|--|
| | | | JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT) | | | | | | DPT-HB-Hib3 | | | | | | POLIO 4* | | | | | | CAMPAK/MR | | | | | | IMUNISASI DASAR LENGKAP | | | | | | | | | | | |
| | | | L | | | P | | | L + P | | | L | | | P | | | L + P | | | L | | | P | | | L + P | | | L | | | P | | | L + P | | |
| | | | L | P | L+P | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | | | | | | | | | |
| 1 | Kedungkandang | Kedungkandang | 437 | 435 | 872 | 490 | 112.1 | 460 | 105.7 | 950 | 108.9 | 487 | 111.4 | 454 | 104.4 | 941 | 107.9 | 453 | 103.7 | 423 | 97.2 | 876 | 100.5 | 430 | 98.4 | 421 | 96.8 | 851 | 97.6 | | | | | | | | | |
| | | Gribig | 556 | 576 | 1,132 | 679 | 122.1 | 631 | 109.5 | 1,310 | 115.7 | 674 | 121.2 | 631 | 109.5 | 1,305 | 115.3 | 655 | 117.8 | 585 | 101.6 | 1,240 | 109.5 | 644 | 115.8 | 599 | 104.0 | 1,243 | 109.8 | | | | | | | | | |
| | | Arjowinangun | 381 | 380 | 761 | 440 | 115.5 | 390 | 102.6 | 830 | 109.1 | 424 | 111.3 | 373 | 98.2 | 797 | 104.7 | 419 | 110.0 | 392 | 103.2 | 811 | 106.6 | 388 | 101.8 | 379 | 99.7 | 767 | 100.8 | | | | | | | | | |
| 2 | Sukun | Janti | 544 | 562 | 1,106 | 564 | 103.7 | 537 | 95.6 | 1,101 | 99.5 | 561 | 103.1 | 540 | 96.1 | 1,101 | 99.5 | 582 | 107.0 | 512 | 91.1 | 1,094 | 98.9 | 572 | 105.1 | 496 | 88.3 | 1,068 | 96.6 | | | | | | | | | |
| | | Ciptomulyo | 373 | 382 | 755 | 365 | 97.9 | 368 | 96.3 | 733 | 97.1 | 374 | 100.3 | 353 | 92.4 | 727 | 96.3 | 355 | 95.2 | 368 | 96.3 | 723 | 95.8 | 363 | 97.3 | 361 | 94.5 | 724 | 95.9 | | | | | | | | | |
| 3 | Klojen | Mulyorejo | 478 | 471 | 949 | 463 | 96.9 | 368 | 78.1 | 831 | 87.6 | 449 | 93.9 | 390 | 82.8 | 839 | 88.4 | 476 | 99.6 | 390 | 82.8 | 866 | 91.3 | 482 | 100.8 | 418 | 88.7 | 900 | 94.8 | | | | | | | | | |
| | | Arjuno | 244 | 272 | 516 | 217 | 88.9 | 217 | 79.8 | 434 | 84.1 | 213 | 87.3 | 213 | 78.3 | 426 | 82.6 | 225 | 92.2 | 220 | 80.9 | 445 | 86.2 | 247 | 101.2 | 240 | 88.2 | 487 | 94.4 | | | | | | | | | |
| | | Bareng | 295 | 319 | 614 | 289 | 98.0 | 262 | 82.1 | 551 | 89.7 | 286 | 96.9 | 259 | 81.2 | 545 | 88.8 | 285 | 96.6 | 286 | 89.7 | 571 | 93.0 | 254 | 86.1 | 278 | 87.1 | 532 | 86.6 | | | | | | | | | |
| 4 | Blimbing | Rampal Celaket | 139 | 155 | 294 | 125 | 89.9 | 131 | 84.5 | 256 | 87.1 | 128 | 92.1 | 132 | 85.2 | 260 | 88.4 | 148 | 106.5 | 128 | 82.6 | 276 | 93.9 | 146 | 105.0 | 135 | 87.1 | 281 | 95.6 | | | | | | | | | |
| | | Cisadea | 248 | 267 | 515 | 250 | 100.8 | 234 | 87.6 | 484 | 94.0 | 250 | 100.8 | 234 | 87.6 | 484 | 94.0 | 240 | 96.8 | 236 | 88.4 | 476 | 92.4 | 251 | 101.2 | 244 | 91.4 | 495 | 96.1 | | | | | | | | | |
| | | Kendalkerep | 478 | 468 | 946 | 490 | 102.5 | 479 | 102.4 | 969 | 102.4 | 489 | 102.3 | 479 | 102.4 | 968 | 102.3 | 478 | 100.0 | 482 | 103.0 | 960 | 101.5 | 485 | 101.5 | 470 | 100.4 | 955 | 101.0 | | | | | | | | | |
| | | Polowijen | 271 | 284 | 555 | 281 | 103.7 | 246 | 86.6 | 527 | 95.0 | 281 | 103.7 | 246 | 86.6 | 527 | 95.0 | 273 | 100.7 | 230 | 81.0 | 503 | 90.6 | 281 | 103.7 | 239 | 84.2 | 520 | 93.7 | | | | | | | | | |
| 5 | Lowokwaru | Pandanwangi | 291 | 296 | 587 | 327 | 112.4 | 255 | 86.1 | 582 | 99.1 | 327 | 112.4 | 255 | 86.1 | 582 | 99.1 | 331 | 113.7 | 229 | 77.4 | 560 | 95.4 | 331 | 113.7 | 228 | 77.0 | 559 | 95.2 | | | | | | | | | |
| | | Dinoyo | 572 | 612 | 1,184 | 441 | 77.1 | 383 | 62.6 | 824 | 69.6 | 436 | 76.2 | 375 | 61.3 | 811 | 68.5 | 467 | 81.6 | 454 | 74.2 | 921 | 77.8 | 474 | 82.9 | 464 | 75.8 | 938 | 79.2 | | | | | | | | | |
| | | Mojolangu | 411 | 406 | 817 | 418 | 101.7 | 360 | 88.7 | 778 | 95.2 | 421 | 102.4 | 363 | 89.4 | 784 | 96.0 | 416 | 101.2 | 369 | 90.9 | 785 | 96.1 | 411 | 100.0 | 379 | 93.3 | 790 | 96.7 | | | | | | | | | |
| | | Kendalsari | 391 | 397 | 788 | 376 | 96.2 | 357 | 89.9 | 733 | 93.0 | 376 | 96.2 | 357 | 89.9 | 733 | 93.0 | 365 | 93.4 | 375 | 94.5 | 740 | 93.9 | 384 | 98.2 | 381 | 96.0 | 765 | 97.1 | | | | | | | | | |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 6,109 | 6,282 | 12,391 | 6,215 | 101.7 | 5,678 | 90.4 | 11,893 | 96.0 | 6,176 | 101.1 | 5,654 | 90.0 | 11,830 | 95.5 | 6,168 | 101.0 | 5,679 | 90.4 | 11,847 | 95.6 | 6,143 | 100.6 | 5,732 | 91.2 | 11,875 | 95.8 | | | | | | | | | |

Sumber: Dinas Kesehatan kota Malang

Keterangan:

*khusus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunisasi IPV dosis ke 3
MR = measles rubella

TABEL 40

CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK/MR2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MALANG
TAHUN 2019

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | JUMLAH BADUTA | | | BADUTA DIIMUNISASI | | | | | | | | | | | | |
|--------------------------|---------------|----------------|---------------|--------------|---------------|--------------------|-------------|--------------|-------------|--------------|-------------|--------------|-------------|--------------|-------------|--------------|-------------|--------|
| | | | | | | DPT-HB-Hib4 | | | | | | CAMPAN/MR2 | | | | | | |
| | | | L | | P | L + P | L | | P | | L + P | | L | | P | | L + P | |
| | | | L | P | L+P | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | |
| 1 | Kedungkandang | Kedungkandang | 440 | 437 | 877 | 207 | 47.0 | 156 | 35.7 | 363 | 41.4 | 202 | 45.9 | 175 | 40.0 | 377 | 43.0 | |
| | | Gribig | 562 | 581 | 1,143 | 229 | 40.7 | 205 | 35.3 | 434 | 38.0 | 206 | 36.7 | 181 | 31.2 | 387 | 33.9 | |
| | | Arjowinangun | 385 | 384 | 769 | 178 | 46.2 | 195 | 50.8 | 373 | 48.5 | 208 | 54.0 | 224 | 58.3 | 432 | 56.2 | |
| 2 | Sukun | Janti | 549 | 566 | 1,115 | 309 | 56.3 | 416 | 73.5 | 725 | 65.0 | 273 | 49.7 | 321 | 56.7 | 594 | 53.3 | |
| | | Ciptomulyo | 362 | 374 | 736 | 168 | 46.4 | 163 | 43.6 | 331 | 45.0 | 146 | 40.3 | 147 | 39.3 | 293 | 39.8 | |
| | | Mulyorejo | 483 | 474 | 957 | 204 | 42.2 | 156 | 32.9 | 360 | 37.6 | 188 | 38.9 | 178 | 37.6 | 366 | 38.2 | |
| 3 | Klojen | Arjuno | 252 | 282 | 534 | 108 | 42.9 | 107 | 37.9 | 215 | 40.3 | 111 | 44.0 | 111 | 39.4 | 222 | 41.6 | |
| | | Bareng | 304 | 331 | 635 | 122 | 40.1 | 127 | 38.4 | 249 | 39.2 | 170 | 55.9 | 161 | 48.6 | 331 | 52.1 | |
| | | Rampal Celaket | 139 | 155 | 294 | 68 | 48.9 | 70 | 45.2 | 138 | 46.9 | 72 | 51.8 | 83 | 53.5 | 155 | 52.7 | |
| 4 | Blimbing | Cisadea | 251 | 270 | 521 | 69 | 27.5 | 54 | 20.0 | 123 | 23.6 | 97 | 38.6 | 84 | 31.1 | 181 | 34.7 | |
| | | Kendalkerep | 482 | 471 | 953 | 289 | 60.0 | 291 | 61.8 | 580 | 60.9 | 303 | 62.9 | 289 | 61.4 | 592 | 62.1 | |
| | | Polowijen | 264 | 278 | 542 | 168 | 63.6 | 144 | 51.8 | 312 | 57.6 | 164 | 62.1 | 188 | 67.6 | 352 | 64.9 | |
| | | Pandanwangi | 288 | 291 | 579 | 137 | 47.6 | 125 | 43.0 | 262 | 45.3 | 147 | 51.0 | 147 | 50.5 | 294 | 50.8 | |
| 5 | Lowokwaru | Dinoyo | 593 | 638 | 1,231 | 149 | 25.1 | 131 | 20.5 | 280 | 22.7 | 178 | 30.0 | 183 | 28.7 | 361 | 29.3 | |
| | | Mojolangu | 404 | 398 | 802 | 240 | 59.4 | 238 | 59.8 | 478 | 59.6 | 223 | 55.2 | 198 | 49.7 | 421 | 52.5 | |
| | | Kendalsari | 400 | 406 | 806 | 193 | 48.3 | 197 | 48.5 | 390 | 48.4 | 256 | 64.0 | 247 | 60.8 | 503 | 62.4 | |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 6,158 | 6,336 | 12,494 | 2,838 | 46.1 | 2,775 | 43.8 | 5,613 | 44.9 | 2,944 | 47.8 | 2,917 | 46.0 | 5,861 | 46.9 | |

Sumber: Dinas kesehatan Kota Malang

TABEL 41

CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MALANG
TAHUN 2019

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | BAYI 6-11 BULAN | | | ANAK BALITA (12-59 BULAN) | | | BALITA (6-59 BULAN) | | |
|--------------------------|---------------|----------------|-----------------|----------------|-------------|---------------------------|----------------|-------------|---------------------|----------------|-------------|
| | | | JUMLAH BAYI | MENDAPAT VIT A | | JUMLAH | MENDAPAT VIT A | | JUMLAH | MENDAPAT VIT A | |
| | | | | S | % | | S | % | | S | % |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| 1 | Kedungkandang | Kedungkandang | 874 | 781 | 89.4 | 3,295 | 3,276 | 99.4 | 4,169 | 4,057 | 97.3 |
| | | Gribig | 1,134 | 948 | 83.6 | 4,291 | 4,193 | 97.7 | 5,425 | 5,141 | 94.8 |
| | | Arjowinangun | 764 | 761 | 99.6 | 2,885 | 2,784 | 96.5 | 3,649 | 3,545 | 97.1 |
| 2 | Sukun | Janti | 1,108 | 1,061 | 95.8 | 4,186 | 4,170 | 99.6 | 5,294 | 5,231 | 98.8 |
| | | Ciptomulyo | 756 | 506 | 66.9 | 2,761 | 2,199 | 79.6 | 3,517 | 2,705 | 76.9 |
| | | Mulyorejo | 950 | 665 | 70.0 | 3,597 | 2,685 | 74.6 | 4,547 | 3,350 | 73.7 |
| 3 | Klojen | Arjuno | 520 | 348 | 66.9 | 1,997 | 1,469 | 73.5 | 2,517 | 1,817 | 72.2 |
| | | Bareng | 615 | 396 | 64.4 | 2,384 | 1,476 | 61.9 | 2,999 | 1,872 | 62.4 |
| | | Rampal Celaket | 294 | 208 | 70.7 | 1,105 | 955 | 86.4 | 1,399 | 1,163 | 83.1 |
| 4 | Blimbing | Cisadea | 514 | 438 | 85.2 | 1,951 | 1,756 | 90.0 | 2,465 | 2,194 | 89.0 |
| | | Kendalkerep | 946 | 764 | 80.8 | 3,586 | 3,238 | 90.3 | 4,532 | 4,002 | 88.3 |
| | | Polowijen | 554 | 423 | 76.4 | 2,038 | 1,807 | 88.6 | 2,592 | 2,230 | 86.0 |
| 5 | Lowokwaru | Pandanwangi | 586 | 478 | 81.6 | 2,175 | 1,807 | 83.1 | 2,761 | 2,285 | 82.8 |
| | | Dinoyo | 1,176 | 688 | 58.5 | 4,626 | 2,345 | 50.7 | 5,802 | 3,033 | 52.3 |
| | | Mojolangu | 814 | 570 | 70.0 | 3,022 | 2,469 | 81.7 | 3,836 | 3,039 | 79.2 |
| | | Kendalsari | 786 | 441 | 56.1 | 3,030 | 2,195 | 72.4 | 3,816 | 2,636 | 69.1 |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 12,391 | 9,476 | 76.5 | 46,929 | 38,820 | 82.7 | 59,320 | 48,296 | 81.4 |

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Malang

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus.

Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 42

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MALANG
TAHUN 2019

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | JUMLAH BALITA | | | PELAYANAN KESEHATAN BALITA | | | | | |
|--------------------------|---------------|----------------|---------------|---------------|---------------|----------------------------|-------------|---------------|-----------|---------------|-------------|
| | | | L | P | L + P | L | | P | | L + P | |
| | | | | | | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| 1 | Kedungkandang | Kedungkandang | 1,731 | 1,566 | 3,297 | 1,145 | 66.1 | 1,000 | 63.9 | 2,145 | 65.1 |
| | | Gribig | 2,211 | 2,082 | 4,293 | 1,983 | 89.7 | 2,104 | 101.1 | 4,087 | 95.2 |
| | | Arjowinangun | 1,515 | 1,373 | 2,888 | 1,399 | 92.3 | 1,458 | 106.2 | 2,857 | 98.9 |
| 2 | Sukun | Janti | 2,160 | 2,028 | 4,188 | 1,996 | 92.4 | 1,966 | 96.9 | 3,962 | 94.6 |
| | | Ciptomulyo | 1,428 | 1,334 | 2,762 | 1,038 | 72.7 | 997 | 74.7 | 2,035 | 73.7 |
| | | Mulyorejo | 1,897 | 1,701 | 3,598 | 1,069 | 56.4 | 1,055 | 62.0 | 2,124 | 59.0 |
| 3 | Klojen | Arjuno | 994 | 1,007 | 2,001 | 750 | 75.5 | 721 | 71.6 | 1,471 | 73.5 |
| | | Bareng | 1,199 | 1,186 | 2,385 | 1,052 | 87.7 | 1,036 | 87.4 | 2,088 | 87.5 |
| | | Rampal Celaket | 549 | 556 | 1,105 | 477 | 86.9 | 475 | 85.4 | 952 | 86.2 |
| 4 | Blimbing | Cisadea | 985 | 965 | 1,950 | 942 | 95.6 | 1,029 | 106.6 | 1,971 | 101.1 |
| | | Kendalkerep | 1,899 | 1,687 | 3,586 | 1,837 | 96.7 | 1,651 | 97.9 | 3,488 | 97.3 |
| | | Polowijen | 1,040 | 997 | 2,037 | 939 | 90.3 | 971 | 97.4 | 1,910 | 93.8 |
| | | Pandanwangi | 1,132 | 1,042 | 2,174 | 656 | 58.0 | 697 | 66.9 | 1,353 | 62.2 |
| 5 | Lowokwaru | Dinoyo | 2,334 | 2,284 | 4,618 | 1,407 | 60.3 | 1,263 | 55.3 | 2,670 | 57.8 |
| | | Mojolangu | 1,590 | 1,429 | 3,019 | 1,443 | 90.8 | 1,439 | 100.7 | 2,882 | 95.5 |
| | | Kendalsari | 1,574 | 1,454 | 3,028 | 1,425 | 90.5 | 1,374 | 94.5 | 2,799 | 92.4 |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 24,238 | 22,691 | 46,929 | 19,558 | 80.7 | 19,236 | 85 | 38,794 | 82.7 |

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Malang

TABEL 43

JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MALANG
TAHUN 2019

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | BALITA | | | | | | | | |
|--------------------------|---------------|----------------|---------------------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|-------------|-------------|-------------|
| | | | JUMLAH SASARAN BALITA (S) | | | DITIMBANG | | | | | |
| | | | | | | JUMLAH (D) | | | % (D/S) | | |
| | | | L | P | L+P | L | P | L+P | L | P | L+P |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| 1 | Kedungkandang | Kedungkandang | 2,168 | 2,001 | 4,169 | 2,022 | 1,973 | 3,995 | 93.3 | 98.6 | 95.8 |
| | | Gribig | 2,767 | 2,658 | 5,425 | 2,411 | 2,368 | 4,779 | 87.1 | 89.1 | 88.1 |
| | | Arjowinangun | 1,896 | 1,753 | 3,649 | 1,542 | 1,462 | 3,004 | 81.3 | 83.4 | 82.3 |
| 2 | Sukun | Janti | 2,704 | 2,590 | 5,294 | 2,442 | 2,293 | 4,735 | 90.3 | 88.5 | 89.4 |
| | | Ciptomulyo | 1,801 | 1,716 | 3,517 | 1,647 | 1,578 | 3,225 | 91.4 | 92.0 | 91.7 |
| | | Mulyorejo | 2,375 | 2,172 | 4,547 | 1,377 | 1,237 | 2,614 | 58.0 | 57.0 | 57.5 |
| 3 | Klojen | Arjuno | 1,238 | 1,279 | 2,517 | 851 | 793 | 1,644 | 68.7 | 62.0 | 65.3 |
| | | Bareng | 1,494 | 1,505 | 2,999 | 860 | 851 | 1,711 | 57.6 | 56.5 | 57.1 |
| | | Rampal Celaket | 688 | 711 | 1,399 | 527 | 517 | 1,044 | 76.6 | 72.7 | 74.6 |
| 4 | Blimbing | Cisadea | 1,233 | 1,232 | 2,465 | 998 | 916 | 1,914 | 80.9 | 74.4 | 77.6 |
| | | Kendalkerep | 2,377 | 2,155 | 4,532 | 1,891 | 1,725 | 3,616 | 79.6 | 80.0 | 79.8 |
| | | Polowijen | 1,311 | 1,281 | 2,592 | 943 | 957 | 1,900 | 71.9 | 74.7 | 73.3 |
| | | Pandanwangi | 1,423 | 1,338 | 2,761 | 1,126 | 1,010 | 2,136 | 79.1 | 75.5 | 77.4 |
| 5 | Lowokwaru | Dinoyo | 2,906 | 2,896 | 5,802 | 1,398 | 1,326 | 2,724 | 48.1 | 45.8 | 46.9 |
| | | Mojolangu | 2,001 | 1,835 | 3,836 | 1,096 | 1,027 | 2,123 | 54.8 | 56.0 | 55.3 |
| | | Kendalsari | 1,965 | 1,851 | 3,816 | 1,211 | 1,138 | 2,349 | 61.6 | 61.5 | 61.6 |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 30,347 | 28,973 | 59,320 | 22,342 | 21,171 | 43,513 | 73.6 | 73.1 | 73.4 |

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Malang

TABEL 44

STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MALANG
TAHUN 2019

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DITIMBANG | BALITA GIZI KURANG (BB/U) | | JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR TINGGI BADAN | BALITA PENDEK (TB/U) | | JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR | BALITA KURUS (BB/TB) | |
|--------------------------|---------------|----------------|--|---------------------------|------------|--|----------------------|-------------|---|----------------------|------------|
| | | | | JUMLAH | % | | JUMLAH | % | | JUMLAH | % |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| 1 | Kedungkandang | Kedungkandang | 3,977 | 292 | 7.3 | 3,977 | 180 | 4.5 | 3,977 | 208 | 5.2 |
| | | Gribig | 4,957 | 29 | 0.6 | 4,957 | 69 | 1.4 | 4,957 | 16 | 0.3 |
| | | Arjowinangun | 2,798 | 220 | 7.9 | 2,798 | 301 | 10.8 | 2,798 | 74 | 2.6 |
| 2 | Sukun | Janti | 4,872 | 330 | 6.8 | 4,872 | 438 | 9.0 | 4,872 | 195 | 4.0 |
| | | Ciptomulyo | 3,274 | 205 | 6.3 | 3,274 | 700 | 21.4 | 3,274 | 72 | 2.2 |
| | | Mulyorejo | 2,671 | 201 | 7.5 | 2,671 | 561 | 21.0 | 2,671 | 102 | 3.8 |
| 3 | Klojen | Arjuno | 1,584 | 122 | 7.7 | 1,584 | 359 | 22.7 | 1,584 | 100 | 6.3 |
| | | Bareng | 1,729 | 98 | 5.7 | 1,729 | 292 | 16.9 | 1,729 | 76 | 4.4 |
| | | Rampal Celaket | 1,065 | 57 | 5.4 | 1,065 | 139 | 13.1 | 1,065 | 41 | 3.8 |
| 4 | Blimbing | Cisadea | 1,915 | 249 | 13.0 | 1,915 | 427 | 22.3 | 1,915 | 99 | 5.2 |
| | | Kendalkerep | 3,621 | 213 | 5.9 | 3,621 | 474 | 13.1 | 3,621 | 106 | 2.9 |
| | | Polowijen | 1,923 | 232 | 12.1 | 1,923 | 425 | 22.1 | 1,923 | 97 | 5.0 |
| | | Pandanwangi | 2,138 | 121 | 5.7 | 2,138 | 558 | 26.1 | 2,138 | 44 | 2.1 |
| 5 | Lowokwaru | Dinoyo | 2,764 | 98 | 3.5 | 2,764 | 250 | 9.0 | 2,764 | 58 | 2.1 |
| | | Mojolangu | 2,117 | 183 | 8.6 | 2,117 | 389 | 18.4 | 2,117 | 73 | 3.4 |
| | | Kendalsari | 2,361 | 217 | 9.2 | 2,361 | 277 | 11.7 | 2,361 | 183 | 7.8 |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 43,766 | 2,867 | 6.6 | 43,766 | 5,839 | 13.3 | 43,766 | 1,544 | 3.5 |

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Malang

TABEL 45

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MALANG
TAHUN 2019

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | PESERTA DIDIK SEKOLAH | | | | | | | | | SEKOLAH | | | | | | | | | | | |
|--------------------------|---------------|----------------|-----------------------|------------------------------|-------------|----------------------|------------------------------|-------------|----------------------|------------------------------|-------------|-----------------------|------------------------------|-------------|------------|------------------------------|--------------|------------|------------------------------|--------------|------------|------------------------------|--------------|
| | | | KELAS 1 SD/MI | | | KELAS 7 SMP/MTS | | | KELAS 10 SMA/MA | | | USIA PENDIDIKAN DASAR | | | SD/MI | | | SMP/MTS | | | SMA/MA | | |
| | | | JUMLAH PESERTA DIDIK | MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN | % | JUMLAH PESERTA DIDIK | MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN | % | JUMLAH PESERTA DIDIK | MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN | % | JUMLAH | MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN | % | JUMLAH | MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN | % | JUMLAH | MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN | % | JUMLAH | MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN | % |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 |
| 1 | Kedungkandang | Kedungkandang | 1,042 | 1,017 | 97.6 | 1,254 | 684 | 54.5 | 433 | 433 | 100.0 | 9,621.0 | 7,947.0 | 82.6 | 27 | 27 | 100.0 | 14 | 14 | 100.0 | 9 | 9 | 100.0 |
| | | Gribig | 1,442 | 1,442 | 100.0 | 938 | 938 | 100.0 | 2,260 | 2,260 | 100.0 | 10,800.0 | 10,800.0 | 100.0 | 34 | 34 | 100.0 | 8 | 8 | 100.0 | 10 | 10 | 100.0 |
| | | Arjowinangun | 889 | 898 | 101.0 | 753 | 780 | 103.6 | 1,011 | 1,011 | 100.0 | 7,798.0 | 7,854.0 | 100.7 | 25 | 25 | 100.0 | 9 | 9 | 100.0 | 5 | 5 | 100.0 |
| 2 | Sukun | Janti | 1,179 | 1,179 | 100.0 | 805 | 805 | 100.0 | 1,192 | 1,192 | 100.0 | 9,606.0 | 9,606.0 | 100.0 | 26 | 26 | 100.0 | 6 | 6 | 100.0 | 9 | 9 | 100.0 |
| | | Ciptomulyo | 888 | 889 | 100.1 | 698 | 700 | 100.3 | 1,498 | 1,498 | 100.0 | 7,671.0 | 7,672.0 | 100.0 | 17 | 17 | 100.0 | 6 | 6 | 100.0 | 4 | 4 | 100.0 |
| 3 | Klojen | Mulyorejo | 1,229 | 1,270 | 103.3 | 627 | 647 | 103.2 | 322 | 322 | 100.0 | 9,300.0 | 9,418.0 | 101.3 | 33 | 33 | 100.0 | 12 | 12 | 100.0 | 12 | 12 | 100.0 |
| | | Arjuno | 964 | 900 | 93.4 | 1,364 | 1,412 | 103.5 | 1,521 | 1,521 | 100.0 | 9,999.0 | 9,882.0 | 98.8 | 21 | 21 | 100.0 | 14 | 14 | 100.0 | 12 | 12 | 100.0 |
| | | Bareng | 718 | 718 | 100.0 | 1,607 | 1,607 | 100.0 | 2,868 | 2,799 | 97.6 | 9,230.0 | 9,230.0 | 100.0 | 18 | 18 | 100.0 | 14 | 14 | 100.0 | 12 | 12 | 100.0 |
| 4 | Blimbing | Rampal Celaket | 642 | 628 | 97.8 | 1,164 | 1,164 | 100.0 | 1,555 | 1,555 | 100.0 | 6,688.0 | 6,680.0 | 99.9 | 11 | 11 | 100.0 | 7 | 7 | 100.0 | 10 | 10 | 100.0 |
| | | Cisadea | 793 | 795 | 100.3 | 164 | 164 | 100.0 | 60 | 60 | 100.0 | 5,628.0 | 5,635.0 | 100.1 | 20 | 20 | 100.0 | 5 | 5 | 100.0 | 2 | 2 | 100.0 |
| | | Kendalkerep | 898 | 888 | 98.9 | 890 | 882 | 99.1 | 407 | 407 | 100.0 | 7,936.0 | 7,937.0 | 100.0 | 20 | 20 | 100.0 | 8 | 8 | 100.0 | 8 | 8 | 100.0 |
| 5 | Lowokwaru | Polowijen | 476 | 476 | 100.0 | 254 | 254 | 100.0 | 672 | 646 | 96.1 | 3,462.0 | 3,462.0 | 100.0 | 13 | 13 | 100.0 | 3 | 3 | 100.0 | 4 | 4 | 100.0 |
| | | Pandanwangi | 682 | 682 | 100.0 | 1,002 | 1,002 | 100.0 | 577 | 577 | 100.0 | 6,824.0 | 6,824.0 | 100.0 | 13 | 13 | 100.0 | 9 | 9 | 100.0 | 4 | 4 | 100.0 |
| | | Dinoyo | 1,173 | 1,166 | 99.4 | 1,702 | 1,703 | 100.1 | 2,779 | 2,779 | 100.0 | 11,811.0 | 11,842.0 | 100.3 | 29 | 29 | 100.0 | 16 | 16 | 100.0 | 14 | 14 | 100.0 |
| | | Mojolangu | 1,105 | 1,101 | 99.6 | 1,262 | 1,281 | 101.5 | 2,283 | 2,283 | 100.0 | 10,137.0 | 10,388.0 | 102.5 | 25 | 25 | 100.0 | 10 | 10 | 100.0 | 10 | 10 | 100.0 |
| | | Kendalsari | 747 | 738 | 98.8 | 76 | 70 | 92.1 | 339 | 339 | 100.0 | 4,753.0 | 4,722.0 | 99.3 | 19 | 19 | 100.0 | 6 | 6 | 100.0 | 8 | 8 | 100.0 |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 14,867 | 14,787 | 99.5 | 14,560 | 14,093 | 96.8 | 19,777 | 19,682 | 99.5 | 131,264 | 129,899 | 99.0 | 351 | 351 | 100.0 | 147 | 147 | 100.0 | 133 | 133 | 100.0 |

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Malang

TABEL 46

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MALANG
TAHUN 2019

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT | | | | | |
|---------------------------|---------------|----------------|------------------------------------|--------------------------|-------------------------------|----------------------|-------------------------|-----------------|
| | | | TUMPATAN GIGI TETAP | PENCABUTAN GIGI TETAP | RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN | JUMLAH KASUS GIGI | JUMLAH KASUS DIRUJUK | % KASUS DIRUJUK |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 |
| 1 | Kedungkandang | Kedungkandang | 122 | 83 | 1.5 | 4,859 | 159 | 0.0 |
| | | Gribig | 442 | 222 | 2.0 | 2,519 | 102 | 0.0 |
| | | Arjowinangun | 426 | 340 | 1.3 | 2,252 | 290 | 0.1 |
| 2 | Sukun | Janti | 328 | 144 | 2.3 | 2,577 | 339 | 0.1 |
| | | Ciptomulyo | 327 | 400 | 0.8 | 4,158 | 99 | 0.0 |
| | | Mulyorejo | 355 | 110 | 3.2 | 4,427 | 174 | 0.0 |
| 3 | Klojen | Arjuno | 449 | 270 | 1.7 | 3,436 | 213 | 0.1 |
| | | Bareng | 1,529 | 335 | 4.6 | 5,263 | 51 | 0.0 |
| | | Rampal Celaket | 328 | 168 | 2.0 | 2,500 | 132 | 0.1 |
| 4 | Blimbing | Cisadea | 335 | 117 | 2.9 | 3,155 | 78 | 0.0 |
| | | Kendalkerep | 722 | 371 | 1.9 | 4,960 | 34 | 0.0 |
| | | Polowijen | 100 | 73 | 1.4 | 2,710 | 349 | 0.1 |
| | | Pandanwangi | 545 | 201 | 2.7 | 4,634 | 149 | 0.0 |
| 5 | Lowokwaru | Dinoyo | 573 | 470 | 1.2 | 8,210 | 307 | 0.0 |
| | | Mojolangu | 491 | 57 | 8.6 | 2,496 | 84 | 0.0 |
| | | Kendalsari | 525 | 236 | 2.2 | 3,914 | 385 | 0.1 |
| JUMLAH (KAB/ KOTA) | | | 7,597 | 3,597 | 2.1 | 62,070 | 2,945 | 0.0 |

Sumber: Dinas kesehatan Kota Malang

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 47

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MALANG
TAHUN 2019

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---------------------------|---------------|----------------|-------------------------------------|------------------------------------|-------------|---------------------------------|-------------|--------------------|---------------|---------------|-----------------------|--------------|---------------|--------------|---------------|--------------|-----------------|--------------|---------------|--------------------|-------------|--------------|-------------|--------------|-------------|--|
| | | | JUMLAH SD/MI | JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL | % | JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI | % | JUMLAH MURID SD/MI | | | MURID SD/MI DIPERIKSA | | | | | | PERLU PERAWATAN | | | MENDAPAT PERAWATAN | | | | | | |
| | | | | | | | | L | P | L + P | L | % | P | % | L + P | % | L | P | L + P | L | % | P | % | L + P | % | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | |
| 1 | Kedungkandang | Kedungkandang | 27 | 26 | 96.3 | 0 | 0.0 | 2,650 | 2,493 | 5,143 | 2,650 | 100.0 | 2,493 | 100.0 | 5,143 | 100.0 | 495 | 590 | 1,085 | 301 | 60.8 | 413 | 70.0 | 714 | 65.8 | |
| | | Gribig | 34 | 10 | 29.4 | 34 | 100.0 | 4,174 | 4,027 | 8,201 | 4,174 | 100.0 | 4,027 | 100.0 | 8,201 | 100.0 | 217 | 280 | 497 | 217 | 100.0 | 280 | 100.0 | 497 | 100.0 | |
| | | Arjowinangun | 25 | 25 | 100.0 | 25 | 100.0 | 2,886 | 2,850 | 5,736 | 2,886 | 100.0 | 2,850 | 100.0 | 5,736 | 100.0 | 748 | 713 | 1,461 | 96 | 12.8 | 62 | 8.7 | 158 | 10.8 | |
| 2 | Sukun | Janti | 26 | 26 | 100.0 | 26 | 100.0 | 3,884 | 3,535 | 7,419 | 3,884 | 100.0 | 3,535 | 100.0 | 7,419 | 100.0 | 752 | 1,504 | 2,256 | 220 | 29.3 | 307 | 20.4 | 527 | 23.4 | |
| | | Ciptomulyo | 17 | 17 | 100.0 | 17 | 100.0 | 2,856 | 2,780 | 5,636 | 2,856 | 100.0 | 2,780 | 100.0 | 5,636 | 100.0 | 788 | 675 | 1,463 | 611 | 77.5 | 443 | 65.6 | 1,054 | 72.0 | |
| | | Mulyorejo | 32 | 32 | 100.0 | 32 | 100.0 | 3,807 | 3,591 | 7,398 | 3,807 | 100.0 | 3,591 | 100.0 | 7,398 | 100.0 | 209 | 221 | 430 | 38 | 18.2 | 44 | 19.9 | 82 | 19.1 | |
| 3 | Klojen | Arjuno | 22 | 22 | 100.0 | 22 | 100.0 | 2,821 | 2,858 | 5,679 | 2,821 | 100.0 | 2,858 | 100.0 | 5,679 | 100.0 | 906 | 1,296 | 2,202 | 92 | 10.2 | 142 | 11.0 | 234 | 10.6 | |
| | | Bareng | 18 | 15 | 83.3 | 18 | 100.0 | 2,241 | 2,237 | 4,478 | 2,241 | 100.0 | 2,237 | 100.0 | 4,478 | 100.0 | 187 | 237 | 424 | 68 | 36.4 | 80 | 33.8 | 148 | 34.9 | |
| | | Rampal Celaket | 11 | 11 | 100.0 | 11 | 100.0 | 1,790 | 1,738 | 3,528 | 1,790 | 100.0 | 1,738 | 100.0 | 3,528 | 100.0 | 149 | 102 | 251 | 149 | 100.0 | 102 | 100.0 | 251 | 100.0 | |
| 4 | Blimbing | Cisadea | 20 | 20 | 100.0 | 20 | 100.0 | 2,712 | 2,578 | 5,290 | 2,712 | 100.0 | 2,578 | 100.0 | 5,290 | 100.0 | 238 | 286 | 524 | 156 | 65.5 | 132 | 46.2 | 288 | 55.0 | |
| | | Kendalkerep | 20 | 20 | 100.0 | 20 | 100.0 | 2,808 | 2,686 | 5,494 | 2,808 | 100.0 | 2,686 | 100.0 | 5,494 | 100.0 | 497 | 401 | 898 | 497 | 100.0 | 401 | 100.0 | 898 | 100.0 | |
| | | Polowijen | 13 | 7 | 53.8 | 13 | 100.0 | 1,419 | 1,337 | 2,756 | 1,419 | 100.0 | 1,337 | 100.0 | 2,756 | 100.0 | 120 | 137 | 257 | 32 | 26.7 | 26 | 19.0 | 58 | 22.6 | |
| 5 | Lowokwaru | Pandanwangi | 13 | 13 | 100.0 | 13 | 100.0 | 1,967 | 1,902 | 3,869 | 1,967 | 100.0 | 1,902 | 100.0 | 3,869 | 100.0 | 286 | 324 | 610 | 175 | 61.2 | 208 | 64.2 | 383 | 62.8 | |
| | | Dinoyo | 26 | 26 | 100.0 | 26 | 100.0 | 3,503 | 3,421 | 6,924 | 3,503 | 100.0 | 3,421 | 100.0 | 6,924 | 100.0 | 389 | 389 | 778 | 389 | 100.0 | 389 | 100.0 | 778 | 100.0 | |
| | | Mojolangu | 25 | 25 | 100.0 | 25 | 100.0 | 4,553 | 2,162 | 6,715 | 4,553 | 100.0 | 2,162 | 100.0 | 6,715 | 100.0 | 534 | 495 | 1,029 | 44 | 8.2 | 57 | 11.5 | 101 | 9.8 | |
| | | Kendalsari | 19 | 18 | 94.7 | 19 | 100.0 | 2,374 | 2,169 | 4,543 | 2,374 | 100.0 | 2,169 | 100.0 | 4,543 | 100.0 | 191 | 383 | 574 | 101 | 52.9 | 221 | 57.7 | 322 | 56.1 | |
| JUMLAH (KAB/ KOTA) | | | 348 | 313 | 89.9 | 321 | 92.2 | 46,445 | 42,364 | 88,809 | 46,445 | 100.0 | 42,364 | 100.0 | 88,809 | 100.0 | 6,706 | 8,033 | 14,739 | 3,186 | 47.5 | 3,307 | 41.2 | 6,493 | 44.1 | |

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Malang

TABEL 48

PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MALANG
TAHUN 2019

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN | | | | | | | | | | | | | | |
|--------------------------|---------------|----------------|---------------------------|----------------|-----------------------|--|-------------|----------------|-------------|-----------------------|-------------|---------------|-------------|---------------|-------------|-----------------------|-------------|
| | | | JUMLAH | | | MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR | | | | | | BERISIKO | | | | | |
| | | | | | | LAKI-LAKI | | PEREMPUAN | | LAKI-LAKI + PEREMPUAN | | LAKI-LAKI | | PEREMPUAN | | LAKI-LAKI + PEREMPUAN | |
| | | | LAKI-LAKI | PEREMPUAN | LAKI-LAKI + PEREMPUAN | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 |
| 1 | Kedungkandang | Kedungkandang | 21,192 | 21,061 | 42,253 | 5,439 | 25.7 | 7,850 | 37.3 | 13,289 | 31.5 | 30 | 0.6 | 1,100 | 14.0 | 1,130 | 8.5 |
| | | Gribig | 27,040 | 27,978 | 55,018 | 20,967 | 77.5 | 28,656 | 102.4 | 49,623 | 90.2 | 485 | 2.3 | 872 | 3.0 | 1,357 | 2.7 |
| | | Arjowinangun | 18,550 | 18,444 | 36,994 | 2,538 | 13.7 | 7,996 | 43.4 | 10,534 | 28.5 | 345 | 13.6 | 1,475 | 18.4 | 1,820 | 17.3 |
| 2 | Sukun | Janti | 26,435 | 27,257 | 53,692 | 15,303 | 57.9 | 28,375 | 104.1 | 43,678 | 81.3 | 5,825 | 38.1 | 11,174 | 39.4 | 16,999 | 38.9 |
| | | Ciptomulyo | 17,479 | 17,933 | 35,412 | 7,610 | 43.5 | 33,507 | 186.8 | 41,117 | 116.1 | 354 | 4.7 | 3,432 | 10.2 | 3,786 | 9.2 |
| | | Mulyorejo | 23,218 | 22,849 | 46,067 | 5,731 | 24.7 | 12,054 | 52.8 | 17,785 | 38.6 | 314 | 5.5 | 1,344 | 11.1 | 1,658 | 9.3 |
| 3 | Klojen | Arjuno | 12,160 | 13,533 | 25,693 | 5,249 | 43.2 | 9,242 | 68.3 | 14,491 | 56.4 | 834 | 15.9 | 1,798 | 19.5 | 2,632 | 18.2 |
| | | Bareng | 14,671 | 15,924 | 30,595 | 7,293 | 49.7 | 14,849 | 93.2 | 22,142 | 72.4 | 342 | 4.7 | 1,871 | 12.6 | 2,213 | 10.0 |
| | | Rampal Celaket | 6,718 | 7,475 | 14,193 | 3,728 | 55.5 | 3,803 | 50.9 | 7,531 | 53.1 | 425 | 11.4 | 1,153 | 30.3 | 1,578 | 21.0 |
| 4 | Blimbing | Cisadea | 12,062 | 12,971 | 25,033 | 692 | 5.7 | 7,698 | 59.3 | 8,390 | 33.5 | 219 | 31.6 | 2,618 | 34.0 | 2,837 | 33.8 |
| | | Kendalkerep | 23,223 | 22,674 | 45,897 | 17,220 | 74.2 | 26,839 | 118.4 | 44,059 | 96.0 | 297 | 1.7 | 1,102 | 4.1 | 1,399 | 3.2 |
| | | Polowijen | 12,734 | 13,401 | 26,135 | 8,781 | 69.0 | 9,420 | 70.3 | 18,201 | 69.6 | 775 | 8.8 | 1,509 | 16.0 | 2,284 | 12.5 |
| 5 | Lowokwaru | Pandanwangi | 13,849 | 13,999 | 27,848 | 5,652 | 40.8 | 17,306 | 123.6 | 22,958 | 82.4 | 947 | 16.8 | 2,374 | 13.7 | 3,321 | 14.5 |
| | | Dinoyo | 28,550 | 30,698 | 59,248 | 11,203 | 39.2 | 43,734 | 142.5 | 54,937 | 92.7 | 1,624 | 14.5 | 4,358 | 10.0 | 5,982 | 10.9 |
| | | Mojolangu | 19,459 | 19,193 | 38,652 | 12,771 | 65.6 | 18,959 | 98.8 | 31,730 | 82.1 | 266 | 2.1 | 578 | 3.0 | 844 | 2.7 |
| | | Kendalsari | 19,263 | 19,528 | 38,791 | 7,140 | 37.1 | 14,243 | 72.9 | 21,383 | 55.1 | 1,650 | 23.1 | 3,562 | 25.0 | 5,212 | 24.4 |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 296,603 | 304,918 | 601,521 | 137,317 | 46.3 | 284,531 | 93.3 | 421,848 | 70.1 | 14,732 | 10.7 | 40,320 | 14.2 | 55,052 | 13.1 |

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Malang

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MALANG
TAHUN 2019

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | USIA LANJUT (60TAHUN+) | | | | | | | | |
|--------------------------|---------------|----------------|------------------------|---------------|---------------|------------------------------|-------------|---------------|-------------|---------------|-------------|
| | | | JUMLAH | | | MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN | | | | | |
| | | | L | P | L+P | L | % | P | % | L+P | % |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| 1 | Kedungkandang | Kedungkandang | 3,072 | 3,451 | 6,523 | 632 | 20.6 | 1,292 | 37.4 | 1,924 | 29.5 |
| | | Gribig | 3,919 | 4,584 | 8,503 | 765 | 19.5 | 947 | 20.7 | 1,712 | 20.1 |
| | | Arjowinangun | 2,689 | 3,022 | 5,711 | 1,081 | 40.2 | 2,194 | 72.6 | 3,275 | 57.3 |
| 2 | Sukun | Janti | 3,833 | 4,466 | 8,299 | 2,550 | 66.5 | 2,436 | 54.5 | 4,986 | 60.1 |
| | | Ciptomulyo | 2,534 | 2,939 | 5,473 | 393 | 15.5 | 829 | 28.2 | 1,222 | 22.3 |
| | | Mulyorejo | 3,366 | 3,744 | 7,110 | 2,370 | 70.4 | 3,405 | 90.9 | 5,775 | 81.2 |
| 3 | Klojen | Arjuno | 1,762 | 2,218 | 3,980 | 464 | 26.3 | 2,016 | 90.9 | 2,480 | 62.3 |
| | | Bareng | 2,126 | 2,610 | 4,736 | 596 | 28.0 | 1,137 | 43.6 | 1,733 | 36.6 |
| | | Rampal Celaket | 973 | 1,225 | 2,198 | 643 | 66.1 | 1,448 | 118.2 | 2,091 | 95.1 |
| 4 | Blimbing | Cisadea | 1,748 | 2,125 | 3,873 | 198 | 11.3 | 896 | 42.2 | 1,094 | 28.2 |
| | | Kendalkerep | 3,366 | 3,715 | 7,081 | 1,538 | 45.7 | 3,374 | 90.8 | 4,912 | 69.4 |
| | | Polowijen | 1,846 | 2,196 | 4,042 | 349 | 18.9 | 768 | 35.0 | 1,117 | 27.6 |
| | | Pandanwangi | 2,008 | 2,294 | 4,302 | 1,396 | 69.5 | 2,085 | 90.9 | 3,481 | 80.9 |
| 5 | Lowokwaru | Dinoyo | 4,138 | 5,030 | 9,168 | 2,053 | 49.6 | 3,728 | 74.1 | 5,781 | 63.1 |
| | | Mojolangu | 2,821 | 3,144 | 5,965 | 911 | 32.3 | 1,504 | 47.8 | 2,415 | 40.5 |
| | | Kendalsari | 2,793 | 3,200 | 5,993 | 843 | 30.2 | 1,803 | 56.3 | 2,646 | 44.2 |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 42,994 | 49,963 | 92,957 | 16,782 | 39.0 | 29,862 | 59.8 | 46,644 | 50.2 |

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Malang

TABEL 50

PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
KABUPATEN/KOTA MALANG
TAHUN 2019

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | PUSKESMAS | | | | | |
|--------------------------|---------------|----------------|------------------------------|----------------------------|--|--|---|---|
| | | | MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL | MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K | MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA | MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1 | MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7 DAN 10 | MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10 |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 |
| 1 | Kedungkandang | Kedungkandang | v | v | v | v | v | v |
| | | Gribig | v | v | v | v | v | v |
| | | Arjowinangun | v | v | v | v | v | v |
| 2 | Sukun | Janti | v | v | v | v | v | v |
| | | Ciptomulyo | v | v | v | v | v | v |
| | | Mulyorejo | v | v | v | v | v | v |
| 3 | Klojen | Arjuno | v | v | v | v | v | v |
| | | Bareng | v | v | v | v | v | v |
| | | Rampal Celaket | v | v | v | v | v | v |
| 4 | Blimbing | Cisadea | v | v | v | v | v | v |
| | | Kendakerep | v | v | v | v | v | v |
| | | Polowijen | v | v | v | v | v | v |
| | | Pandanwangi | v | v | v | v | v | v |
| 5 | Lowokwaru | Dinoyo | v | v | v | v | v | v |
| | | Mojolangu | v | v | v | v | v | v |
| | | Kendalsari | v | v | v | v | v | v |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 16 | 16 | 16 | 16 | 16 | 16 |
| PERSENTASE | | | 100.0 | 100.0 | 100.0 | 100.0 | 100.0 | 100.0 |

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Malang
catatan: diisi dengan tanda "V"

TABEL 51

JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK, CASE NOTIFICATION RATE (CNR) PER 100.000 PENDUDUK
DAN CASE DETECTION RATE (CDR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MALANG
TAHUN 2019

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR | JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS | | | | | KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN |
|----|---------------|-----------------------|---|---------------------------------|-------|-----------|-------|-----------------------|------------------------------------|
| | | | | LAKI-LAKI | | PEREMPUAN | | LAKI-LAKI + PEREMPUAN | |
| | | | | JUMLAH | % | JUMLAH | % | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| 1 | Kedungkandang | Kedungkandang | 248 | 34 | 58.6 | 24 | 41.4 | 58 | 0 |
| | | Gribig | 250 | 27 | 56.3 | 21 | 43.8 | 48 | 0 |
| | | Arjowinangun | 202 | 17 | 53.1 | 15 | 46.9 | 32 | 0 |
| | | RS Pantj Nirmala | 303 | 30 | 42.9 | 40 | 57.1 | 70 | 9 |
| | | RSUD KOTA MALANG | 312 | 33 | 54.1 | 28 | 45.9 | 61 | 1 |
| 2 | Sukun | Janti | 672 | 44 | 48.4 | 47 | 51.6 | 91 | 3 |
| | | Ciptomulyo | 285 | 18 | 51.4 | 17 | 48.6 | 35 | 2 |
| | | Mulyorejo | 306 | 36 | 63.2 | 21 | 36.8 | 57 | 0 |
| | | Rumkit TK.II Soepraoe | 2,597 | 143 | 57.9 | 104 | 42.1 | 247 | 9 |
| 3 | Klojen | Lapas Wanita | 6 | 0 | 0.0 | 4 | 100.0 | 4 | 0 |
| | | Arjuno | 296 | 25 | 59.5 | 17 | 40.5 | 42 | 0 |
| | | Bareng | 154 | 6 | 31.6 | 13 | 68.4 | 19 | 4 |
| | | Rampal Celaket | 203 | 14 | 56.0 | 11 | 44.0 | 25 | 0 |
| | | RSUD Saiful Anwar | 1,449 | 213 | 57.1 | 160 | 42.9 | 373 | 75 |
| | | RSI Aisyiyah | 889 | 127 | 41.0 | 183 | 59.0 | 310 | 22 |
| | | RS Pantj Waluya | 91 | 11 | 55.0 | 9 | 45.0 | 20 | 0 |
| | | RS Lavalete | 261 | 22 | 36.7 | 38 | 63.3 | 60 | 1 |
| | | RS Hermina | 150 | 61 | 46.9 | 69 | 53.1 | 130 | 23 |
| 4 | Blimbing | Cisadea | 61 | 6 | 35.3 | 11 | 64.7 | 17 | 2 |
| | | Kendalkerep | 249 | 16 | 40.0 | 24 | 60.0 | 40 | 1 |
| | | Polowijen | 220 | 19 | 52.8 | 17 | 47.2 | 36 | 0 |
| | | Pandanwangi | 153 | 8 | 50.0 | 8 | 50.0 | 16 | 2 |
| | | Lapas Lowokwaru | 33 | 34 | 100.0 | 0 | 0.0 | 34 | 0 |
| | | Persada Hospital | 82 | 17 | 42.5 | 23 | 57.5 | 40 | 9 |

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR | JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS | | | | | KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN |
|---|-----------|-------------------|---|---------------------------------|-------------|--------------|-------------|-----------------------|------------------------------------|
| | | | | LAKI-LAKI | | PEREMPUAN | | LAKI-LAKI + PEREMPUAN | |
| | | | | JUMLAH | % | JUMLAH | % | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| 5 | Lowokwaru | Dinoyo | 425 | 31 | 47.7 | 34 | 52.3 | 65 | 0 |
| | | Mojolangu | 84 | 12 | 80.0 | 3 | 20.0 | 15 | 0 |
| | | Kendalsari | 150 | 10 | 50.0 | 10 | 50.0 | 20 | 1 |
| | | RSI Unisma | 152 | 7 | 63.6 | 4 | 36.4 | 11 | 0 |
| | | RS Univ.Brawijaya | 371 | 136 | 56.2 | 106 | 43.8 | 242 | 12 |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 10,654 | 1,014 | 51.6 | 951 | 48.4 | 1,965 | 164 |
| JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS | | | 10,654 | | | | | | |
| % ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR | | | | | | 100.0 | | | |
| CNR SEMUA KASUS TUBERKULOSIS PER 100.000 PENDUDUK | | | | | | | | 226 | |
| PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT) BERDASARKAN MODELING TAHUN 2019 | | | | | | | | 2,608 | |
| CASE DETECTION RATE (%) | | | | | | | | 75.3 | |
| CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%) | | | | | | | | | 52.4 |

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Malang

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 53

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MALANG
TAHUN 2019

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | JUMLAH BALITA | BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS | | | PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA | REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA | | | | | | | | BATUK BUKAN PNEUMONIA | | |
|--|---------------|----------------|---------------|--------------------------------------|--|---|----------------------------|--|--------------|-----------------|-----------|--------------|--------------|--------------|--------------|-----------------------|--------------|---------------|
| | | | | JUMLAH KUNJUNGAN | DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*) | PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR | | PNEUMONIA | | PNEUMONIA BERAT | | JUMLAH | | | % | | | |
| | | | | | | | | L | P | L | P | L | P | L + P | | L | P | L + P |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 |
| 1 | Kedungkandang | Kedungkandang | 4,169 | 1,870 | 1,465 | 78.3 | 186 | 111 | 75 | 1 | 0 | 112 | 75 | 187 | 100.8 | 570 | 580 | 1,150 |
| | | Gribig | 5,425 | 1,160 | 1,142 | 98.4 | 241 | 140 | 131 | 0 | 0 | 140 | 131 | 271 | 112.3 | 310 | 363 | 673 |
| | | Arjowinangun | 3,649 | 2,761 | 1,513 | 54.8 | 162 | 81 | 48 | 0 | 0 | 81 | 48 | 129 | 79.4 | 468 | 401 | 869 |
| 2 | Sukun | Janti | 5,294 | 2,698 | 2,698 | 100.0 | 236 | 141 | 86 | 0 | 0 | 141 | 86 | 227 | 96.4 | 643 | 624 | 1,267 |
| | | Ciptomulyo | 3,517 | 2,283 | 2,283 | 100.0 | 157 | 55 | 46 | 0 | 0 | 55 | 46 | 101 | 64.5 | 611 | 676 | 1,287 |
| 3 | Klojen | Mulyorejo | 4,547 | 1,264 | 1,019 | 80.6 | 202 | 124 | 110 | 0 | 0 | 124 | 110 | 234 | 115.6 | 376 | 349 | 725 |
| | | Arjuno | 2,517 | 1,304 | 1,206 | 92.5 | 112 | 38 | 53 | 1 | 0 | 39 | 53 | 92 | 82.1 | 390 | 374 | 764 |
| | | Bareng | 2,999 | 1,964 | 1,951 | 99.3 | 133 | 97 | 83 | 0 | 2 | 97 | 85 | 182 | 136.4 | 386 | 470 | 856 |
| 4 | Blimbing | Rampal Celaket | 1,399 | 565 | 559 | 98.9 | 62 | 40 | 36 | 0 | 0 | 40 | 36 | 76 | 122.1 | 170 | 170 | 340 |
| | | Cisadea | 2,465 | 951 | 792 | 83.3 | 110 | 78 | 65 | 5 | 1 | 83 | 66 | 149 | 135.8 | 211 | 201 | 412 |
| | | Kendalkerep | 4,532 | 1,689 | 1,689 | 100.0 | 202 | 56 | 78 | 21 | 11 | 77 | 89 | 166 | 82.3 | 267 | 947 | 1,214 |
| 5 | Lowokwaru | Polowijen | 2,592 | 1,634 | 1,536 | 94.0 | 115 | 101 | 90 | 8 | 6 | 109 | 96 | 205 | 177.7 | 428 | 391 | 819 |
| | | Pandanwangi | 2,761 | 1,342 | 1,265 | 94.3 | 123 | 111 | 89 | 0 | 0 | 111 | 89 | 200 | 162.8 | 476 | 423 | 899 |
| | | Dinoyo | 5,802 | 1,125 | 1,125 | 100.0 | 258 | 124 | 86 | 2 | 0 | 126 | 86 | 212 | 82.1 | 302 | 269 | 571 |
| | | Mojolangu | 3,836 | 1,380 | 1,351 | 97.9 | 171 | 69 | 57 | 2 | 0 | 71 | 57 | 128 | 75.0 | 405 | 407 | 812 |
| | | Kendalsari | 3,816 | 1,321 | 1,295 | 98.0 | 170 | 98 | 56 | 2 | 1 | 100 | 57 | 157 | 92.5 | 336 | 311 | 647 |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 59,320 | 25,311 | 22,889 | 90.4 | 2,640 | 1,464 | 1,189 | 42 | 21 | 1,506 | 1,210 | 2,716 | 102.9 | 6,349 | 6,956 | 13,305 |
| Prevalensi pneumonia pada balita (%) | | | 4.5 | | | | | | | | | | | | | | | |
| Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60% | | | | | | 15 | | | | | | | | | | | | |
| Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60% | | | | | | 93.8% | | | | | | | | | | | | |

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Malang

Keterangan:

* TDDK = tarikan dinding dada ke dalam

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil riskesdas

TABEL 54

JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA MALANG
TAHUN 2019

| NO | KELOMPOK UMUR | HIV | | | PROPORSI KELOMPOK UMUR |
|--|---------------|-------------|-------------|------------|------------------------|
| | | L | P | L+P | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1 | ≤ 4 TAHUN | 13 | 4 | 17 | 3.0 |
| 2 | 5 - 14 TAHUN | 6 | 2 | 8 | 1.4 |
| 3 | 15 - 19 TAHUN | 10 | 4 | 14 | 2.4 |
| 4 | 20 - 24 TAHUN | 68 | 22 | 90 | 15.7 |
| 5 | 25 - 49 TAHUN | 267 | 124 | 391 | 68.2 |
| 6 | ≥ 50 TAHUN | 34 | 19 | 53 | 9.2 |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | 398 | 175 | 573 | |
| PROPORSI JENIS KELAMIN | | 69.5 | 30.5 | | |
| Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV | | | | | 22994 |
| Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar | | | | | 14313 |
| Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar | | | | | 62.2 |

Sumber: Dinas kesehatan Kota Malang

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 55

JUMLAH KASUS DAN KEMATIAN AKIBAT AIDS MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA MALANG
TAHUN 2019

| NO | KELOMPOK UMUR | KASUS BARU AIDS | | | | KASUS KUMULATIF AIDS | | | | JUMLAH KEMATIAN AKIBAT AIDS | | |
|-------------------------------|-----------------|-----------------|-------------|------------|------------------------|----------------------|-------------|------------|------------------------|-----------------------------|------------|----------|
| | | L | P | L+P | PROPORSI KELOMPOK UMUR | L | P | L+P | PROPORSI KELOMPOK UMUR | L | P | L+P |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 |
| 1 | < 1 TAHUN | 2 | 1 | 3 | 2.5 | 2 | 1 | 3 | 2.5 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | 1 - 4 TAHUN | 3 | 1 | 4 | 3.3 | 3 | 1 | 4 | 3.3 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | 5 - 14 TAHUN | 3 | 2 | 5 | 4.1 | 3 | 2 | 5 | 4.1 | 0 | 0 | 0 |
| 4 | 15 - 19 TAHUN | 0 | 1 | 1 | 0.8 | 0 | 1 | 1 | 0.8 | 0 | 0 | 0 |
| 5 | 20 - 29 TAHUN | 14 | 13 | 27 | 22.3 | 14 | 13 | 27 | 22.3 | 0 | 0 | 0 |
| 6 | 30 - 39 TAHUN | 32 | 18 | 50 | 41.3 | 32 | 18 | 50 | 41.3 | 1 | 0 | 1 |
| 7 | 40 - 49 TAHUN | 15 | 7 | 22 | 18.2 | 15 | 7 | 22 | 18.2 | 1 | 0 | 1 |
| 8 | 50 - 59 TAHUN | 3 | 6 | 9 | 7.4 | 3 | 6 | 9 | 7.4 | 0 | 0 | 0 |
| 9 | ≥ 60 TAHUN | 0 | 0 | 0 | 0.0 | 0 | 0 | 0 | 0.0 | 0 | 0 | 0 |
| 10 | TIDAK DIKETAHUI | 0 | 0 | 0 | 0.0 | 0 | 0 | 0 | 0.0 | 0 | 0 | 0 |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | 72 | 49 | 121 | | 72 | 49 | 121 | | 2 | 0 | 2 |
| PROPORSI JENIS KELAMIN | | 59.5 | 40.5 | | | 59.5 | 40.5 | | | 100.0 | 0.0 | |

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Malang

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru ditemukan yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 56

KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MALANG
TAHUN 2019

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | JUMLAH PENDUDUK | JUMLAH TARGET PENEMUAN | | DIARE | | | | | | | | | |
|---|---------------|----------------|-----------------|------------------------|--------------|---------------|-------------|--------------|-------------|-----------------|--------------|--------------|--------------|---------------|--------------|
| | | | | | | DILAYANI | | | | MENDAPAT ORALIT | | | | MENDAPAT ZINC | |
| | | | | SEMUA UMUR | | BALITA | | SEMUA UMUR | | BALITA | | BALITA | | | |
| | | | | SEMUA UMUR | BALITA | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 |
| 1 | Kedungkandang | Kedungkandang | 61,159 | 1,651 | 556 | 1,189 | 72.0 | 401 | 72.1 | 1,189 | 100.0 | 401 | 100.0 | 401 | 100.0 |
| | | Gribig | 79,635 | 2,150 | 724 | 890 | 41.4 | 288 | 39.8 | 890 | 100.0 | 288 | 100.0 | 288 | 100.0 |
| | | Arjowinangun | 53,547 | 1,446 | 487 | 728 | 50.4 | 218 | 44.8 | 728 | 100.0 | 218 | 100.0 | 218 | 100.0 |
| 2 | Sukun | Janti | 77,719 | 2,098 | 706 | 1,443 | 68.8 | 397 | 56.2 | 1,443 | 100.0 | 397 | 100.0 | 397 | 100.0 |
| | | Ciptomulyo | 51,259 | 1,384 | 466 | 555 | 40.1 | 210 | 45.1 | 555 | 100.0 | 210 | 100.0 | 210 | 100.0 |
| | | Mulyorejo | 66,681 | 1,800 | 607 | 662 | 36.8 | 407 | 67.1 | 662 | 100.0 | 407 | 100.0 | 407 | 100.0 |
| 3 | Klojen | Arjuno | 37,188 | 1,004 | 337 | 637 | 63.4 | 137 | 40.6 | 637 | 100.0 | 137 | 100.0 | 137 | 100.0 |
| | | Bareng | 44,286 | 1,196 | 402 | 383 | 32.0 | 152 | 37.8 | 383 | 100.0 | 152 | 100.0 | 152 | 100.0 |
| | | Rampal Celaket | 20,544 | 555 | 186 | 217 | 39.1 | 48 | 25.8 | 217 | 100.0 | 48 | 100.0 | 48 | 100.0 |
| 4 | Blimbing | Cisadea | 36,234 | 978 | 329 | 500 | 51.1 | 116 | 35.3 | 500 | 100.0 | 116 | 100.0 | 116 | 100.0 |
| | | Kendalkerep | 66,433 | 1,794 | 605 | 433 | 24.1 | 87 | 14.4 | 433 | 100.0 | 87 | 100.0 | 87 | 100.0 |
| | | Polowijen | 37,829 | 1,021 | 343 | 321 | 31.4 | 163 | 47.5 | 321 | 100.0 | 163 | 100.0 | 163 | 100.0 |
| | | Pandanwangi | 40,309 | 1,088 | 367 | 456 | 41.9 | 208 | 56.7 | 456 | 100.0 | 208 | 100.0 | 208 | 100.0 |
| 5 | Lowokwaru | Dinoyo | 85,759 | 2,315 | 779 | 988 | 42.7 | 347 | 44.6 | 988 | 100.0 | 347 | 100.0 | 347 | 100.0 |
| | | Mojolangu | 55,949 | 1,511 | 509 | 325 | 21.5 | 95 | 18.7 | 325 | 100.0 | 95 | 100.0 | 95 | 100.0 |
| | | Kendalsari | 56,151 | 1,516 | 511 | 907 | 59.8 | 200 | 39.2 | 907 | 100.0 | 200 | 100.0 | 200 | 100.0 |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 870,682 | 23,508 | 7,912 | 10,634 | 45.2 | 3,474 | 43.9 | 10,634 | 100.0 | 3,474 | 100.0 | 3,474 | 100.0 |
| ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK | | | | 270 | 843 | | | | | | | | | | |

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Malang

Ket: - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS
- Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

TABEL 57

KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MALANG
TAHUN 2019

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | KASUS BARU | | | | | | | | |
|--|---------------|----------------|----------------------------------|--------------|----------|---------------------------------|-------------|-----------|-------------|-------------|------------|
| | | | Pausi Basiler (PB)/ Kusta kering | | | Multi Basiler (MB)/ Kusta Basah | | | PB + MB | | |
| | | | L | P | L+P | L | P | L+P | L | P | L+P |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| 1 | Kedungkandang | Kedungkandang | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 2 | 0 | 2 | 2 |
| | | Gribig | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 2 | 2 | 0 | 2 |
| | | Arjowinangun | 0 | 0 | 0 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 |
| 2 | Sukun | Janti | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 2 | 0 | 2 | 2 |
| | | Ciptomulyo | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 2 |
| | | Mulyorejo | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 3 | Klojen | Arjuno | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | Bareng | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | Rampal Celaket | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 4 | Blimbing | Cisadea | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| | | Kendalkerep | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| | | Polowijen | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 2 | 0 | 2 | 2 |
| 5 | Lowokwaru | Pandanwangi | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| | | Dinoyo | 0 | 1 | 1 | 1 | 3 | 4 | 1 | 4 | 5 |
| | | Mojolangu | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | Kendalsari | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 0 | 2 | 2 | 9 | 12 | 21 | 9 | 14 | 23 |
| PROPORSI JENIS KELAMIN | | | 0.0 | 100.0 | | 42.9 | 57.1 | | 39.1 | 60.9 | |
| ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK | | | | | | | | | 2.1 | 3.2 | 2.6 |

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Malang

TABEL 58

KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MALANG
TAHUN 2019

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | KASUS BARU | | | | | | | |
|---|---------------|----------------|-----------------|-----------------|-------------|-----------------|-------------|--------------------------------|------------|--|
| | | | PENDERITA KUSTA | CACAT TINGKAT 0 | | CACAT TINGKAT 2 | | PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN | | PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2 |
| | | | | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 |
| 1 | Kedungkandang | Kedungkandang | 2 | 0 | 0.0 | 1 | 50.0 | 0 | 0.0 | 0 |
| | | Gribig | 2 | 1 | 50.0 | 1 | 50.0 | 0 | 0.0 | 0 |
| | | Arjowinangun | 3 | 2 | 66.7 | 1 | 33.3 | 0 | 0.0 | 0 |
| 2 | Sukun | Janti | 2 | 2 | 100.0 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 0 |
| | | Ciptomulyo | 2 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 0 |
| | | Mulyorejo | 1 | 1 | 100.0 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 0 |
| 3 | Klojen | Arjuno | 0 | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | 0 |
| | | Bareng | 0 | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | 0 |
| | | Rampal Celaket | 0 | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | 0 |
| 4 | Blimbing | Cisadea | 1 | 1 | 100.0 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 0 |
| | | Kendalkerep | 1 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 1 | 100.0 | 0 |
| | | Polowijen | 2 | 2 | 100.0 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 0 |
| 5 | Lowokwaru | Pandanwangi | 1 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 0 |
| | | Dinoyo | 5 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 0 |
| | | Mojolangu | 0 | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | 0 |
| | | Kendalsari | 1 | 1 | 100.0 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 0 |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 23 | 10 | 43.5 | 3 | 13.0 | 1 | 4.3 | 0 |
| ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK | | | | | | 3.4 | | | | |

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Malang

TABEL 59

JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MALANG
TAHUN 2019

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | KASUS TERDAFTAR | | | | | | | | |
|---|---------------|----------------|----------------------------|----------|----------|---------------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|------------|
| | | | Pausi Basiler/Kusta kering | | | Multi Basiler/Kusta Basah | | | JUMLAH | | |
| | | | L | P | L+P | L | P | L+P | L | P | L+P |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| 1 | Kedungkandang | Kedungkandang | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 2 | 2 | 0 | 2 |
| | | Gribig | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 2 | 2 | 0 | 2 |
| | | Arjowinangun | 0 | 0 | 0 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 |
| 2 | Sukun | Janti | 0 | 0 | 0 | 1 | 3 | 4 | 1 | 3 | 4 |
| | | Ciptomulyo | 0 | 1 | 1 | 2 | 0 | 2 | 2 | 1 | 3 |
| | | Mulyorejo | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 3 | Klojen | Arjuno | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | Bareng | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | Rampal Celaket | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 4 | Blimbing | Cisadea | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| | | Kendalkerep | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| | | Polowijen | 0 | 0 | 0 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 |
| | | Pandanwangi | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 5 | Lowokwaru | Dinoyo | 0 | 1 | 1 | 1 | 3 | 4 | 1 | 4 | 5 |
| | | Mojolangu | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | Kendalsari | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 0 | 2 | 2 | 15 | 10 | 25 | 15 | 12 | 27 |
| ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK | | | | | | | | | | | 0.3 |

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Malang

TABEL 60

PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MALANG
TAHUN 2019

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | KUSTA (PB) TAHUN 2018 | | | | | | | | | KUSTA (MB) TAHUN 2017 | | | | | | | | |
|--------------------------|---------------|----------------|---------------------------|----------|----------|----------|----------------|----------|----------------|----------|----------------|---------------------------|----------|-----------|----------|-------------|----------|--------------|----------|-------------|
| | | | PENDERITA PB ^a | | | RFT PB | | | | | | PENDERITA MB ^b | | | RFT MB | | | | | |
| | | | L | P | L+P | L | | P | | L + P | | L | P | L+P | L | | P | | L + P | |
| | | | | | | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | | | | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 |
| 1 | Kedungkandang | Kedungkandang | 0 | 0 | 0 | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | 0 | 0 | 0 | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| | | Gribig | 0 | 0 | 0 | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | 2 | 1 | 3 | 2 | 100.0 | 1 | 100.0 | 3 | 100.0 |
| | | Arjowinangun | 0 | 0 | 0 | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | 1 | 0 | 1 | 1 | 100.0 | 0 | #DIV/0! | 1 | 100.0 |
| 2 | Sukun | Janti | 0 | 0 | 0 | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | 1 | 0 | 1 | 0 | 0.0 | 0 | #DIV/0! | 0 | 0.0 |
| | | Ciptomulyo | 0 | 0 | 0 | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | 1 | 0 | 1 | 1 | 100.0 | 0 | #DIV/0! | 1 | 100.0 |
| | | Mulyorejo | 0 | 0 | 0 | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | 0 | 1 | 1 | 0 | #DIV/0! | 1 | 100.0 | 1 | 100.0 |
| 3 | Klojen | Arjuno | 0 | 0 | 0 | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | 0 | 0 | 0 | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| | | Bareng | 0 | 0 | 0 | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | 0 | 0 | 0 | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| | | Rampal Celaket | 0 | 0 | 0 | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | 0 | 0 | 0 | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 4 | Blimbing | Cisadea | 0 | 0 | 0 | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | 1 | 0 | 1 | 0 | 0.0 | 0 | #DIV/0! | 0 | 0.0 |
| | | Kendalkerep | 0 | 0 | 0 | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | 1 | 0 | 1 | 0 | 0.0 | 0 | #DIV/0! | 0 | 0.0 |
| | | Polowijen | 0 | 0 | 0 | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | 0 | 0 | 0 | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| | | Pandanwangi | 0 | 0 | 0 | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | 0 | 0 | 0 | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 5 | Lowokwaru | Dinoyo | 0 | 0 | 0 | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | 0 | 0 | 0 | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| | | Mojolangu | 0 | 0 | 0 | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | 0 | 0 | 0 | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| | | Kendalsari | 0 | 0 | 0 | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | 1 | 0 | 1 | 1 | 100.0 | 0 | #DIV/0! | 1 | 100.0 |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 0 | 0 | 0 | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | 8 | 2 | 10 | 5 | 62.5 | 2 | 100.0 | 7 | 70.0 |

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Malang

Keterangan :

a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2018, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2017 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

b= Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2018, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2016 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 61

**JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MALANG
TAHUN 2019**

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN | JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) |
|---|---------------|----------------|------------------------------|---------------------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Kedungkandang | Kedungkandang | 12,384 | 1 |
| | | Gribig | 16,114 | 0 |
| | | Arjowinangun | 10,842 | 0 |
| 2 | Sukun | Janti | 15,728 | 0 |
| | | Ciptomulyo | 10,374 | 0 |
| | | Mulyorejo | 13,505 | 0 |
| 3 | Klojen | Arjuno | 7,518 | 0 |
| | | Bareng | 8,954 | 0 |
| | | Rampal Celaket | 4,152 | 0 |
| 4 | Blimbing | Cisadea | 7,328 | 0 |
| | | Kendalkerep | 13,455 | 0 |
| | | Polowijen | 7,652 | 0 |
| | | Pandanwangi | 8,160 | 0 |
| 5 | Lowokwaru | Dinoyo | 17,342 | 0 |
| | | Mojolangu | 11,330 | 0 |
| | | Kendalsari | 11,366 | 0 |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 176,204 | 1 |
| AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN | | | | 0.6 |

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Malang

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 62

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MALANG
TAHUN 2019

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | JUMLAH KASUS PD3I | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|------------------------------------|---------------|----------------|-------------------|-----------|-----------|------------|----------|----------|----------|--------------------|----------|----------|----------------|--------------|------------|------------|---------------|------------|----------|---|
| | | | DIFTERI | | | | PERTUSIS | | | TETANUS NEONATORUM | | | | HEPATITIS B | | | SUSPEK CAMPAK | | | |
| | | | JUMLAH KASUS | | | MENINGGAL | L | P | L+P | JUMLAH KASUS | | | MENINGGAL | JUMLAH KASUS | | | L | P | L+P | |
| | | | L | P | L+P | | | | | L | P | L+P | | L | P | L+P | | | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | |
| 1 | Kedungkandang | Kedungkandang | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 31 | 31 | 0 | 0 | 0 |
| | | Gribig | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 12 | 12 | 0 | 0 | 0 |
| | | Arjowinangun | 2 | 1 | 3 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 14 | 14 | 1 | 0 | 1 |
| 2 | Sukun | Janti | 2 | 1 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 15 | 15 | 0 | 0 | 0 |
| | | Ciptomulyo | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 7 | 7 | 0 | 0 | 0 |
| | | Mulyorejo | 0 | 2 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 22 | 22 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | Klojen | Arjuno | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 3 | 3 | 2 | 5 |
| | | Bareng | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 8 | 8 | 0 | 0 | 0 |
| | | Rampal Celaket | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 | 4 | 0 | 0 | 0 |
| 4 | Blimbing | Cisadea | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 2 | 1 | 0 | 1 |
| | | Kendalkerep | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 13 | 13 | 0 | 0 | 0 |
| | | Polowijen | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 16 | 16 | 0 | 0 | 0 |
| | | Pandanwangi | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 8 | 8 | 0 | 0 | 0 |
| 5 | Lowokwaru | Dinoyo | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 | 5 | 0 | 0 | 0 |
| | | Mojolangu | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 | 4 | 0 | 0 | 0 |
| | | Kendalsari | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 7 | 7 | 0 | 1 | 1 |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 5 | 12 | 17 | 0 | 1 | 1 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 171 | 171 | 5 | 3 | 8 | |
| CASE FATALITY RATE (%) | | | | | | 0.0 | | | | | | | #DIV/0! | | | | | | | |
| INSIDENS RATE SUSPEK CAMPAK | | | | | | | | | | | | | | | | 0.6 | 0.3 | 0.9 | | |

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Malang

TABEL 63

KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KABUPATEN/KOTA MALANG
TAHUN 2019

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | KLB DI DESA/KELURAHAN | | |
|--------------------------|---------------|----------------|-----------------------|-------------------|--------------|
| | | | JUMLAH | DITANGANI <24 JAM | % |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1 | Kedungkandang | Kedungkandang | 1 | 1 | 100.0 |
| | | Gribig | 0 | 0 | #DIV/0! |
| | | Arjowinangun | 4 | 4 | 100.0 |
| 2 | Sukun | Janti | 3 | 3 | 100.0 |
| | | Ciptomulyo | 1 | 1 | 100.0 |
| | | Mulyorejo | 2 | 2 | 100.0 |
| 3 | Klojen | Arjuno | 1 | 1 | 100.0 |
| | | Bareng | 1 | 1 | 100.0 |
| | | Rampal Celaket | 1 | 1 | 100.0 |
| 4 | Blimbing | Cisadea | 1 | 1 | 100.0 |
| | | Kendalkerep | 0 | 0 | #DIV/0! |
| | | Polowijen | 1 | 1 | 100.0 |
| | | Pandanwangi | 0 | 0 | #DIV/0! |
| | | Dinoyo | 1 | 1 | 100.0 |
| 5 | Lowokwaru | Mojolangu | 1 | 1 | 100.0 |
| | | Kendalsari | 1 | 1 | 100.0 |
| | | | | | |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 19 | 19 | 100.0 |

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Malang

TABEL 64

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
KABUPATEN/KOTA MALANG
TAHUN ###

| NO | JENIS KEJADIAN LUAR BIASA | YANG TERSERANG | | WAKTU KEJADIAN (TANGGAL) | | | JUMLAH PENDERITA | | | KELOMPOK UMUR PENDERITA | | | | | | | | | | | | JUMLAH KEMATIAN | | | JUMLAH PENDUDUK TERANCAM | | | ATTACK RATE (%) | | | CFR (%) | | |
|----|---------------------------|----------------|-----------------|--------------------------|----------------|-------|------------------|---|-----|-------------------------|-----------|----------|---------|---------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|---------|-----------------|----|-----|--------------------------|-----|-----|-----------------|---------|---------|---------|---------|-----|
| | | JUMLAH KEC | JUMLAH DESA/KEL | DIKETAHUI | DITANGGU-LANGI | AKHIR | L | P | L+P | 0-7 HARI | 8-28 HARI | 1-11 BLN | 1-4 THN | 5-9 THN | 10-14 THN | 15-19 THN | 20-44 THN | 45-54 THN | 55-59 THN | 60-69 THN | 70+ THN | L | P | L+P | L | P | L+P | L | P | L+P | L | P | L+P |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | 32 | 33 | 34 |
| 1 | Difteri | 1 | 1 | ##### | ##### | | | 1 | 1 | | | | | 1 | | | | | | | | 0 | 0 | 0 | 59 | 56 | 115 | 0.0 | 1.8 | 0.9 | #DIV/0! | 0.0 | 0.0 |
| 2 | Difteri | 1 | 1 | ##### | ##### | | 1 | | 1 | | | | | 1 | | | | | | | | 0 | 0 | 0 | 20 | 20 | 40 | 5.0 | 0.0 | 2.5 | 0.0 | #DIV/0! | 0.0 |
| 3 | Difteri | 1 | 1 | ##### | ##### | | | 1 | 1 | | | | | 1 | | | | | | | | 0 | 0 | 0 | 7 | 4 | 11 | 0.0 | 25.0 | 9.1 | #DIV/0! | 0.0 | 0.0 |
| 4 | Difteri | 1 | 1 | ##### | ##### | | | 1 | 1 | | | | 1 | | | | | | | | | 0 | 0 | 0 | 3 | 4 | 7 | 0.0 | 25.0 | 14.3 | #DIV/0! | 0.0 | 0.0 |
| 5 | Difteri | 1 | 1 | ##### | ##### | | 1 | | 1 | | | | 1 | | | | | | | | | 0 | 0 | 0 | 1 | 3 | 4 | 100.0 | 0.0 | 25.0 | 0.0 | #DIV/0! | 0.0 |
| 6 | Difteri | 1 | 1 | ##### | ##### | | | 1 | 1 | | | | | 1 | | | | | | | | 0 | 0 | 0 | 5 | 8 | 13 | 0.0 | 12.5 | 7.7 | #DIV/0! | 0.0 | 0.0 |
| 7 | Difteri | 1 | 1 | ##### | ##### | | | 1 | 1 | | | | | 1 | | | | | | | | 0 | 0 | 0 | 5 | 32 | 37 | 0.0 | 3.1 | 2.7 | #DIV/0! | 0.0 | 0.0 |
| 8 | Pertusis | 1 | 1 | ##### | ##### | | | 1 | 1 | | | 1 | | | | | | | | | | 0 | 0 | 0 | 5 | 7 | 12 | 0.0 | 14.3 | 8.3 | #DIV/0! | 0.0 | 0.0 |
| 9 | Difteri | 1 | 1 | ##### | ##### | | | 1 | 1 | | | | | | 1 | | | | | | | 0 | 0 | 0 | 29 | 23 | 52 | 0.0 | 4.3 | 1.9 | #DIV/0! | 0.0 | 0.0 |
| 10 | Difteri | 1 | 1 | ##### | ##### | | | 1 | 1 | | | | | | 1 | | | | | | | 0 | 0 | 0 | 4 | 2 | 6 | 0.0 | 50.0 | 16.7 | #DIV/0! | 0.0 | 0.0 |
| 11 | Difteri | 1 | 1 | ##### | ##### | | | 1 | 1 | | | | | 1 | | | | | | | | 0 | 0 | 0 | 200 | 221 | 421 | 0.0 | 0.5 | 0.2 | #DIV/0! | 0.0 | 0.0 |
| 12 | Difteri | 1 | 1 | ##### | ##### | | 1 | | 1 | | | | | 1 | | | | | | | | 0 | 0 | 0 | 12 | 16 | 28 | 8.3 | 0.0 | 3.6 | 0.0 | #DIV/0! | 0.0 |
| 13 | Difteri | 1 | 1 | ##### | ##### | | | 1 | 1 | | | | | 1 | | | | | | | | 0 | 0 | 0 | 20 | 15 | 35 | 0.0 | 6.7 | 2.9 | #DIV/0! | 0.0 | 0.0 |
| 14 | Difteri | 1 | 1 | ##### | ##### | | 1 | | 1 | | | | 1 | | | | | | | | | 0 | 0 | 0 | 8 | 10 | 18 | 12.5 | 0.0 | 5.6 | 0.0 | #DIV/0! | 0.0 |
| 15 | Difteri | 1 | 1 | ##### | ##### | | | 1 | 1 | | | | 1 | | | | | | | | | 0 | 0 | 0 | 2 | 3 | 5 | 0.0 | 33.3 | 20.0 | #DIV/0! | 0.0 | 0.0 |
| 16 | Difteri | 1 | 1 | ##### | ##### | | 1 | | 1 | | | | 1 | | | | | | | | | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 2 | 100.0 | 0.0 | 50.0 | 0.0 | #DIV/0! | 0.0 |
| 17 | Difteri | 1 | 1 | ##### | ##### | | | 1 | 1 | | | | | | | | 1 | | | | | 0 | 0 | 0 | 120 | 160 | 280 | 0.0 | 0.6 | 0.4 | #DIV/0! | 0.0 | 0.0 |
| 18 | Difteri | 1 | 1 | ##### | ##### | | | 1 | 1 | | | | | | | | 1 | | | | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | 0.0 | 0.0 |
| 19 | Pertusis | 1 | 1 | ##### | ##### | | 1 | | 1 | | | 1 | | | | | | | | | | 0 | 0 | 0 | 3 | 5 | 8 | 33.3 | 0.0 | 12.5 | 0.0 | #DIV/0! | 0.0 |

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Malang

TABEL 65

**KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MALANG
TAHUN 2019**

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) | | | | | | | | |
|---|---------------|----------------|-----------------------------|-------------|-------------|-----------|----------|----------|------------|------------|------------|
| | | | JUMLAH KASUS | | | MENINGGAL | | | CFR (%) | | |
| | | | L | P | L+P | L | P | L+P | L | P | L+P |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| 1 | Kedungkandang | Kedungkandang | 11 | 10 | 21 | 0 | 0 | 0 | 0.0 | 0.0 | 0.0 |
| | | Gribig | 12 | 8 | 20 | 0 | 0 | 0 | 0.0 | 0.0 | 0.0 |
| | | Arjowinangun | 14 | 28 | 42 | 0 | 1 | 1 | 0.0 | 3.6 | 2.4 |
| 2 | Sukun | Janti | 44 | 38 | 82 | 0 | 0 | 0 | 0.0 | 0.0 | 0.0 |
| | | Ciptomulyo | 6 | 8 | 14 | 0 | 0 | 0 | 0.0 | 0.0 | 0.0 |
| | | Mulyorejo | 32 | 16 | 48 | 0 | 0 | 0 | 0.0 | 0.0 | 0.0 |
| 3 | Klojen | Arjuno | 23 | 18 | 41 | 0 | 0 | 0 | 0.0 | 0.0 | 0.0 |
| | | Bareng | 18 | 16 | 34 | 0 | 0 | 0 | 0.0 | 0.0 | 0.0 |
| | | Rampal Celaket | 9 | 12 | 21 | 0 | 0 | 0 | 0.0 | 0.0 | 0.0 |
| 4 | Blimbing | Cisadea | 15 | 20 | 35 | 1 | 1 | 2 | 6.7 | 5.0 | 5.7 |
| | | Kendalkerep | 12 | 5 | 17 | 0 | 0 | 0 | 0.0 | 0.0 | 0.0 |
| | | Polowijen | 1 | 1 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0.0 | 0.0 | 0.0 |
| | | Pandanwangi | 13 | 14 | 27 | 0 | 0 | 0 | 0.0 | 0.0 | 0.0 |
| 5 | Lowokwaru | Dinoyo | 35 | 15 | 50 | 0 | 0 | 0 | 0.0 | 0.0 | 0.0 |
| | | Mojolangu | 12 | 11 | 23 | 0 | 0 | 0 | 0.0 | 0.0 | 0.0 |
| | | Kendalsari | 27 | 23 | 50 | 0 | 0 | 0 | 0.0 | 0.0 | 0.0 |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 284 | 243 | 527 | 1 | 2 | 3 | 0.4 | 0.8 | 0.6 |
| ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK | | | 32.6 | 27.9 | 60.5 | | | | | | |

Sumber: Dinas kesehatan Kota Malang

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 66

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MALANG
TAHUN 2019

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | MALARIA | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---------------|----------------|-----------|-------------------------|-----------------------------|-----------|---------------------------|------------|------------|------------|--------------------|----------------------|-----------|----------|----------|------------|------------|------------|
| | | | SUSPEK | KONFIRMASI LABORATORIUM | | | % KONFIRMASI LABORATORIUM | POSITIF | | | PENGOBATAN STANDAR | % PENGOBATAN STANDAR | MENINGGAL | | | CFR | | |
| | | | | MIKROSKOPIS | RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT) | TOTAL | | L | P | L+P | | | L | P | L+P | L | P | L+P |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 |
| 1 | Kedungkandang | Kedungkandang | 0 | 0 | 0 | 0 | #DIV/0! | 0 | 0 | 0 | 0 | #DIV/0! | 0 | 0 | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! |
| | | Gribig | 0 | 0 | 0 | 0 | #DIV/0! | 0 | 0 | 0 | 0 | #DIV/0! | 0 | 0 | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! |
| | | Arjowinangun | 0 | 0 | 0 | 0 | #DIV/0! | 0 | 0 | 0 | 0 | #DIV/0! | 0 | 0 | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! |
| 2 | Sukun | Janti | 0 | 0 | 0 | 0 | #DIV/0! | 0 | 0 | 0 | 0 | #DIV/0! | 0 | 0 | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! |
| | | Ciptomulyo | 0 | 0 | 0 | 0 | #DIV/0! | 0 | 0 | 0 | 0 | #DIV/0! | 0 | 0 | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! |
| | | Mulyorejo | 0 | 0 | 0 | 0 | #DIV/0! | 0 | 0 | 0 | 0 | #DIV/0! | 0 | 0 | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! |
| 3 | Klojen | Arjuno | 0 | 0 | 0 | 0 | #DIV/0! | 0 | 0 | 0 | 0 | #DIV/0! | 0 | 0 | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! |
| | | Bareng | 0 | 0 | 0 | 0 | #DIV/0! | 0 | 0 | 0 | 0 | #DIV/0! | 0 | 0 | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! |
| | | Rampal Celaket | 0 | 0 | 0 | 0 | #DIV/0! | 0 | 0 | 0 | 0 | #DIV/0! | 0 | 0 | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! |
| 4 | Blimbing | Cisadea | 0 | 0 | 0 | 0 | #DIV/0! | 0 | 0 | 0 | 0 | #DIV/0! | 0 | 0 | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! |
| | | Kendalkerep | 0 | 0 | 0 | 0 | #DIV/0! | 0 | 0 | 0 | 0 | #DIV/0! | 0 | 0 | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! |
| | | Polowijen | 0 | 0 | 0 | 0 | #DIV/0! | 0 | 0 | 0 | 0 | #DIV/0! | 0 | 0 | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! |
| | | Pandanwangi | 0 | 0 | 0 | 0 | #DIV/0! | 0 | 0 | 0 | 0 | #DIV/0! | 0 | 0 | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! |
| 5 | Lowokwaru | Dinoyo | 0 | 0 | 0 | 0 | #DIV/0! | 0 | 0 | 0 | 0 | #DIV/0! | 0 | 0 | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! |
| | | Mojolangu | 0 | 0 | 0 | 0 | #DIV/0! | 0 | 0 | 0 | 0 | #DIV/0! | 0 | 0 | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! |
| | | Kendalsari | 0 | 0 | 0 | 0 | #DIV/0! | 0 | 0 | 0 | 0 | #DIV/0! | 0 | 0 | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! |
| | luar wilayah | | 11 | 11 | 0 | 11 | 100.0 | 7 | 4 | 11 | 7 | 63.6 | 0 | 0 | 0 | 0.0 | 0.0 | 0.0 |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 11 | 11 | 0 | 11 | 100.0 | 7 | 4 | 11 | 7 | 63.6 | 0 | 0 | 0 | 0.0 | 0.0 | 0.0 |
| ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK | | | | | | | | 0.0 | 0.0 | 0.0 | | | | | | | | |

Sumber: Dinas Kesehatan kota Malang

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 67

PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MALANG
TAHUN 2019

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | PENDERITA KRONIS FILARIASIS | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--------------------------|---------------|----------------|-------------------------------|----------|----------|-----------------------------|----------|----------|---------------------|----------|----------|------------------------|----------|----------|-----------------------------|----------|----------|----------|---|
| | | | KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA | | | KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN | | | KASUS KRONIS PINDAH | | | KASUS KRONIS MENINGGAL | | | JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS | | | | |
| | | | L | P | L+P | L | P | L+P | L | P | L+P | L | P | L+P | L | P | L+P | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | | |
| 1 | Kedungkandang | Kedungkandang | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | |
| | | Gribig | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | Arjowinangun | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | Sukun | Janti | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | |
| | | Ciptomulyo | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | Mulyorejo | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | Klojen | Arjuno | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | |
| | | Bareng | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | Rampal Celaket | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 4 | Blimbing | Cisadea | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | |
| | | Kendalkerep | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | |
| | | Polowijen | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | Pandanwangi | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 5 | Lowokwaru | Dinoyo | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | |
| | | Mojolangu | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | Kendalsari | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 2 | |

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Malang

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 68

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MALANG
TAHUN 2019

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN | | | MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN | | | | | |
|--------------------------|---------------|----------------|---|----------------|-----------------------|------------------------------|-------------|---------------|-------------|-----------------------|-------------|
| | | | LAKI-LAKI | PEREMPUAN | LAKI-LAKI + PEREMPUAN | LAKI-LAKI | | PEREMPUAN | | LAKI-LAKI + PEREMPUAN | |
| | | | | | | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| 1 | Kedungkandang | Kedungkandang | 6,224 | 9,336 | 15,560 | 281 | 4.5 | 820 | 8.8 | 1,101 | 7.1 |
| | | Gribig | 8,105 | 12,158 | 20,263 | 431 | 5.3 | 2,829 | 23.3 | 3,260 | 16.1 |
| | | Arjowinangun | 5,449 | 8,174 | 13,623 | 839 | 15.4 | 2,049 | 25.1 | 2,888 | 21.2 |
| 2 | Sukun | Janti | 7,910 | 11,865 | 19,775 | 5,031 | 63.6 | 1,844 | 15.5 | 6,875 | 34.8 |
| | | Ciptomulyo | 5,217 | 7,825 | 13,042 | 1,647 | 31.6 | 3,168 | 40.5 | 4,815 | 36.9 |
| | | Mulyorejo | 6,785 | 10,178 | 16,963 | 641 | 9.4 | 2,468 | 24.2 | 3,109 | 18.3 |
| 3 | Klojen | Arjuno | 3,786 | 5,680 | 9,466 | 1,549 | 40.9 | 3,256 | 57.3 | 4,805 | 50.8 |
| | | Bareng | 4,508 | 6,763 | 11,271 | 1,151 | 25.5 | 2,761 | 40.8 | 3,912 | 34.7 |
| | | Rampal Celaket | 2,091 | 3,138 | 5,229 | 318 | 15.2 | 660 | 21.0 | 978 | 18.7 |
| 4 | Blimbing | Cisadea | 3,688 | 5,533 | 9,221 | 294 | 8.0 | 2,235 | 40.4 | 2,529 | 27.4 |
| | | Kendalkerep | 6,760 | 10,140 | 16,900 | 3,609 | 53.4 | 6,176 | 60.9 | 9,785 | 57.9 |
| | | Polowijen | 3,850 | 5,776 | 9,626 | 729 | 18.9 | 1,523 | 26.4 | 2,252 | 23.4 |
| | | Pandanwangi | 4,102 | 6,154 | 10,256 | 739 | 18.0 | 2,027 | 32.9 | 2,766 | 27.0 |
| 5 | Lowokwaru | Dinoyo | 8,730 | 13,095 | 21,825 | 2,148 | 24.6 | 4,068 | 31.1 | 6,216 | 28.5 |
| | | Mojolangu | 5,693 | 8,540 | 14,233 | 525 | 9.2 | 1,485 | 17.4 | 2,010 | 14.1 |
| | | Kendalsari | 5,714 | 8,572 | 14,286 | 905 | 15.8 | 2,152 | 25.1 | 3,057 | 21.4 |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 88,612 | 132,927 | 221,539 | 20,837 | 23.5 | 39,521 | 29.7 | 60,358 | 27.2 |

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Malang

TABEL 69

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MALANG
TAHUN 2019

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | JUMLAH PENDERITA DM | PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR | |
|--------------------------|---------------|----------------|---------------------|--|-------------|
| | | | | JUMLAH | % |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1 | Kedungkandang | Kedungkandang | 1,512 | 301 | 19.9 |
| | | Gribig | 1,969 | 1,175 | 59.7 |
| | | Arjowinangun | 1,324 | 893 | 67.4 |
| 2 | Sukun | Janti | 1,922 | 1,863 | 96.9 |
| | | Ciptomulyo | 1,267 | 2,433 | 192.0 |
| | | Mulyorejo | 1,648 | 539 | 32.7 |
| 3 | Klojen | Arjuno | 920 | 731 | 79.5 |
| | | Bareng | 1,095 | 1,680 | 153.4 |
| | | Rampal Celaket | 508 | 486 | 95.7 |
| 4 | Blimbing | Cisadea | 896 | 1,069 | 119.3 |
| | | Kendalkerep | 1,642 | 2,561 | 156.0 |
| | | Polowijen | 935 | 485 | 51.9 |
| | | Pandanwangi | 997 | 1,589 | 159.4 |
| 5 | Lowokwaru | Dinoyo | 2,121 | 1,936 | 91.3 |
| | | Mojolangu | 1,383 | 435 | 31.5 |
| | | Kendalsari | 1,388 | 1,308 | 94.2 |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 21,527 | 19,484 | 90.5 |

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Malang

TABEL 70

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MALANG
TAHUN 2019

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS* | PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN | PEMERIKSAAN LEHER RAHIM DAN PAYUDARA | | IVA POSITIF | | CURIGA KANKER | | TUMOR/BENJOLAN | |
|--------------------------|---------------|----------------|--|----------------------------------|---|-------------|-------------|------------|---------------|------------|----------------|------------|
| | | | | | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 |
| 1 | Kedungkandang | Kedungkandang | v | 882 | 49 | 5.6 | 3 | 6.1 | 1 | 2.0 | 0 | 0.0 |
| | | Gribig | v | 1,172 | 84 | 7.2 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 |
| | | Arjowinangun | v | 773 | 206 | 26.6 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 2 | 1.0 |
| 2 | Sukun | Janti | v | 1,142 | 440 | 38.5 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 |
| | | Ciptomulyo | v | 751 | 149 | 19.8 | 15 | 10.1 | 12 | 8.1 | 0 | 0.0 |
| | | Mulyorejo | v | 957 | 57 | 6.0 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 4 | 7.0 |
| 3 | Klojen | Arjuno | v | 567 | 70 | 12.3 | 3 | 4.3 | 3 | 4.3 | 0 | 0.0 |
| | | Bareng | v | 667 | 16 | 2.4 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 |
| | | Rampal Celaket | v | 313 | 62 | 19.8 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 |
| 4 | Blimbing | Cisadea | v | 543 | 139 | 25.6 | 1 | 0.7 | 1 | 0.7 | 4 | 2.9 |
| | | Kendalkerep | v | 950 | 201 | 21.2 | 14 | 7.0 | 7 | 3.5 | 7 | 3.5 |
| | | Polowijen | v | 561 | 289 | 51.5 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 3 | 1.0 |
| | | Pandanwangi | v | 586 | 17 | 2.9 | 4 | 23.5 | 4 | 23.5 | 0 | 0.0 |
| 5 | Lowokwaru | Dinoyo | v | 1,286 | 32 | 2.5 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 |
| | | Mojolangu | v | 804 | 32 | 4.0 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 |
| | | Kendalsari | v | 818 | 105 | 12.8 | 3 | 2.9 | 2 | 1.9 | 11 | 10.5 |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 16 | 12,772 | 1,948 | 15.3 | 43 | 2.2 | 30 | 1.5 | 31 | 1.6 |

Sumber: Dinas kesehatan Kota Malang

Keterangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat

* diisi dengan checklist (V)

TABEL 71

PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MALANG
TAHUN 2019

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT | | |
|--------------------------|---------------|----------------|--------------------------------|------------------------------|-------------|
| | | | SASARAN ODGJ BERAT | MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN | |
| | | | | JUMLAH | % |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1 | Kedungkandang | Kedungkandang | 97 | 100 | 103.1 |
| | | Gribig | 126 | 79 | 62.7 |
| | | Arjowinangun | 85 | 80 | 94.1 |
| 2 | Sukun | Janti | 124 | 117 | 94.4 |
| | | Ciptomulyo | 81 | 81 | 100.0 |
| | | Mulyorejo | 106 | 57 | 53.8 |
| 3 | Klojen | Arjuno | 60 | 94 | 156.7 |
| | | Bareng | 71 | 38 | 53.5 |
| | | Rampal Celaket | 33 | 25 | 75.8 |
| 4 | Blimbing | Cisadea | 58 | 48 | 82.8 |
| | | Kendalkerep | 106 | 111 | 104.7 |
| | | Polowijen | 60 | 86 | 143.3 |
| | | Pandanwangi | 64 | 49 | 76.6 |
| 5 | Lowokwaru | Dinoyo | 137 | 104 | 75.9 |
| | | Mojolangu | 89 | 31 | 34.8 |
| | | Kendalsari | 89 | 63 | 70.8 |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 1,386 | 1,163 | 83.9 |

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Malang

TABEL 72

PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DILAKUKAN PENGAWASAN
KABUPATEN/KOTA MALANG
TAHUN 2019

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | JUMLAH SARANA AIR MINUM | INSPEKSI KESEHATAN LINGKUNGAN (IKL) | | | | PEMERIKSAAN | | | |
|--------------------------|---------------|----------------|-------------------------|-------------------------------------|-----------|---|-------------|--|------------|---|-------------|
| | | | | JUMLAH SARANA AIR MINUM DI IKL | % | JUMLAH SARANA AIR MINUM DGN RESIKO RENDAH+ SEDANG | % | JUMLAH SARANA AIR MINUM DIAMBIL SAMPEL | % | JUMLAH SARANA AIR MINUM MEMENUHI SYARAT | % |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| 1 | Kedungkandang | Kedungkandang | 1,286 | 623 | 48.4 | 611 | 98.1 | 72 | 11.8 | 72 | 100.0 |
| | | Gribig | 11,021 | 5,045 | 45.8 | 5,001 | 99.1 | 72 | 1.4 | 72 | 100.0 |
| | | Arjowinangun | 1,047 | 544 | 52.0 | 499 | 91.7 | 72 | 14.4 | 72 | 100.0 |
| 2 | Sukun | Janti | 9,759 | 4,956 | 50.8 | 4,509 | 91.0 | 72 | 1.6 | 70 | 97.2 |
| | | Ciptomulyo | 3,383 | 1,709 | 50.5 | 1,502 | 87.9 | 72 | 4.8 | 70 | 97.2 |
| | | Mulyorejo | 13,005 | 6,539 | 50.3 | 6,424 | 98.2 | 72 | 1.1 | 71 | 98.6 |
| 3 | Klojen | Arjuno | 2,498 | 1,276 | 51.1 | 1,135 | 88.9 | 72 | 6.3 | 71 | 98.6 |
| | | Bareng | 1,067 | 523 | 49.0 | 411 | 78.6 | 62 | 15.1 | 60 | 96.8 |
| | | Rampal Celaket | 608 | 304 | 50.0 | 278 | 91.4 | 72 | 25.9 | 70 | 97.2 |
| 4 | Blimbing | Cisadea | 2,942 | 1,495 | 50.8 | 1,289 | 86.2 | 60 | 4.7 | 56 | 93.3 |
| | | Kendalkerep | 7,623 | 3,793 | 49.8 | 3,659 | 96.5 | 72 | 2.0 | 68 | 94.4 |
| | | Polowijen | 3,038 | 1,537 | 50.6 | 1,279 | 83.2 | 72 | 5.6 | 69 | 95.8 |
| | | Pandanwangi | 5,143 | 2,527 | 49.1 | 2,313 | 91.5 | 60 | 2.6 | 57 | 95.0 |
| 5 | Lowokwaru | Dinoyo | 5,704 | 2,893 | 50.7 | 2,643 | 91.4 | 72 | 2.7 | 71 | 98.6 |
| | | Mojolangu | 4,856 | 2,453 | 50.5 | 2,321 | 94.6 | 72 | 3.1 | 71 | 98.6 |
| | | Kendalsari | 2,681 | 1,343 | 50.1 | 1,297 | 96.6 | 72 | 5.6 | 72 | 100.0 |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 75,661 | 37,560 | 50 | 35,171 | 93.6 | 1,118 | 3.2 | 1,092 | 97.7 |

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Malang

TABEL 73

**JUMLAH KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT) MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MALANG
TAHUN 2019**

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | JUMLAH KK | SHARING/KOMUNAL | | JAMBAN SEHAT SEMI PERMANEN (JSSP) | | JAMBAN SEHAT PERMANEN (JSP) | | KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT) | |
|--------------------------|---------------|----------------|----------------|-----------------|--------------------|-----------------------------------|--------------------|-----------------------------|--------------------|---|--------------|
| | | | | JUMLAH SARANA | JUMLAH KK PENGGUNA | JUMLAH SARANA | JUMLAH KK PENGGUNA | JUMLAH SARANA | JUMLAH KK PENGGUNA | JUMLAH | % |
| | | | | | | | | | | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| 1 | Kedungkandang | Kedungkandang | 16,426 | 87 | 211 | 919 | 919 | 15,296 | 15,296 | 16,426 | 100.0 |
| | | Gribig | 19,721 | 52 | 104 | 72 | 72 | 19,545 | 19,545 | 19,721 | 100.0 |
| | | Arjowinangun | 15,685 | 6 | 512 | 240 | 602 | 13,780 | 14,571 | 15,685 | 100.0 |
| 2 | Sukun | Janti | 16,795 | 19 | 468 | 3,152 | 3,152 | 13,175 | 13,175 | 16,795 | 100.0 |
| | | Ciptomulyo | 14,654 | 154 | 2,277 | 2,259 | 2,259 | 9,507 | 10,118 | 14,654 | 100.0 |
| | | Mulyorejo | 20,116 | 4 | 10 | 525 | 4,012 | 3,975 | 16,094 | 20,116 | 100.0 |
| 3 | Klojen | Arjuno | 40,253 | 19 | 2,956 | 3,192 | 3,192 | 9,402 | 34,105 | 40,253 | 100.0 |
| | | Bareng | 11,193 | 3 | 452 | 2,187 | 3,341 | 7,903 | 7,400 | 11,193 | 100.0 |
| | | Rampal Celaket | 6,382 | 4 | 225 | 486 | 973 | 2,704 | 5,184 | 6,382 | 100.0 |
| 4 | Blimbing | Cisadea | 9,752 | 23 | 1,023 | 1,243 | 1,243 | 7,486 | 7,486 | 9,752 | 100.0 |
| | | Kendalkerep | 66,841 | 4 | 2,991 | 9,212 | 38,382 | 5,347 | 25,468 | 66,841 | 100.0 |
| | | Polowijen | 12,440 | 12 | 3,043 | 3,862 | 8,586 | 448 | 811 | 12,440 | 100.0 |
| | | Pandanwangi | 10,874 | 3 | 484 | 474 | 474 | 9,916 | 9,916 | 10,874 | 100.0 |
| 5 | Lowokwaru | Dinoyo | 21,264 | 4 | 200 | 1,359 | 5,844 | 18,267 | 15,220 | 21,264 | 100.0 |
| | | Mojolangu | 14,696 | 4 | 68 | 834 | 834 | 13,794 | 13,794 | 14,696 | 100.0 |
| | | Kendalsari | 55,909 | 5 | 53 | 1,025 | 1,025 | 54,884 | 54,831 | 55,909 | 100.0 |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 353,001 | 403 | 15,077 | 31,041 | 74,910 | 205,429 | 263,014 | 353,001 | 100.0 |

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Malang

TABEL 74

**DESA YANG MELAKSANAKAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT
KABUPATEN/KOTA MALANG
TAHUN 2019**

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | JUMLAH DESA/ KELURAHAN | SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM) | | | | | |
|--------------------------|---------------|----------------|---------------------------|---|--------------|-------------------------|--------------|-----------|------------|
| | | | | DESA MELAKSANAKAN STBM | | DESA STOP BABS (SBS) | | DESA STBM | |
| | | | | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| 1 | Kedungkandang | Kedungkandang | 4 | 4 | 100.0 | 4 | 100.0 | 0 | 0.0 |
| | | Gribig | 4 | 4 | 100.0 | 4 | 100.0 | 0 | 0.0 |
| | | Arjowinangun | 4 | 4 | 100.0 | 4 | 100.0 | 0 | 0.0 |
| 2 | Sukun | Janti | 3 | 3 | 100.0 | 3 | 100.0 | 0 | 0.0 |
| | | Ciptomulyo | 4 | 4 | 100.0 | 4 | 100.0 | 0 | 0.0 |
| | | Mulyorejo | 4 | 4 | 100.0 | 4 | 100.0 | 0 | 0.0 |
| 3 | Klojen | Arjuno | 4 | 4 | 100.0 | 4 | 100.0 | 0 | 0.0 |
| | | Bareng | 4 | 4 | 100.0 | 4 | 100.0 | 0 | 0.0 |
| | | Rampal Celaket | 3 | 3 | 100.0 | 3 | 100.0 | 0 | 0.0 |
| 4 | Blimbing | Cisadea | 2 | 2 | 100.0 | 2 | 100.0 | 0 | 0.0 |
| | | Kendalkerep | 4 | 4 | 100.0 | 4 | 100.0 | 0 | 0.0 |
| | | Polowijen | 3 | 3 | 100.0 | 3 | 100.0 | 0 | 0.0 |
| | | Pandanwangi | 2 | 2 | 100.0 | 2 | 100.0 | 1 | 50.0 |
| 5 | Lowokwaru | Dinoyo | 5 | 5 | 100.0 | 5 | 100.0 | 0 | 0.0 |
| | | Mojolangu | 4 | 4 | 100.0 | 4 | 100.0 | 0 | 0.0 |
| | | Kendalsari | 3 | 3 | 100.0 | 3 | 100.0 | 0 | 0.0 |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 57 | 57 | 100.0 | 57 | 100.0 | 1 | 1.8 |

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Malang

* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

TABEL 75

PERSENTASE TEMPAT-TEMPAT UMUM (TTU) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MALANG
TAHUN 2019

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | TTU YANG ADA | | | | | | | | TTU MEMENUHI SYARAT KESEHATAN | | | | | | | | | | | | | | | |
|--------------------------|---------------|----------------|-------------------|------------|------------|------------------|------------------|---------------|-----------|---------------------|-------------------------------|--------------|------------|--------------|------------|--------------|------------------|--------------|-------------|--------------|---------------|-------------|-----------|-------------|--------------|-------------|
| | | | SARANA PENDIDIKAN | | | SARANA KESEHATAN | | TEMPAT IBADAH | PASAR | JUMLAH TTU YANG ADA | SARANA PENDIDIKAN | | | | | | SARANA KESEHATAN | | | | TEMPAT IBADAH | | PASAR | | JUMLAH TOTAL | |
| | | | SD/MI | SMP/MTs | SMA/MA | PUSKESMAS | RUMAH SAKIT UMUM | | | | SD/MI | | SMP/MTs | | SMA/MA | | PUSKESMAS | | RUMAH SAKIT | | Σ | % | Σ | % | Σ | % |
| | | | | | | | | Σ | % | Σ | % | Σ | % | Σ | % | Σ | % | Σ | % | Σ | | | | | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 |
| 1 | Kedungkandang | Kedungkandang | 27 | 14 | 9 | 1 | 0 | 43 | 2 | 96 | 27 | 100.0 | 14 | 100.0 | 9 | 100.0 | 1 | 100.0 | - | #DIV/0! | 39 | 90.7 | 1.0 | 50.0 | 91.0 | 94.8 |
| | | Gribig | 34 | 8 | 10 | 1 | 0 | 53 | 4 | 110 | 34 | 100.0 | 8 | 100.0 | 10 | 100.0 | 1 | 100.0 | - | #DIV/0! | 46 | 86.8 | 4.0 | 100.0 | 103.0 | 93.6 |
| | | Arjowinangun | 25 | 9 | 5 | 1 | 3 | 17 | 1 | 61 | 25 | 100.0 | 9 | 100.0 | 5 | 100.0 | 1 | 100.0 | 3 | 100.0 | 15 | 88.2 | 1.0 | 100.0 | 59.0 | 96.7 |
| 2 | Sukun | Janti | 26 | 6 | 9 | 1 | 1 | 44 | 2 | 89 | 26 | 100.0 | 6 | 100.0 | 9 | 100.0 | 1 | 100.0 | 1 | 100.0 | 40 | 90.9 | 1.0 | 50.0 | 84.0 | 94.4 |
| | | Ciptomulyo | 17 | 6 | 4 | 1 | 0 | 15 | 2 | 45 | 17 | 100.0 | 6 | 100.0 | 4 | 100.0 | 1 | 100.0 | - | #DIV/0! | 13 | 86.7 | 1.0 | 50.0 | 42.0 | 93.3 |
| | | Mulyorejo | 33 | 12 | 12 | 1 | 0 | 8 | 0 | 66 | 33 | 100.0 | 12 | 100.0 | 12 | 100.0 | 1 | 100.0 | - | #DIV/0! | 7 | 87.5 | - | #DIV/0! | 65.0 | 98.5 |
| 3 | Klojen | Arjuno | 21 | 14 | 12 | 1 | 5 | 24 | 2 | 79 | 21 | 100.0 | 14 | 100.0 | 12 | 100.0 | 1 | 100.0 | 5 | 100.0 | 21 | 87.5 | 1.0 | 50.0 | 75.0 | 94.9 |
| | | Bareng | 18 | 14 | 12 | 1 | 4 | 25 | 3 | 77 | 18 | 100.0 | 14 | 100.0 | 12 | 100.0 | 1 | 100.0 | 4 | 100.0 | 22 | 88.0 | 2.0 | 66.7 | 73.0 | 94.8 |
| | | Rampal Celaket | 11 | 7 | 10 | 1 | 1 | 9 | 1 | 40 | 11 | 100.0 | 7 | 100.0 | 10 | 100.0 | 1 | 100.0 | 1 | 100.0 | 8 | 88.9 | 1.0 | 100.0 | 39.0 | 97.5 |
| 4 | Blimbing | Cisadea | 20 | 5 | 2 | 1 | 1 | 21 | 1 | 51 | 20 | 100.0 | 5 | 100.0 | 2 | 100.0 | 1 | 100.0 | 1 | 100.0 | 19 | 90.5 | 1.0 | 100.0 | 49.0 | 96.1 |
| | | Kendalkerep | 20 | 8 | 8 | 1 | 0 | 53 | 1 | 91 | 20 | 100.0 | 8 | 100.0 | 8 | 100.0 | 1 | 100.0 | - | #DIV/0! | 49 | 92.5 | 1.0 | 100.0 | 87.0 | 95.6 |
| | | Polowijen | 13 | 3 | 4 | 1 | 1 | 12 | 0 | 34 | 13 | 100.0 | 3 | 100.0 | 4 | 100.0 | 1 | 100.0 | 1 | 100.0 | 10 | 83.3 | - | #DIV/0! | 32.0 | 94.1 |
| | | Pandanwangi | 13 | 9 | 4 | 1 | 0 | 19 | 0 | 46 | 13 | 100.0 | 9 | 100.0 | 4 | 100.0 | 1 | 100.0 | - | #DIV/0! | 17 | 89.5 | - | #DIV/0! | 44.0 | 95.7 |
| 5 | Lowokwaru | Dinoyo | 29 | 16 | 14 | 1 | 3 | 5 | 1 | 69 | 29 | 100.0 | 16 | 100.0 | 14 | 100.0 | 1 | 100.0 | 3 | 100.0 | 4 | 80.0 | 1.0 | 100.0 | 68.0 | 98.6 |
| | | Mojolangu | 25 | 10 | 10 | 1 | 0 | 43 | 0 | 89 | 25 | 100.0 | 10 | 100.0 | 10 | 100.0 | 1 | 100.0 | - | #DIV/0! | 40 | 93.0 | - | #DIV/0! | 86.0 | 96.6 |
| | | Kendalsari | 19 | 6 | 8 | 1 | 1 | 35 | 1 | 71 | 19 | 100.0 | 6 | 100.0 | 8 | 100.0 | 1 | 100.0 | 1 | 100.0 | 32 | 91.4 | 1.0 | 100.0 | 68.0 | 95.8 |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 351 | 147 | 133 | 16 | 20 | 426 | 21 | 1,114 | 351 | 100.0 | 147 | 100.0 | 133 | 100.0 | 16 | 100.0 | 20 | 100.0 | 382 | 89.7 | 16 | 76.2 | 1065 | 95.6 |

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Malang

TABEL 76

TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MALANG
TAHUN 2019

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | TPM YANG ADA | | | | | TPM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN | | | | | | | | | |
|--------------------------|---------------|----------------|--------------|----------------------|-----------------------|---|---------------------|-------------------------------|-------------|-----------------------|-------------|-----------------------|-------------|---|-------------|--------------------------------------|-------------|
| | | | JASA BOGA | RUMAH MAKAN/RESTORAN | DEPOT AIR MINUM (DAM) | MAKANAN JAJANAN/ KANTIN/ SENTRA MAKANAN JAJANAN | JUMLAH TPM YANG ADA | JASA BOGA | | RUMAH MAKAN/ RESTORAN | | DEPOT AIR MINUM (DAM) | | MAKANAN JAJANAN/KANTIN/SENTRA MAKANAN JAJANAN | | JUMLAH TPM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN | |
| | | | | | | | | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | TOTAL | % |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 |
| 1 | Kedungkandang | Kedungkandang | 1 | 5 | 7 | 1 | 14 | 1 | 100.0 | 5 | 100.0 | 6 | 85.7 | 1 | 100.0 | 13 | 92.9 |
| | | Gribig | 13 | 11 | 20 | 84 | 128 | 11 | 84.6 | 9 | 81.8 | 18 | 90.0 | 68 | 81.0 | 106 | 82.8 |
| | | Arjowinangun | 20 | 0 | 12 | 15 | 47 | 18 | 90.0 | 0 | #DIV/0! | 11 | 91.7 | 11 | 73.3 | 40 | 85.1 |
| 2 | Sukun | Janti | 5 | 6 | 8 | 41 | 60 | 4 | 80.0 | 5 | 83.3 | 7 | 87.5 | 36 | 87.8 | 52 | 86.7 |
| | | Ciptomulyo | 1 | 3 | 12 | 20 | 36 | 1 | 100.0 | 2 | 66.7 | 11 | 91.7 | 15 | 75.0 | 29 | 80.6 |
| | | Mulyorejo | 12 | 14 | 10 | 39 | 75 | 8 | 66.7 | 11 | 78.6 | 8 | 80.0 | 32 | 82.1 | 59 | 78.7 |
| 3 | Klojen | Arjuno | 9 | 72 | 5 | 1 | 87 | 7 | 77.8 | 57 | 79.2 | 4 | 80.0 | 1 | 100.0 | 69 | 79.3 |
| | | Bareng | 5 | 22 | 5 | 44 | 76 | 4 | 80.0 | 19 | 86.4 | 4 | 80.0 | 37 | 84.1 | 64 | 84.2 |
| | | Rampal Celaket | 1 | 12 | 2 | 33 | 48 | 1 | 100.0 | 9 | 75.0 | 2 | 100.0 | 26 | 78.8 | 38 | 79.2 |
| 4 | Blimbing | Cisadea | 4 | 18 | 8 | 25 | 55 | 3 | 75.0 | 15 | 83.3 | 7 | 87.5 | 21 | 84.0 | 46 | 83.6 |
| | | Kendalkerep | 8 | 6 | 13 | 41 | 68 | 7 | 87.5 | 5 | 83.3 | 12 | 92.3 | 35 | 85.4 | 59 | 86.8 |
| | | Polowijen | 3 | 1 | 1 | 29 | 34 | 2 | 66.7 | 1 | 100.0 | 1 | 100.0 | 20 | 69.0 | 24 | 70.6 |
| | | Pandanwangi | 4 | 6 | 11 | 21 | 42 | 3 | 75.0 | 5 | 83.3 | 9 | 81.8 | 18 | 85.7 | 35 | 83.3 |
| 5 | Lowokwaru | Dinoyo | 1 | 9 | 5 | 14 | 29 | 1 | 100.0 | 7 | 77.8 | 4 | 80.0 | 11 | 78.6 | 23 | 79.3 |
| | | Mojolangu | 12 | 28 | 19 | 35 | 94 | 9 | 75.0 | 25 | 89.3 | 16 | 84.2 | 27 | 77.1 | 77 | 81.9 |
| | | Kendalsari | 10 | 39 | 12 | 50 | 111 | 8 | 80.0 | 34 | 87.2 | 9 | 75.0 | 42 | 84.0 | 93 | 83.8 |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 109 | 252 | 150 | 493 | 1,004 | 88 | 80.7 | 209 | 82.9 | 129 | 86.0 | 401 | 81.3 | 827 | 82.4 |

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Malang